

# RAISING PERFORMANCE

## Exploring Possibilities



Tahun 2016 memberikan tantangan tersendiri bagi PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) baik dari sisi eksternal yang meliputi kondisi perekonomian global dan domestik, ataupun dari sisi internal di mana TGI dihadapi dengan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan energi domestik. Namun demikian, di tengah tantangan ini TGI berhasil membuktikan komitmen dan kesiapannya dalam menjawab tantangan. Melalui keberhasilan yang dicapai di tahun ini, TGI menyiapkan landasan yang kokoh untuk terus meningkatkan kinerjanya di masa mendatang dan terus mengeksplorasi setiap peluang yang ada.

*The year 2016 presented a challenge for PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) both from the external side covering global and domestic economic conditions, or from the internal side in which TGI is encountered with the need to meet domestic energy demand. Nevertheless, in the midst of these challenges TGI succeeded in proving its commitment and readiness in answering challenges. Through the success achieved this year, TGI sets a solid foundation to continue to raise its performance in the future and continue to explore every arising opportunity.*



# Daftar Isi

Table of Contents

## 01 Kinerja 2016

2016 Performance

- 6 Peristiwa Penting 2016  
*Significant Events 2016*
- 8 Kilas Kinerja 2016  
*2016 Highlight Performance*
- 9 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlight*
- 10 Ikhtisar Saham dan Obligasi  
*Share and Bond Highlights*

## 02 Laporan Manajemen

Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Report*
- 20 Laporan Direksi  
*Board of Directors Report*

## 03 Profil Perseroan

Company Profile

- 30 Data Perseroan  
*Company Profile*
- 32 Visi & Misi Perseroan  
*Company's Vision & Mission*
- 33 Makna Logo  
*Our Logo Philosophy*
- 34 Sekilas Perseroan  
*Company at a Glance*
- 36 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Composition*
- 37 Produk & Layanan  
*Products & Services*
- 38 Peta Wilayah Operasi  
*Map of Operations Area*
- 40 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 42 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards & Certifications*
- 44 Statistik Karyawan  
*Employee Statistics*
- 45 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*
- 55 Lembaga dan Profesi Penunjang  
*Supporting Profession and Institution*

## 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 58 Analisis dan Pembahasan Manajemen  
*Management Discussion and Analysis*
- 61 Tinjauan Operasional  
*Operational Review*
- 67 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*

## 05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 88 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan  
*Good Corporate Governance Policy*
- 93 Struktur GCG  
*GCG Structure*
- 112 Penerapan Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 114 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif  
*Legal Case and Administrative Sanction*
- 115 Penyimpangan Internal  
*Internal Fraud*
- 115 Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik  
*Fund for Social and Political Activities*
- 115 Kode Etik dan Budaya Perusahaan  
*Code of Conduct and Corporate Culture*
- 118 Sistem Whistleblowing  
*Whistleblowing System*
- 119 Keterbukaan Informasi  
*Information Disclosure*
- 119 Program Pengembangan GCG  
*GCG Development program*

## 06 Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Commitment toward Health, Safety and Environment (HSE)

- 
- 122 Sistem Manajemen K3  
*K3 Management System*

## 07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Responsibility

- 
- 130 Landasan Pelaksanaan  
*Background*

## 08 Informasi Tambahan

Auxiliary Information

- 
- 140 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Profile*  
145 Profil Direksi  
*Board of Directors Profile*  
150 Alamat Kantor Pusat dan Cabang  
*Head Office and Regional Office Address*



01







# Kinerja 2016

2016 Performance

---

“Praktik terbaik untuk mewujudkan kinerja positif berkelanjutan.”

*"Best practices to actualize sustainable positive performance."*



## Peristiwa Penting 2016

Significant Events 2016



**1 Februari 2016**  
*February 1, 2016*  
**Ulang Tahun TGI ke 14 Tahun**  
*TGI 14th Anniversary*



**19 May 2016**  
*May 19, 2016*  
**Survei Lepas Pantai dan Pemeriksaan**  
**Bentang Bebas Pipa**  
*Offshore Survey and Free Span Inspection*



**27 Juli 2016**  
*July 27, 2016*  
**Halal Bihalal memperingati hari Idul Fitri**  
*Halal Bihalal commemorating Eid al-Fitr Day*



**30-31 Agustus 2016**  
*August 30-31, 2016*  
**Indopipe 2016 di Hotel Raffles-Jakarta**  
*2016 Indopipe at Raffles Hotel-Jakarta*



**12 Oktober 2016**  
*October 12, 2016*  
**Open Season 2016 di Jambi**  
*Open Season 2016 in Jambi*



**19 Desember 2016**  
*December 19, 2016*  
**Latihan Tanggap Darurat Utama di Jambi**  
*Major Emergency Response Exercise in Jambi*



**21 Desember 2016**  
*December 21, 2016*  
**Intelligent Pigging jalur pipa Grissik-Duri**  
*Intelligent Pigging for Grissik-Duri pipeline*



**27 Desember 2016**  
*December 27, 2016*  
**Pembenahan Bentang Bebas Pipa**  
*Free Span Rectification*



# Kilas Kinerja 2016

2016 Performance Highlight

## Laporan Posisi Keuangan

### Statement of Financial Position

(Dalam USD / In USD)

Uraian	2016	2015	2014	Description
Aset Lancar	186.2	117.331.907	122.715.241	Current Assets
Aset Tidak Lancar	436.9	499.016.084	512.440.630	Non-current Assets
Jumlah Aset	623.2	616.347.991	635.155.871	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	101.1	98.395.961	76.019.754	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	55.6	56.114.467	60.836.440	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	156.7	154.540.428	136.856.194	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	466.568.252	461.807.563	498.299.677	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	623.234.755	616.347.991	635.155.871	Total Liabilities and Equity

## Laporan Laba Rugi Komprehensif

### Statement of Comprehensive Profit and Loss

(Dalam USD / In USD)

Uraian	2016	2015	2014	Description
Pendapatan Neto	158.718.841	165.273.911	177.688.045	Net Revenue
Beban Operasi	95.499.985	-134.455.470	-100.450.444	Operating Expenses
Laba Operasi	63.218.856	30.818.441	77.237.601	Operating Income
Laba sebelum Pajak	59.408.849	31.362.865	75.098.478	Income before Tax
Laba Tahun Berjalan	44.023.675	22.849.353	55.285.403	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	44.356.331	23.507.886	53.670.766	Total Comprehensive Income for the Year

## Rasio Keuangan

### Financial Ratio

(Dalam USD / In USD)

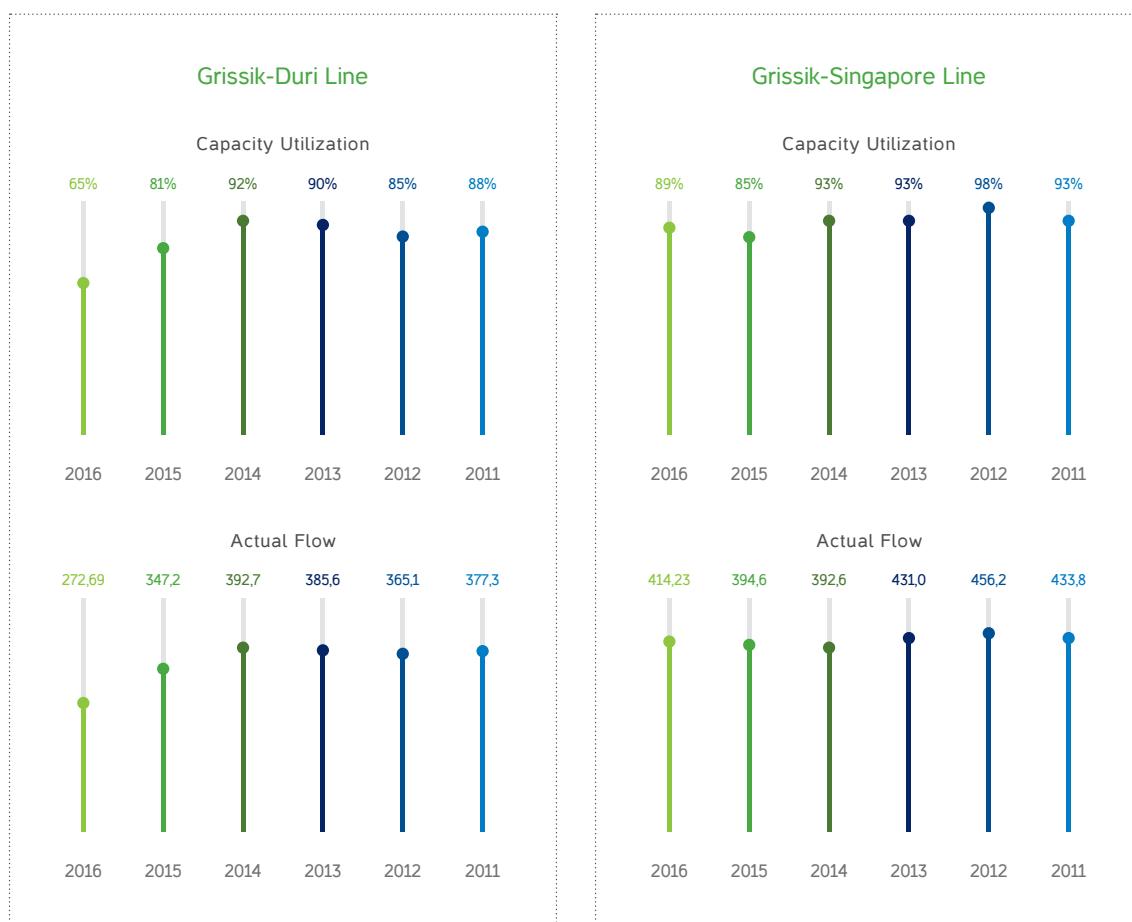
Uraian	2016	2015	2014	Description
Gross Revenue	158.7	176.9	178.4	Gross Revenue
Net Revenue	158.7	165.3	177.7	Net Revenue
Net Profit	44.0	22.8	55.3	Net Profit
Total Assets	623.2	616.3	629.4	Total Assets
Total Debt	156.6	154.5	130.8	Total Debt
EBITDA	123.9	91.9	138.3	EBITDA
Debt Equity	33.60%	33.50%	26.20%	Debt Equity
ROE (%)	9.40%	4.90%	11.10%	ROE (%)
ROA (%)	7.10%	3.70%	11.10%	ROA (%)



**Kapasitas Utilisasi**  
*Capacity Utilization*

Grissik-Duri Line	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Capacity Utilization (%)	65%	81%	92%	90%	85%	88%
Actual Flow (MMSCFD)	272,69	347,2	392,7	385,6	365,1	377,3
Average Capacity (MMSCFD)	427	427	427	427	427	427

Grissik-Singapore Line	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Capacity Utilization (%)	89%	85%	93%	93%	98%	93%
Actual Flow (MMSCFD)	414,23	394,6	392,6	431,0	456,2	433,8
Average Capacity (MMSCFD)	465	465	465	465	465	465





## Ikhtisar Saham dan Obligasi

### Share and Bond Highlights

Sampai akhir tahun 2016, Perseroan bukan merupakan Perusahaan Publik dan tidak melakukan penjualan saham atau obligasi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan data terkait ikhtisar saham dan obligasi.

*Until the end of 2016, the Company is not a Listed Company and does not sell shares or bonds. Therefore, the Company does not provide data related to stock and bond highlights.*





IKHTISAR  
UTAMA  
Main  
Highlights

LAPORAN  
MANAJEMEN  
Management  
Report

PROFIL  
PERUSAHAAN  
Company  
Profile

ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion  
and Analysis

LAPORAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

KOMITMEN TERHADAP  
KESEHATAN, KESELAMATAN  
KERJA DAN LINGKUNGAN  
Commitment toward Health, Safety  
and Environment (HSE)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

INFORMASI  
TAMBAHAN  
Additional  
Information



02







# Laporan Manajemen

Management Report

---

“Manajemen bisnis yang bijak demi mencapai keseimbangan optimal.”

*"Prudent business management  
achieving optimal balance."*



# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Nusantara Suyono**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

ASET LANCAR  
Current Asset
 **58,8%**

"Kebijakan-kebijakan strategis yang dirumuskan oleh Direksi telah diimplementasikan secara tepat dan terarah sesuai dengan iklim bisnis dan kondisi umum di sepanjang tahun 2016."



menjadi **USD186,2 juta**  
to **USD186.2 million**

"The Board of Directors have implemented the formulated strategic policies appropriately and directed in accordance with the business climate and general conditions throughout 2016."

Pemegang saham yang terhormat,

*Valued shareholders,*

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya maka PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) dapat mewujudkan kinerja yang baik di tahun 2016. Suatu kehormatan bagi saya mewakili nama Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja TGI untuk tahun buku 2016.

*All praise to God Almighty upon His grace, PT Transportasi Gas Indonesia achieved good performance in 2016. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners to present the monitoring report on the performance of TGI for the fiscal year 2016.*

#### Kinerja Perekonomian 2016

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2016 secara umum menunjukkan perbaikan-perbaikan yang berarti. Program-program Pemerintah teraktualisasikan dengan terukur, pembangunan infrastruktur berjalan dengan sangat pesat, kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan untuk memulihkan dan mendorong aktivitas perekonomian pun telah menunjukkan dampak yang menggembirakan. Sementara itu, kondisi makroekonomi global masih diwarnai dengan ketidakpastian yang membayangi seiring gejolak politik dunia dan isu-isu yang memberikan benturan-benturan tertentu bagi aktivitas perekonomian.

#### Economic Performance 2016

*Indonesia's economic conditions in 2016 generally showed significant improvements. Government programs were measurably actualized, infrastructure development was running very rapidly, policies implemented to restore and encourage economic activity have also shown an encouraging impact. Meanwhile, global macroeconomic conditions were still characterized by lingering uncertainty as the world's political turmoil and issues that provide certain clashes for economic activity.*

### Kinerja Perusahaan 2016

Di tengah kondisi tersebut, TGI mampu untuk mewujudkan kinerja yang positif. Aset lancar Perseroan di akhir tahun 2016 tercatat sebesar USD186.2 juta, mengalami peningkatan USD69 juta atau 58.8% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar USD117,3 juta. Laba operasi terealisasi sebesar USD63,2 juta atau mengalami peningkatan sebesar USD32,4 juta atau 105,2% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar USD30,8 juta, dan laba sebelum pajak tercatat sebesar USD59,4 juta, meningkat sebesar USD28 juta atau 89% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar USD31,4 juta.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi atas pencapaian operasional dan finansial yang telah dicapai. Kebijakan-kebijakan strategis yang dirumuskan telah diimplementasikan secara tepat dan terarah sesuai dengan iklim bisnis dan kondisi umum di sepanjang tahun 2016. Dewan Komisaris menyadari bahwa Perseroan akan menghadapi tuntutan yang lebih besar di tahun mendatang, oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk melakukan program keberlanjutan bisnis agar lebih siap untuk menghadapi tantangan-tantangan di masa mendatang.

### Implementasi GCG dan Pelaksanaan CSR

Sebagai salah satu perusahaan yang mengoperasikan objek vital nasional, Perseroan menempatkan implementasi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance-GCG) sebagai aspek terpenting. Untuk itu, praktik terbaik senantiasa kami aplikasikan dalam seluruh kegiatan bisnis, operasional, manajemen finansial dan pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial Perseroan.

### *The Company's Performance 2016*

*In the midst of these conditions, TGI was able to realize a positive performance. The Company's current assets at the end of 2016 was recorded at USD186.2 million, an increase of USD69 million or 58.8% compared to USD117.3 million in 2015. Operating income was realized at USD63.2 million or an increase of USD32.4 million or 105.2% compared to 2015 of USD30.8 million and income before tax was recorded at USD59.4 million, an increase of USD28 million or 89% compared to 2015 which was recorded at USD31.4 million.*

*The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors for its operational and financial achievements. The formulated strategic policies have been implemented appropriately and directed in accordance with the business climate and general conditions throughout 2016. The Board of Commissioners realizes that the Company will face greater demands in the coming year, therefore, the Board of Commissioners encourages the Directors to undertake the business sustainability program to be better prepared for future challenges.*

### *GCG and CSR Implementation*

*As one of the companies that operates a national vital object, the Company places the implementation of compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles as the most important aspect. For that reason, best practices are always applied in all business activities, operations, financial management, and implementation of corporate social responsibility programs.*



Dalam hal ini, Dewan Komisaris menempatkan pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan sebagai salah satu agenda utama. Di sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan praktik-praktik bisnis terbaik yang mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Sementara dari aspek tanggung jawab sosial, Dewan Komisaris memandang bahwa program-program CSR yang dilaksanakan sudah tepat, sebagaimana tercermin dari nilai *Community Satisfaction Index* yang berhasil mencapai angka 66% di tahun 2016. Dewan Komisaris mengimbau agar pencapaian tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga TGI dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

#### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami juga ingin mengucapkan terima kasih mendalam kepada jajaran Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya atas jasa dan kontribusi yang telah didedikasikan kepada Perseroan. Dengan perubahan yang terjadi, per 31 Desember 2016 komposisi Dewan Komisaris TGI adalah sebagai berikut:

- » **Komisaris Utama**  
Nusantara Suyono
- » **Wakil Komisaris Utama**  
Abdul Razak Bin Saim
- » **Komisaris**  
Heri Yusuf  
James Andrew Thompson  
Tumbur Haposan P. Nainggolan

*In this regard, the Board of Commissioners places supervision over the implementation of corporate governance as one of the main agendas. Throughout 2016, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented the best business practices that refer to the principles of Good Corporate Governance.*

*Meanwhile, from the aspect of social responsibility, the Board of Commissioners considers that the CSR programs implemented are appropriate, as reflected by the value of the Community Satisfaction Index that achieved 66% in 2016. The Board of Commissioners appealed that the achievement could be improved so that TGI could provide greater benefits for all stakeholders.*

#### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

*On this occasion, we would also like to express our deepest gratitude to the members of the Board of Commissioners, whose tenure have ended, upon their contribution and dedication to the Company. With the changes, as of December 31, 2016, the composition of the Board of Commissioners of TGI is as follows:*

- » **President Commissioner**  
Nusantara Suyono
- » **Vice President Commissioner**  
Abdul Razak Bin Saim
- » **Commissioner**  
Heri Yusuf  
James Andrew Thompson  
Tumbur Haposan P. Nainggolan

#### **Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit telah berjalan dengan optimal. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam piagam komite dan mendukung fungsi pengawasan dewan komisaris dengan baik. Masukan-masukan serta temuan-temuan yang dilakukan atas review pelaksanaan tugas Audit Internal, Kantor Akuntan Publik, kepatuhan terhadap Undang-Undang, bisnis etik dan tanggung jawab pelaporan disampaikan dengan baik. Dewan Komisaris pun telah menindaklanjuti dan memberikan rekomendasi atas masukan yang disampaikan dalam rapat-rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala.

#### **Prospek 2017**

Potensi gas bumi untuk menjadi energi prioritas di masa mendatang sangatlah besar sebagaimana tercermin dalam program-program yang dicanangkan Pemerintah, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan lembaga-lembaga pendukung lainnya. Menjawab kesempatan yang semakin terbuka lebar, Dewan Komisaris optimis bahwa TGI mampu untuk terus memberikan kinerja terbaik serta memberikan nilai tambah bagi seluruh konsumen. Melalui program keberlanjutan bisnis yang akan diintensifkan, TGI akan memiliki fondasi dasar yang kuat untuk dapat mengatasi lingkungan bisnis yang lebih menantang, mempertahankan dan memperbaiki bisnis dalam jangka panjang.

#### ***Implementation of the Duties of the Committee under the Board of Commissioners***

*The Board of Commissioners considers that the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee has been running optimally. The Audit Committee carries out the duties and responsibilities mandated in the charter of the committee and supports the oversight function of the Board of Commissioners. Inputs and findings made on the review of the performance of Internal Audit, Public Accounting Firm, compliance with the law, ethical business and reporting responsibilities are well submitted. The Board of Commissioners has also followed up and provided recommendations on inputs submitted in joint meetings that are held periodically.*

#### ***Prospects 2017***

*The potential of natural gas to become a priority energy in the future is enormous as reflected in the programs proclaimed by the Government, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and other supporting institutions. Answering the increasingly wide open opportunity, the Board of Commissioners is optimistic that TGI is able to continue to deliver the best performance and provide added value for all consumers. Through an intensified business sustainability program, TGI will have a strong foundation to address a more challenging business environment, sustain and improve long-term business.*

### Apresiasi Mendalam

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh insan TGI atas kerja sama, kerja cerdas, kontribusi, dan dedikasi yang telah dikerahkan dalam mencapai seluruh target Perseroan. Juga kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang selalu diberikan sehingga kami dapat membawa PT Transportasi Gas Indonesia menjadi Perseroan yang selalu bertumbuh menjadi lebih baik di setiap tahunnya.

### Profuse Appreciation

*To conclude, we would like to thank the Board of Directors and all TGI employees for the cooperation, smart work, contribution and dedication that has been mobilized in achieving all the Company's targets. Gratitude is also addressed to all shareholders and stakeholders for the trust and support so we could bring PT Transportasi Gas Indonesia into a Company that always grows better in every year.*

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*  
PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

**NUSANTARA SUYONO**

**Komisaris Utama**

*President Commissioners*



## Laporan Direksi

Board of Directors Report



**Irawati**

Direktur Utama  
*President Director*



LABA OPERASI  
OPERATING INCOME

105.2%

"TGI berhasil mewujudkan kinerja yang positif berkat kerja keras untuk mengaktualisasikan target finansial dan operasional yang telah ditetapkan."



menjadi USD63,2 juta  
to USD63.2 million

"TGI managed to realize a positive performance through persistent work in actualizing financial and operational targets that have been set."

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2016 kembali mencatat jejak langkah PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) dalam melaksanakan peran strategisnya sebagai entitas yang turut mendukung pembangunan perekonomian Indonesia. Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja TGI di sepanjang tahun 2016.

#### Kondisi Makroekonomi dan Industri Gas Nasional

Kondisi makroekonomi dan pasar keuangan global di tahun 2016 mulai menunjukkan pemulihan di sebagian sektor meskipun masih dibayangi ketidakpastian. Melalui koordinasi yang kondusif antar seluruh perangkat pemerintahan, Indonesia mampu untuk tetap menjaga stabilitas ekonomi dan tetap konsisten mengupayakan optimalisasi pemulihan ekonomi domestik.

Valued shareholders,

Year 2016 recorded another milestone for PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) in carrying out its strategic role as an entity that contributes to the development of the Indonesian economy. On this occasion, please allow me to represent the Board of Directors to present TGI performance reports throughout 2016.

#### Macroeconomic and National Gas Industry Condition

Macroeconomic conditions and global financial markets in 2016 began to show recovery in some sectors despite still being overshadowed by uncertainty. Through conducive coordination across all government agencies, Indonesia was able to maintain economic stability and remained consistent in its efforts to optimize the recovery of the domestic economy.

Berdasarkan Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Desember 2016, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai angka 5,0% (yoy) atau meningkat tipis sebesar 0,2% dari sebesar 4,8% di tahun 2015. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi dan investasi, terutama perbaikan infrastruktur serta pembangunan yang tercatat cukup signifikan dan berjalan secara merata di sepanjang tahun 2016.

Di tengah kondisi tersebut, industri minyak dan gas bumi (migas) masih menjadi salah satu industri yang menjadi perhatian banyak pihak. Di dalam negeri, pendapatan dari sektor migas masih menjadi salah satu andalan pendapatan pemerintah yang selalu tertera dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Indonesia patut bersyukur, pada 31 Desember 2016, SKK Migas berhasil melampaui target yang dibebankan oleh APBN-P 2016 yakni untuk minyak sebesar 820 ribu barel per hari (bph) dan gas bumi sebesar 1,15 juta barel ekuivalen minyak per hari (boepd).

#### Kinerja TGI 2016

PT Transportasi Gas Indonesia sebagai penyalur gas bumi yang menjaga ketahanan aset nasional turut berbesar hati atas pencapaian tersebut. TGI sendiri berhasil mewujudkan kinerja yang positif berkat kerja keras untuk mengaktualisasikan target finansial dan operasional yang telah ditetapkan. Rangkaian kebijakan strategis dilancarkan dengan menyesuaikan kondisi yang berlangsung.

Tingkat ketersediaan kapasitas pipa terpasang yang telah mencapai 100% pada tahun 2016 secara nyata menunjukkan keunggulan layanan kami. Total penyaluran gas di tahun 2016 tercatat mencapai 251,414.4421 MMSCF, atau sedikit lebih rendah dari 270.867,2430 MMSCF di tahun 2015. Di sisi lain, jumlah transmisi mencapai 686,92 juta kaki kubik gas per hari

*Based on the Bank Indonesia Monetary Policy Review Report December 2016, national economic growth reached 5.0% (yoy), increased slightly by 0.2% from 4.8% in 2015. This growth was supported by consumption and investment, especially infrastructure improvement and development which were recorded quite significantly and run evenly throughout the year 2016.*

*In the midst of these conditions, the oil and gas industry was still one of the industries that capture the attention of many parties. Domestically, revenues from the oil and gas sector remained one of the mainstays of government revenues that are always listed in the State Budget (APBN). Indonesia should be grateful, on December 31, 2016, SKK Migas succeeded to exceed the target set by Revised State Budget 2016 for the oil of 820 thousand barrels per day (bpd) and natural gas of 1.15 million barrels oil equivalent per day (boepd).*

#### TGI Performance 2016

*PT Transportasi Gas Indonesia as a natural gas distributor that maintains the resilience of national assets is also heartened for the achievement. TGI itself managed to realize a positive performance thanks to the hard work to actualize the financial and operational targets that have been set. A series of strategic policies were implemented by adjusting the conditions underway.*

*The availability of installed pipeline capacity which has reached 100% by 2016 significantly demonstrated the excellence of our services. Total gas distribution in 2016 was recorded at 251,414.4421 MMSCF, or slightly lower than 270,867.2430 MMSCF in 2015. On the other hand, the number of transmissions reached 686.92 million cubic feet of gas per*

(MMSCFD), juga sedikit lebih rendah dari tahun 2015 yang sejumlah 742,10 MMSCFD. Penurunan tersebut terjadi seiring rendahnya permintaan pembeli. Total volume penyaluran gas dari Grissik-Duri mencapai 272,69 MMSCFD sementara volume gas yang disalurkan dari Grissik-Singapura mencapai 414,23 MMSCFD. Secara umum, pemanfaatan kapasitas pipa dari segmen Grissik-Duri dan segmen Grissik-Singapura telah berjalan dengan baik dengan pencapaian masing-masing sebesar 64% dan 89%.

Dari sisi finansial, aset lancar Perusahaan di akhir tahun 2016 tercatat sebesar USD186,2 juta, mengalami peningkatan USD69 juta atau 58,8% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar USD117,3 juta. Laba operasi terealisasi sebesar USD63,2 juta atau mengalami peningkatan sebesar USD32,4 juta atau 105,2% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar USD30,8 juta, dan laba sebelum pajak tercatat sebesar USD59,4 juta, meningkat sebesar USD28 juta atau 89% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar USD31,4 juta. Di sisi lain, pendapatan neto Perseroan mengalami penurunan sebesar USD6,6 juta atau 4.0% dari semula tercatat di tahun 2015 sebesar USD165,3 juta menjadi USD158,7 juta di akhir tahun 2016. Penurunan pendapatan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan volume gas *delivery* yang terjadi selama tahun 2016.

Dalam pelaksanaan seluruh aspek operasionalnya, TGI terus berupaya untuk melakukan manajemen bisnis yang bijak. Upaya pemenuhan target bisnis senantiasa diimbangi dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi dan kesadaran Perseroan untuk menjaga kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar sehingga tak menyebabkan kerugian atau kerusakan. Adapun beberapa perbaikan aspek operasional yang telah diaktualisasikan sepanjang tahun 2016 antara lain adalah perbaikan pada

*day (MMSCFD), also slightly lower than the 2015 figure of 742.10 MMSCFD. The decline occurred as low buyer demand. The total volume of gas from Grissik-Duri reaches 272.69 MMSCFD while the volume of gas supplied from Grissik-Singapore reached 414.23 MMSCFD. In general, the utilization of pipeline capacity from the Grissik-Duri segment and the Grissik-Singapore segment has been running well with achievements of 64% and 89% respectively.*

*Financially, the Company's current assets at the end of 2016 was recorded at USD186.2 million, an increase of USD69 million or 58.8% compared to USD117.3 million in 2015. Operating income was realized at USD63.2 million or an increase of USD32.4 million or 105.2% compared to the year 2015 of USD30.8 million, and income before tax was recorded at USD59.4 million, an increase of USD28 million or 89% compared to 2015 which was recorded at USD31.4 million. On the other hand, the Company's net income decreased by USD6.6 million or 4.0% from initially recorded in 2015 amounting USD165.3 million to USD158.7 million at the end of 2016. The decrease in revenues was due to the decrease of gas delivery occurred during 2016.*

*In the implementation of all aspects of its operations, TGI continues to strive for wise business management. Efforts to meet business targets are always balanced with a high level of caution and awareness of the Company to maintain environmental conditions and surrounding communities so as not to cause harm or damage. The improvements in operational aspects that have been actualized throughout 2016 include improvements in operational efficiency that achieve the optimal*

efisiensi operasional yang berhasil mencapai keseimbangan optimal antara ROC dan SRC, ketersediaan pipa 100% dan juga *zero lost time injury* dalam implementasi HSEMS. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari target-target yang dicanangkan untuk tahun 2016 telah dapat dicapai dengan baik.

### Implementasi GCG dan CSR

Kami sangat menyadari bahwa praktik usaha yang berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) adalah hal yang mutlak untuk dilakukan. Untuk itu, seluruh insan TGI senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan sebagai landasan dalam memacu kinerja yang juga senantiasa dibimbing oleh etika dan moral. Kesadaran ini kami yakini akan meningkatkan citra positif Perseroan sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di tahun 2016, upaya pengembangan GCG terus dilakukan. Di antaranya adalah penanganan benturan kepentingan bagi seluruh pegawai organik, peningkatan pemahaman GCG dalam bentuk GCG Awareness dan program-program lainnya yang diharapkan dapat menginternalisasi prinsip-prinsip kepatuhan pada top of mind seluruh insan TGI. Kami berharap bahwa ke depannya, TGI dapat terus meningkatkan implementasi GCG pada seluruh elemen Perseroan sehingga dapat lebih jauh melindungi hak seluruh pemangku kepentingan. Tak hanya dari segi kepatuhan, TGI juga secara konsisten mengaktualisasikan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Seluruh aspek tersebut terangkum dalam Lima Pilar Program CSR TGI yang meliputi Pilar Ekonomi, Pilar Pendidikan, Pilar Infrastruktur, Pilar Kesehatan dan Pilar Lingkungan Sosial. Seluruhnya dijalankan secara merata dan terarah.

*balance between ROC and SRC, 100% pipe availability and zero lost time injury in HSEMS implementation. Overall, most of the targets proclaimed for 2016 have been well achieved.*

### GCG and CSR Implementation

*We are keenly aware that business practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) are an absolute must. To that end, all TGI people always adhere to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality as a foundation in driving performance that is also always guided by ethics and morals. We believe this awareness will enhance the Company's positive image, thereby enhancing the trust of shareholders and stakeholders.*

*In 2016, GCG development efforts continue to be done. These include handling conflicts of interest for all organic employees, improving GCG understanding in the form of GCG Awareness and other programs that are expected to internalize compliance principles in the top of mind of all TGI personnel. We hope that in the future, TGI could continue to improve the implementation of GCG on all elements of the Company so as to further protect the rights of all stakeholders. Not only in terms of compliance, TGI also consistently actualizes responsibility to society and environment. All these aspects are summarized in the Five Pillars of TGI CSR Program which includes the Economic Pillar, Education Pillar, Infrastructure Pillar, Health Pillar and Social Environment Pillar. Everything is run evenly and directed.*



Seperti tahun-tahun sebelumnya, untuk mengevaluasi efektivitas serta dampak CSR yang diaktualisasikan, Perseroan melaksanakan Master Plan Survey dalam bentuk *Community Satisfaction Index* (CSI). Dari survey yang dilakukan, Direksi memandang bahwa program-program CSR yang dilaksanakan sudah tepat dan memiliki dampak positif yang nyata, sebagaimana tercermin dari nilai CSI yang berhasil mencapai angka 66% di tahun 2016. Direksi mengimbau agar pencapaian tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga TGI dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa terdapat perubahan komposisi Direksi di tahun 2016. Per 31 Desember 2016, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- » **Direktur Utama**  
Irawati
- » **Direktur Keuangan dan Administrasi**  
Zuryati Simbolon
- » **Direktur Teknik**  
Doddy Adiinto
- » **Direktur Operasi**  
Abdul Rashid Bin Mukri
- » **Direktur Pengembangan Usaha**  
Gadang Parluhutan Marpaung

Apresiasi serta terima kasih mendalam kami sampaikan kepada Bapak Arief Transaindra Kushermawan atas jasa dan kontribusi yang telah beliau dedikasikan kepada Perseroan selama menjalani masa jabatannya.

### Prospek 2017

Kebutuhan gas bumi akan mengalami peningkatan yang signifikan di masa

*As in previous years, to evaluate the effectiveness and impact of actualized CSR, the Company implemented a Master Plan Survey in the form of Community Satisfaction Index (CSI). From the survey conducted, the Board of Directors believes that the CSR programs implemented were accurate and have a significant positive impact, as reflected in the CSI score that achieved 66% in 2016. The Board of Directors appealed that the achievement could be improved so that TGI could provide greater benefits for all stakeholders, especially for the communities surrounding the Company's operational areas.*

### Changes in the Composition of the Board of Directors

*On this occasion, we would like to convey that there was a change in the composition of the Board of Directors in 2016. As of December 31, 2016, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:*

- » **President Director**  
Irawati
- » **Finance and Administrative Director**  
Zuryati Simbolon
- » **Business of Engineering**  
Doddy Adiinto
- » **Operations Director**  
Abdul Rashid Bin Mukri
- » **Business Development Director**  
Gadang Parluhutan Marpaung

*Our deep appreciation and gratitude is addressed to Mr. Arief Transaindra Kushermawan for the services and contributions he has dedicated to the Company during his tenure.*

### Prospects 2017

*Natural gas needs will increase significantly in the future. As described in the National*

mendatang. Sebagaimana dideskripsikan dalam Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030, Selisih Pasokan dan Kebutuhan Gas di tahun 2017 mencapai angka 1.842, kebutuhan akan gas meningkat dari 9.455 di tahun 2016 menjadi 9.808 di tahun 2017. Angka tersebut semakin meningkat setiap tahunnya yang menunjukkan ketidakseimbangan antara pasokan yang menurun dengan kebutuhan yang terus meningkat.

Untuk itu, dibutuhkan koordinasi antar seluruh pihak untuk mengatur pemanfaatan yang seimbang demi terciptanya ketahanan dan kemandirian energi nasional. Rencana optimalisasi penggunaan gas bumi untuk kebutuhan domestik pun terus digaungkan. Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral akan fokus dalam penyelesaian harga BBM, gas, dan pembangunan infrastruktur terutama jaringan gas dan kilang minyak.

Efisiensi dan kompetitif adalah kunci utama yang dicanangkan Pemerintah dan Kementerian ESDM untuk lebih jauh mengembangkan industri migas Indonesia di tahun mendatang. Dalam upaya tersebut, TGI berkomitmen untuk terus menunjukkan kinerja optimal dan mengembangkan kapasitas sehingga mampu untuk memberikan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

*Gas Policy Map 2014-2030, difference of Gas Supply and Gas Needs in 2017 reaches 1,842, the need for gas will increase from 9,455 in 2016 to 9,808 in 2017. This number is increasing every year which shows an imbalance between declining supply with increasing demand.*

*Therefore, coordination is required among all parties to manage balanced utilization in order to create national energy sustainability and self-reliance. The plan to optimize the use of natural gas for domestic needs continues to echo. The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources will focus on the settlement of fuel prices, gas and infrastructure development, especially gas and oil refineries.*

*Efficiency and competitiveness are the main key that the Government and the Ministry of Energy and Mineral Resources are proposing to further develop Indonesia's oil and gas industry in the coming year. In that effort, TGI is committed to continue to show optimum performance and develop capacity so as to be able to provide the best solution for all stakeholders.*

## Penutup

Akhir kata, seluruh jajaran Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang senantiasa mendukung TGI dalam mewujudkan cita-cita besar yang terangkum dalam visi misi Perseroan. Kepada seluruh pemegang saham, mitra kerja dan insan TGI, mari kita wujudkan tujuan bersama dengan kerja keras dan loyalitas untuk memajukan Perseroan menuju masa depan yang lebih gemilang.

## Conclusion

*In conclusion, all Board of Directors expresses deep appreciation to all parties who always support PT Transportasi Gas Indonesia in realizing the big ideals that are summarized in the vision of the Company's mission. To all TGI shareholders, partners and employees, let's realize our common goal with hard work and loyalty to move the Company forward to a more glorious future.*

Atas Nama Direksi

*On Behalf of the Board of Directors*

IRAWATI

Direktur Utama

*President Director*

# 03





# Profil Perusahaan

Company Profile

---

"Pengalaman panjang yang didukung sumber daya manusia berkapabilitas dunia menjadi kekuatan TGI untuk menyambut komitmen besar beroperasi tanpa henti (*zero downtime*)."

*"Long experience supported by world class human resources is our strength to embrace the grand commitment of zero-downtime operation."*





## Data Perusahaan

### Company Profile

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	: PT Transportasi Gas Indonesia
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	: Angkutan dengan Saluran Pipa <i>Natural Gas Transportation through Pipes</i>
<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	: PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") 812.400 lembar saham/shares 58,87% Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia") 542.746 lembar/shares 40.00% Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPPPGN") 1.718 lembar/shares 0.13%
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	: 1 Februari 2002 <i>February 1, 2002</i>
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	: IZIN USAHA TETAP No. 951/T/PERTAMBANGAN/2005 Tanggal 28 Oktober 2005 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 694/34/MEM.M/2002 tanggal 26 Februari 2002 <i>OFFICIAL BUSINESS LICENCE No.951/T/ PERTAMBANGAN/2005 Dated October 28, 2005 Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 694/34/MEM.M/2002 dated February 26, 2002</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	: 2.748.976 saham <i>2,748,976 shares</i>
<b>Modal Ditenpatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Fully Issue and Paid-up Capital</i>	: 1.356.864 saham <i>1,356,864 shares</i>
<b>Jumlah Karyawan</b> <i>Number of Employees</i>	: 287 karyawan <i>287 employees</i>

**Alamat Kantor Pusat**  
**Address** : Jalan Kebon Sirih Raya No. 1  
Jakarta 10340, Indonesia  
phone +62 21 315 8929/ 8939  
fax +62 21 310 3757/ 3545  
public.relations@tgi.co.id  
www.tgi.co.id

**Jumlah Kantor Cabang**  
**Total Branch Offices** : 4 Regional Office dan 1 Kantor GTM (*Gas Transportation Management*)

**Kantor Akuntan Publik**  
**Public Accountant Office** : KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

**Alamat Kantor Wilayah**  
**Regional Office Address** :

**Gas Transportation Management (GTM)**  
**Gas Control Room (24 hours)**  
Jl. M.Y. Singedikane No. 94  
Telanai Pura  
Jambi 36122, Indonesia  
phone +62 741 668 420 / +62 741 667 257  
(24 hours)  
fax +62 741 667 256

**Regional Office III Pekanbaru**  
Jl. Soekarno Hatta No. 174  
Pekanbaru-Riau 28294  
Indonesia  
phone +62 761 564 858  
fax +62 761 564 857

**Regional Office I Jambi**  
Jl. M.Y. Singedikane No. 94  
Telanai Pura  
Jambi 36122, Indonesia  
phone +62 741 668 420  
fax +62 741 668 429

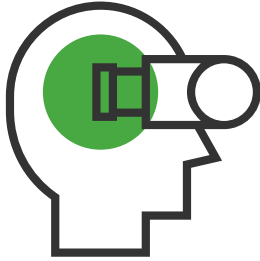
**Regional Office IV Batam**  
Jl. Raya Batam Center  
Kelurahan Teluk Tering  
Kecamatan Batam Kota  
phone +62 778 477 555  
fax +62 778 477 522

**Regional Office II Belilas**  
Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai  
Indragiri Hulu  
Riau, Indonesia  
phone +62 741 665 09  
fax +62 741 669 874



## Visi & Misi Perseroan

Company's Vision & Mission



### Visi *Vision*

Visi TGI adalah menjadikan TGI sebagai pengangkut gas pilihan, melayani pelanggan di pasar domestik Sumatera dan Batam serta pasar ekspor di Singapura dan Malaysia.

*Making TGI the preferred gas transporter, serving customers in the domestic markets of Sumatera and Batam, as well as export markets in Singapore and Malaysia.*



### Misi *Mission*

- › Meningkatkan pemanfaatan gas bumi di Indonesia.  
*Increasing the utilization of natural gas in Indonesia.*
- › Memastikan pengiriman gas bumi yang aman dan terpercaya untuk pelanggan, untuk kepentingan para pemegang saham, karyawan, dan masyarakat di mana kami beroperasi.  
*Ensuring safe and reliable delivery of natural gas to customers, for the benefit of shareholders, employees and the communities in which we operate.*
- › Mengadopsi praktik bisnis yang transparan dan etis dalam semua bidang kegiatan kami.  
*Adopting transparent and ethical business practices in all areas of our activities.*



## Makna Logo Kami

Our Logo Philosophy



# Transgasindo

energy **connect** synergy

Logo Transgasindo terbagi atas:

Lidah api gas berwarna biru yang membentuk huruf T, G, dan I atau TGI (kependekan dari Transportasi Gas Indonesia) memiliki arti dinamis, inovatif serta kemurnian inti api yang tidak pernah padam.

Lingkaran Hijau, dapat diartikan sebagai bola dunia yang lingkungannya tetap terjaga dan merupakan wujud kepedulian serta bertekad melestarikan lingkungan yang bersih dengan menyalurkan energi yang ramah lingkungan dengan sistem transportasi perpipaan yang handal.

Penyebutan Transgasindo juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu TGI, keduanya tidak ada perbedaan.

*The Transgasindo logo comprised:*

*The blue gas flame that forms the letters T, G, and I or TGI (short for Transportasi Gas Indonesia), which has a dynamic, innovative and pure core of fire that never goes out.*

*The Green Circle, can be interpreted as a globe, which its environment is maintained and is a manifestation of concern and determination to preserve clean environment by channeling environmentally friendly energy with reliable piping transportation system.*

*The name Transgasindo can also be mentioned in the abbreviation of TGI, and there is no difference between the two.*

IKHTISAR  
UTAMA  
Main  
Highlights

LAPORAN  
MANAJEMEN  
Management  
Report

PROFIL  
PERUSAHAAN  
Company  
Profile

ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion  
And Analysis

LAPORAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

KOMITMEN TERHADAP  
KESEHATAN, KESELAMATAN  
KERJA DAN LINGKUNGAN  
Commitment toward Health, Safety  
and Environment (HSE)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

INFORMASI  
TAMBAHAN  
Auxiliary  
Information





## Sekilas Perseroan

Company at a Glance



PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), selanjutnya disebut TGI didirikan pada tahun 2002 sebagai perusahaan patungan. Kepemilikan sahamnya sebesar 59,87% dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 40% dimiliki oleh Transasia Pipeline Pvt. Ltd (Transasia) dan 0,13% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan PGN (YKPP PGN). Transasia sendiri merupakan konsorsium dari perusahaan-perusahaan minyak dan gas terkemuka di dunia, yakni Conoco Philips Ltd., Petronas International Corporation Ltd., Talisman Energy Ltd. dan SPC Indo-Pipeline Co. Ltd. Sebagai pemilik dan pengelola jaringan pipa gas bumi di Indonesia dengan jaringan pipa lebih dari 1.000 km, TGI menjalankan bisnis yang berfokus pada transportasi gas bumi untuk pasar domestik

*PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), hereinafter referred to as TGI or Company was established in 2002 as a joint venture. Share ownership of 59.87% is owned by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, 40% owned by Transasia Pipeline Pvt. Ltd. (Transasia) and 0.13% are owned by Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan PGN (YKPP PGN). Transasia itself is a consortium of the world's leading oil and gas companies, namely Conoco Indonesia Holding Ltd., Petronas International Corporation Ltd., Talisman Transgasindo Ltd. and SPC Indo-Pipeline Co. Ltd. As the owner and manager of the natural gas pipeline network in Indonesia with a pipeline of more than 1,000 km, TGI operates a business focusing on natural gas transportation for domestic market*

yaitu Sumatera dan Batam serta untuk pasar internasional seperti Singapura.

Selama lebih dari 15 tahun, TGI terus memberikan layanan yang dapat diandalkan sehingga memiliki reputasi yang kuat di Indonesia. Pengalaman panjang yang didukung sumber daya manusia berkapabilitas dunia menjadi kekuatan TGI untuk menyambut komitmen besar beroperasi tanpa henti (*zero-downtime*). Aktualisasi reparasi pipa 28 inchi di lepas pantai tanpa menghentikan pasokan gas ke Singapura merekam sejarah kegigihan TGI dalam memberikan pelayanan terbaik. Dari momen tersebut, TGI menunjukkan komitmen tinggi terhadap kepentingan pemangku kepentingan, yaitu Indonesia dan Singapura yang sangat bergantung pada jaringan pipa gas sebagai sumber utama pasokan gas.

Agar konsisten dalam memberikan nilai-nilai terbaik, TGI melandaskan diri pada dasar filosofis “Menghubungkan Energi untuk Sinergi”. Kata “Menghubungkan” menjadi representasi hubungan baik yang tercipta dan terjaga karena adanya transportasi pipa gas serta hubungan antar pribadi. Kata “Energi” merepresentasikan energi alam, mental dan emosional. Sementara kata “Sinergi” merepresentasikan upaya TGI untuk selalu menjadi entitas yang bertumbuh secara berkelanjutan melalui sinergi yang terjalin dengan positif. Selain itu TGI juga senantiasa menjunjung prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Seluruh elemen tersebut menjadi fondasi-fondasi kuat yang menopang langkah TGI untuk terus melaju memberikan layanan terpercaya dan dapat diandalkan.

Hingga saat ini, TGI telah mengoperasikan dua pipa berdiameter 28 inch yang terhubung

*covering Sumatera and Batam as well as for international markets covering Singapore.*

*For more than 15 years, TGI continues to provide reliable services that lead us to earn strong reputation in Indonesia. Long experience supported by world class human resources is our strength to embrace the big commitment of zero-downtime operation. The actualization of 20-inch offshore pipe reparation without stopping gas supplies to Singapore recorded TGI's persistence history in providing the best service. From that moment, TGI continues to exhibit high commitment toward the interests of stakeholders, namely Indonesia and Singapore, which depend heavily on gas pipelines as the main source of gas supply.*

*In order to consistently delivering the best values, TGI upholds the philosophical foundation of "Connecting Energy to Synergy". The word "Connect" represents the good relationships that created and maintained by the gas pipeline and interpersonal relationships. The word "Energy" represents the natural, mental and emotional energy. While the word "Synergy" represents TGI's efforts to always be an entity that grows sustainably through positive synergy. In addition, TGI also upholds the principles of prudence and responsibility to the environment. All of these elements serve as the strong foundations that support TGI's determinations to continue delivering trusted and reliable services.*

*Currently, TGI has operated two 28-inch diameter pipes flowing between Grissik and*

antara Grissik dan Singapura sepanjang 468 km dan antara Grissik dan Duri Riau sepanjang 536 km. Kedua saluran tersebut didukung oleh stasiun kompresor di Sakernan, Belilas dan Jabung (Sumatera). Selain itu saluran ini juga didukung oleh Stasiun metering di Duri Riau, Panaran, Batam dan Pemping di kepulauan Riau yang berkapasitas untuk menangani lebih dari 600 MMSCFD. Seluruh jaringan pipa dan stasiun pendukung tersebut dipantau dengan fasilitas khusus selama 24 jam dan 7 hari seminggu.

*Singapore along 468 km and between Grissik and Duri Riau along 536 km. Both channels are supported by compressor stations in Skernan, Belilas and Jabung (Sumatera). In addition, this channel is also supported by metering stations in Duri Riau, Panaran, Batam and Pemping in Riau island with a capacity to handle more than 600 MMSCFD. All pipelines and supporting stations are monitored with special facilities throughout 24 hours and 7 days a week.*

Ke depannya, TGI akan terus mengembangkan diri dan berinovasi untuk menjadi penyedia sistem transportasi perpipaan yang andal serta berkontribusi terhadap Negara dan lingkungan.

*Moving forward, TGI will continue to elevate and innovate in order to become a reliable pipeline transportation systems provider that contributes to the Nation and the environment.*

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

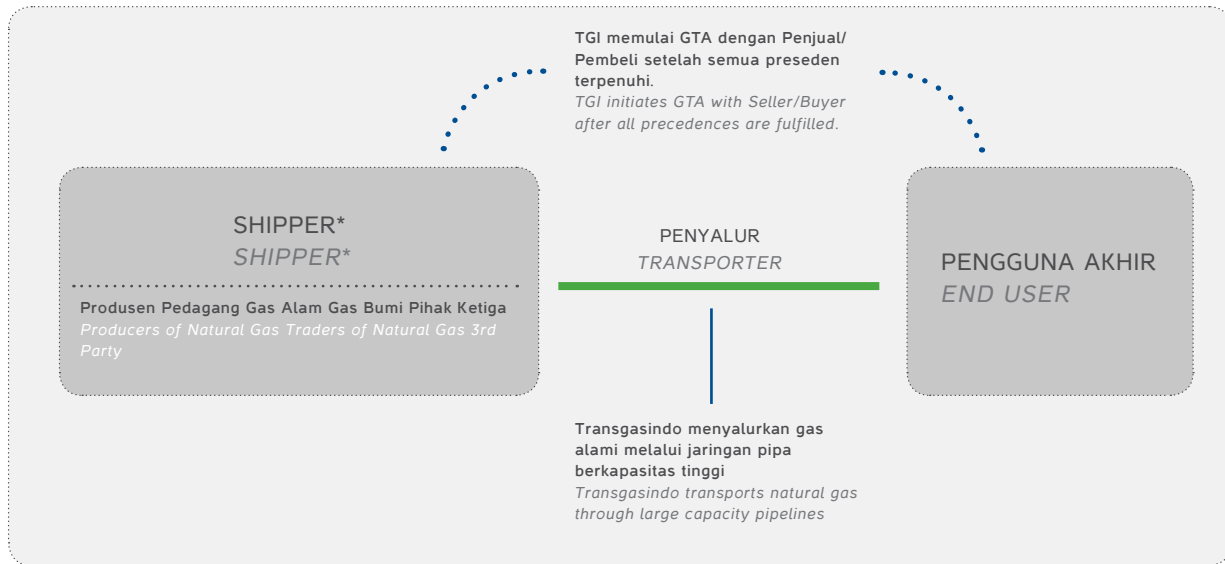
No	Nama Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	812.400 lembar	58.87%
2	Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia")	542.746 lembar	40.00%
3	Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPPPGN")	1.718 lembar	0.13%



## Produk & Layanan

Products & Services

**TGI menyalurkan gas alami dengan aman dan terpercaya**  
*TGI transports natural gas in a safe and reliable manner*



Gas bumi diangkut melalui jaringan kami, yang panjangnya lebih dari seribu kilometer jalur pipa gas darat dan lepas pantai yang terpusat pada dua jalur pipa besar berdiameter 28 inci dan terentang dari Grissik sampai Duri, dan Grissik sampai Batam, kemudian ke Singapura. Semua pengoperasian dilaksanakan secara transparan dan profesional sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas (Gas Transportation Agreement/GTA) yang dibuat antara TGI dan *shipper\**.

Kami juga mengoperasikan berbagai stasiun kompresor di Sakernan, Belilas dan Jabung (Sumatera), serta 9 stasiun pengukur di sepanjang jalur pipa. TGI aktif meningkatkan dan melakukan investasi untuk mendukung pertumbuhan secara berkelanjutan. Semua jalur pipa dan stasiun diawasi 24 jam sehari, 7 hari seminggu pada fasilitas yang ditentukan, sejalan dengan komitmen kami untuk mencapai *zero down-time*.

\*Pihak yang memiliki GTA dengan TGI disebut "shipper."

*Natural gas is carried through our network, which comprises more than a thousand kilometers of onshore and offshore gas pipelines centered on two major 28-inch large diameter pipelines that run from Grissik to Duri, and Grissik to Batam, then to Singapore. All operations are conducted transparently and professionally in keeping with the Gas Transportation Agreement (GTA) signed between TGI and the shipper\*.*

*We also operate various compressor stations in Sakernan, Belilas and Jabung (Sumatera), as well as 9 metering stations along the pipelines. The company actively enhances and invests to support future growth. All pipelines and stations are monitored 24 hours, 7 days a week at a dedicated facility, in line with our commitment to zero downtime.*

*\*The party that has/own the GTA with TGI is referred to as the "shipper."*

IKHTISAR  
UTAMA  
Main  
Highlights

LAPORAN  
MANAJEMEN  
Management  
Report

PROFIL  
PERUSAHAAN  
Company  
Profile

ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion  
And Analysis

LAPORAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

KOMITMEN TERHADAP  
KESEHATAN, KESELAMATAN  
KERJA DAN LINGKUNGAN  
Commitment toward Health, Safety  
and Environment (HSE)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

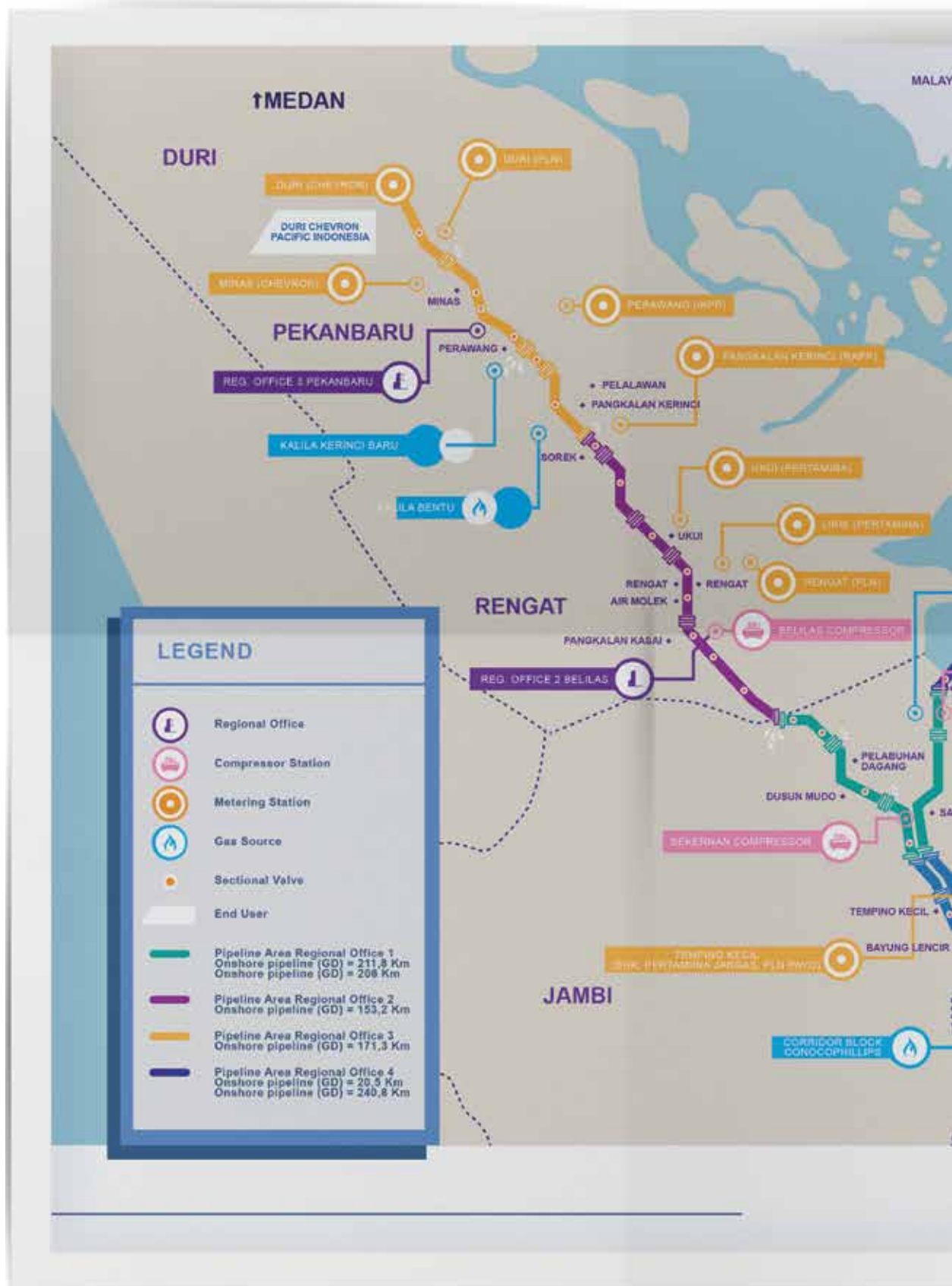
INFORMASI  
TAMBAHAN  
Auxiliary  
Information





## Peta Wilayah Operasi

Map of Operations Area

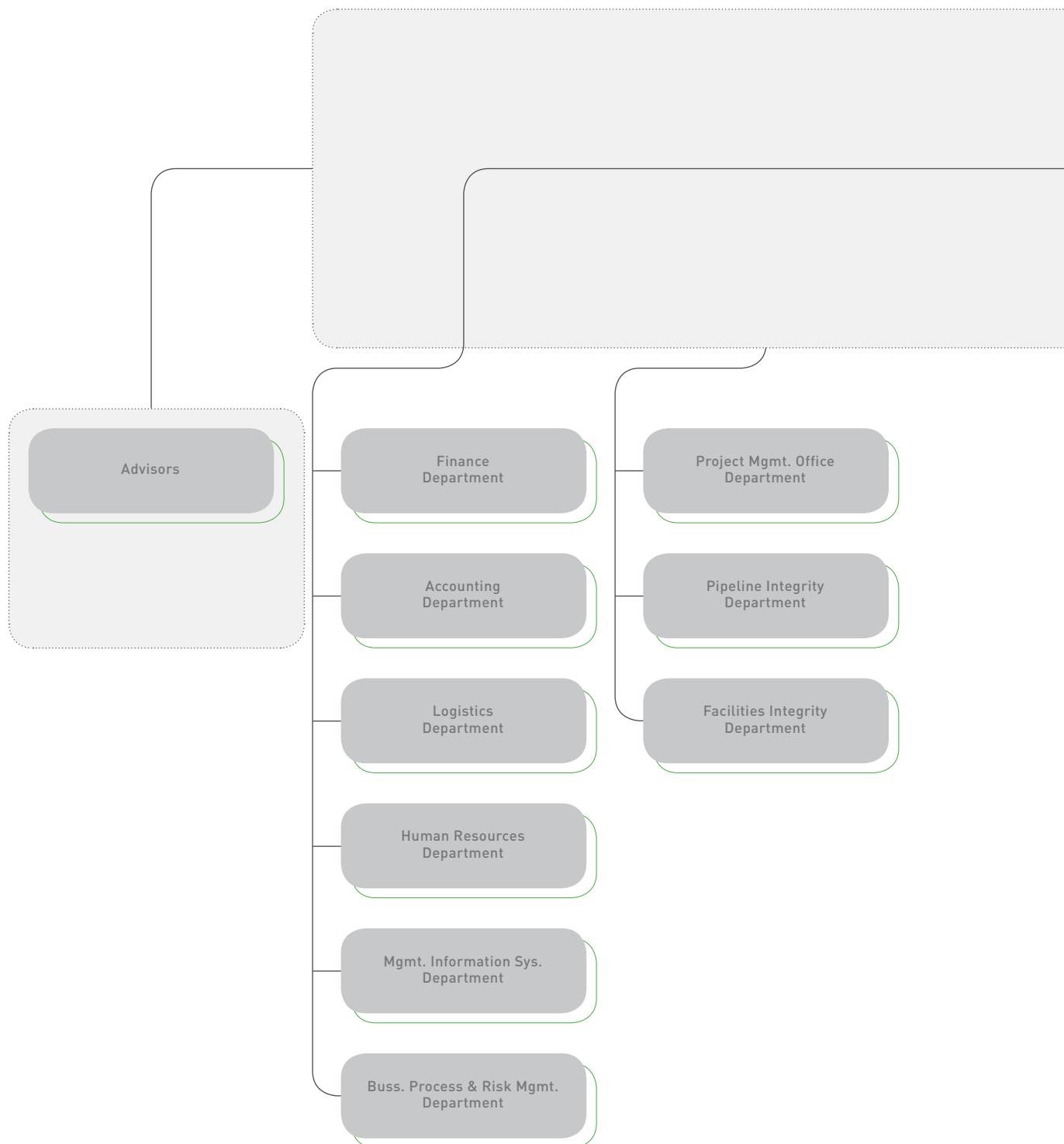


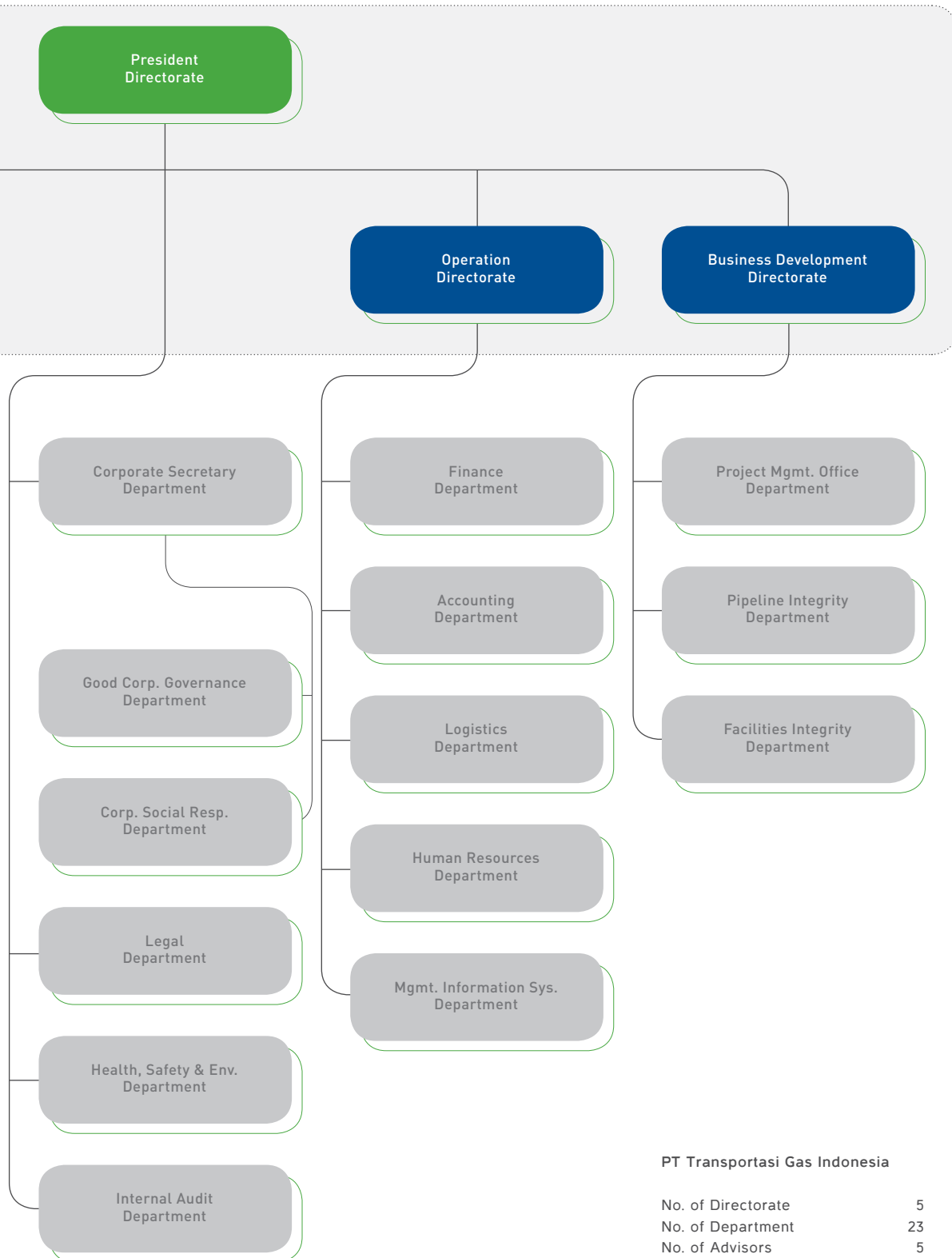




# Struktur Organisasi

Organizational Structure









## Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



Sertifikat OHSAS 18001: 2007

Penerapan sistem manajemen keselamatan & kesehatan yang memenuhi kriteria OHSAS 18001: 2007. Dari Sucofindo, berlaku sampai 26 Januari 2018.

*Certification of OHSAS 18001: 2007*

*Implementation of a health & safety management system that meets OHSAS 18001: 2007 criteria from Sucofindo, valid until January 26, 2018.*



Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sistem Audit Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penghargaan ini diperoleh dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018.

*Certificate of Occupational Safety and Health Management System*

*The Occupational Health and Safety Management Audit System has implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This award was obtained from the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, valid until August 31, 2018.*



### Penghargaan Patra Nirbhaya

Penghargaan yang diberikan kepada Badan Usaha (BU) dan Badan Usaha Teknik (BUT) kegiatan usaha hulu dan hilir Migas karena telah memiliki catatan jam kerja aman dalam kurun waktu tertentu.

### *Patra Nirbhaya Award*

*Award given to Business Entity (BU) and Technical Business Entity (BUT) of upstream and downstream activities of Oil and Gas since it already has a record of safety working hours within a certain period of time.*



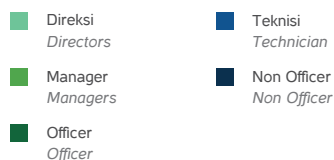
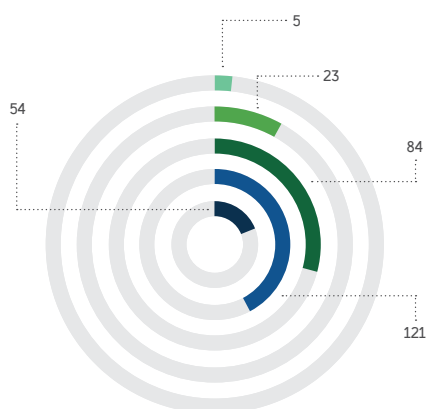
## Statistik Karyawan

Employee Statistics

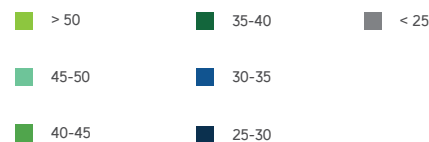
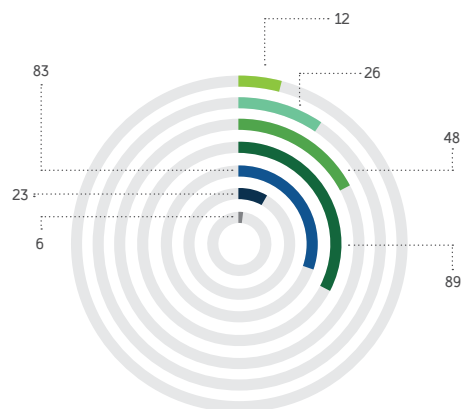
"Kami menempatkan SDM sebagai aset yang memiliki peran sentral dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan Perseroan."

"We position HR as an asset that serves as a central role in actualizing the Company's vision, mission and objectives."

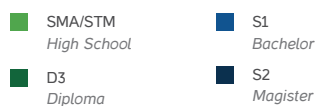
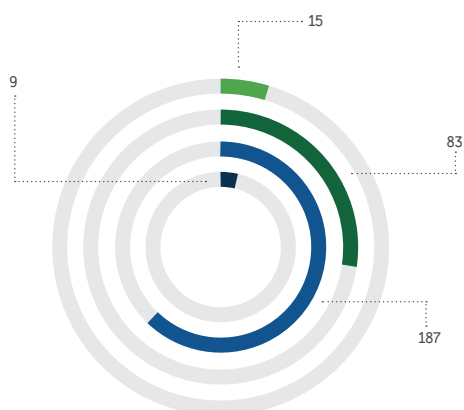
Jabatan  
Position



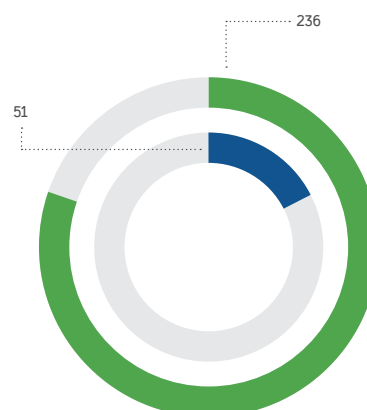
Umur  
Age



Pendidikan  
Education



Jenis Kelamin  
Gender





# Sumber Daya Manusia

Human Resources

Menghadapi berbagai dinamika serta perkembangan lingkungan usaha, TGI berkomitmen meningkatkan kualitas dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Manajemen SDM yang diterapkan di TGI merupakan rangkaian program yang sinergis dan berkelanjutan.

Kami menempatkan SDM sebagai aset yang memiliki peran sentral dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan Perseroan. Perwujudan SDM yang berkapasitas unggul menjadi bagian dari pembentukan nilai guna mengakselerasi strategi bisnis Perseroan serta memperkuat nilai kompetitif TGI di tengah perkembangan serta persaingan usaha secara aktual.

## Rekrutmen SDM

Perekrutan SDM dilaksanakan dengan standar kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana telah tercantum dalam RKAP. Proses rekrutmen diawali oleh seleksi administrasi, tes teknis, psikotes, wawancara serta tes kesehatan. Untuk beberapa posisi tertentu dilakukan pula tes berupa penulisan proposal atau presentasi di hadapan Direksi.

Kegiatan rekrutmen di TGI diselenggarakan dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Seleksi secara internal bertujuan untuk memastikan bahwa kandidat pekerja memenuhi kriteria yang dibutuhkan Perseroan sesuai dengan kondisi dan lingkungan Perseroan. Adapun seleksi yang melibatkan pihak eksternal adalah untuk memastikan bahwa kandidat memiliki karakter yang kuat, jiwa yang sehat serta fisik yang prima dengan medium psikotes dan *medical checkup*.

*Facing various dynamics and development of the business environment, TGI is committed to continuously improve the quality of Human Resources (HR). The HR management implementation at TGI is a synergistic and sustainable program.*

*We position HR as an asset that serves as a central role in actualizing the Company's vision, mission and objectives. The manifestation of human resources that is highly capable is the part of the value formation in order to accelerate the Company's business strategy as well as to strengthen the competitive value of TGI in the midst of development and business competition in actual.*

## Recruitment of Human Resources

*The recruitment of human resources is carried out with certain competency standards in accordance with the needs of the Company as stated in the RKAP. The recruitment process is initiated by administrative selection, technical test, psychological test, interview and health test. For certain positions, there is also proposal writing or presentation test in front of the Board of Directors.*

*Recruitment activities at TGI are organized by involving internal and external parties. Internal selection aims to ensure that the worker candidate meets the criteria required by the Company in accordance with the Company's conditions and environment. The selection that involves an external party is to ensure that the candidate has a strong character, a healthy soul and a prime physical with medium psycho test and medical checkup.*

IKHTISAR  
UTAMA  
Main  
Highlights

LAPORAN  
MANAJEMEN  
Management  
Report

PROFIL  
PERUSAHAAN  
Company  
Profile

ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion  
And Analysis

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

KOMITMEN TERHADAP  
KESEHATAN, KESELAMATAN  
KERJA DAN LINGKUNGAN  
Commitment toward Health, Safety  
and Environment (HSE)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

INFORMASI  
TAMBAHAN  
Auxiliary  
Information

### Komposisi dan Jumlah Pegawai

Komposisi dan jumlah pegawai TGI terus mengalami perubahan secara dinamis dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut juga sebagai konsekuensi dari kebutuhan dan penempatan pegawai di masing-masing lini organisasi. Jumlah pegawai sampai dengan Desember 2016 sejumlah 297 orang. Berdasarkan perbandingan pegawai pada tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah pegawai sebanyak 3 orang.

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Pegawai Perseroan terdiri dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat SMA/SMK, D3, S1, dan S2. Komposisi pegawai dengan tingkat pendidikan D3 ke atas di tahun 2016 sudah semakin baik yaitu sebanyak 95% dari total pegawai. Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan SMA/SMK sebanyak 15 orang (5%), Diploma sebanyak 83 orang (28%), Sarjana sebanyak 187 orang (63%), dan Pasca Sarjana sebanyak 12 orang (4%).

Perbandingan jumlah komposisi pegawai berdasarkan pendidikan pada tahun 2016 dan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

### Composition and Number of Employees

The employees' composition and number continue to change dynamically from year to year. We comprehend that the change is a consequence of the needs and placement of employees in each line of organization. The number of employees as of December 2016 amounted to 297 people. Based on employee comparison in 2015 there was an increase in the number of employees as many as 3 people.

### Composition of Employees by Education

Company employees consist of various levels of education ranging from SMA/STM, D3, S1, and S2 levels. The composition of employees with the level of education D3 and above in 2016 has been better that is as much as 95% of total employees. There are 15 persons (5%), Diploma 83 persons (28%), Bachelor Degree 187 persons (63%), and Post Graduate 12 persons (12%).

The comparisons of the composition of employees by education in 2016 and 2015 are as follows:

Pendidikan Education	2016	2015	Pertumbuhan Growth
SMA/STM High School	15	14	7,14%
D3 Diploma	83	82	1,21%
S1 Bachelor	187	189	(1,05%)
S2 Magister	12	9	25%
Jumlah Total	297	294	1,02%



**Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang**

Komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan dikelompokkan menjadi Dewan Komisaris, Direksi, Manager, Officer, Teknisi, dan Non Officer. Komposisi pegawai terbanyak ditempati pada posisi Teknisi yaitu sebanyak 121 orang. Berikutnya adalah posisi Officer sebanyak 84 orang.

Perbandingan jumlah komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	2016	2015	Pertumbuhan Growth
Direksi Directors	5	5	0,00%
Manager Manager	23	25	(8,69%)
Officer Officer	84	86	(2,38%)
Teknisi Technician	121	127	(4,95%)
Non Officer Non Officer	54	51	5,88%
Jumlah Total	297	294	1,02%

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia**

Komposisi pegawai berdasarkan usia pada tahun 2016 tertinggi adalah pada usia: 35-40 tahun, sebanyak 89 orang. Sementara komposisi pegawai usia 50 tahun ke atas sebanyak 12 orang. Komposisi pegawai usia 45-50 tahun sebanyak 26 orang. Komposisi pegawai usia 40-45 sebanyak 48 orang dan komposisi pegawai usia 25-30 sebanyak 23 orang.

Perbandingan jumlah komposisi pegawai berdasarkan usia pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Employee Composition by Position**

The composition of employees based on the level of positions are grouped into Board of Commissioners, Directors, Managers, Officers, Technicians, and Non Officers. The composition of most employees occupied in Technician position that is as many as 121 people. Next is the position of Officer are 84 people.

Comparison of employee composition based on level of position in 2016 and 2015 is as follows:

**Employee Composition by Age**

The composition of employees by age in 2016 is highest at the age of: 35-40 years, as many as 89 people. While the composition of employees aged 50 years and over as many as 12 people. The composition of employees aged 45-50 years as many as 26 people. The composition of employees aged 40-45 as many as 48 people and the composition of employees aged 25-30 as many as 23 people.

The comparisons of the composition of employees by age in 2016 and 2015 are as follows:

Usia Age	2016	2015	Pertumbuhan Growth
≥50	12	12	0,00%
45-50	26	29	(10,34%)
40-45	48	50	(4,16%)
35-40	89	90	(1,12%)
30-35	83	87	(4,81%)
25-30	23	20	13,04%
<25	6	6	0,00%
Jumlah Total	287	294	(2,43%)

#### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah 240 pria dan 54 wanita. Adapun komposisi perbandingannya dapat digambarkan sebagai berikut:

#### Employee Composition by Gender

*The composition of employees by gender is 240 male and 54 female. The composition of the composition can be described as follows:*

Jenis Kelamin Gender	2016	2015	Pertumbuhan Growth
Pria Male	236	240	(1,69%)
Wanita Female	51	54	(5,88%)
Jumlah Total	287	294	(2,43%)

#### Pelatihan dan Pengembangan SDM

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan SDM baik dalam bentuk pelatihan, lokakarya ataupun transfer pengetahuan guna meningkatkan kompetensi serta menggali potensi SDM secara lebih menyeluruh. Pelatihan ataupun program pengembangan SDM lainnya yang dilaksanakan oleh Perseroan mencakup berbagai bidang sesuai kebutuhan dan karakteristik industri yang dijalankan TGI. Selama tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan beragam program pelatihan SDM, sebagai berikut:

#### Training and Human Resource Development

*Periodically, the Company conducts various human resource development activities in the form of training, workshops or knowledge transfer to enhance competence and explore their potential thoroughly. Other training or development programs cover various fields according to the Company's needs and characteristics.*

*Throughout 2016, the Company conducts various HR training programs, as follows:*

No	Kategori Category	Program Pelatihan Training Programs	Pertumbuhan Growth
1	Mandatory Programs	Healthy Lifestyle	88
2	Manager Level Programs	Managing people for Manager	23
3	Officer Level Programs	Business Think for problem solving & Decision making for officer batch 1	27
		Business Think for problem solving & Decision making for officer batch 2	34
4	Non Officer Level Programs	The 7 Habits of Highly Effective People (Batch 1)	33
		The 7 Habits of Highly Effective People (Batch 2)	32
		The 7 Habits of Highly Effective People (Batch 3)	35
		The 7 Habits of Highly Effective People (Batch 4)	38
5	Functional Program	Advanced Excel	1
		Strategic Global Procurement	5
		IAPMIGAS Forum Group Discussion	4
		Cisco Networking Academy Program	1
		Logistic and Supply Chain Management	1
		Petrogas Days Forum 2016	2
		How to Create Your Talent to Win Market Competition in The Middle of Consumer Behavior Change	1
		Practical Filing System for Secretary and Administrative Professional	1
		Effective Leadership for Manager	1
		Industrial Relations Conflict Resolution	1
		Effective Contract Writing for Legal Aspect	1
		Gas Indonesia Summit & Exhibition (GIS)	2
		Site Tour 10th Natural Gas Vehicles & Infrastructure Indonesia Forum and Exhibition	2
		HSSE Leadership in Today's Economic Challenges	1
		QIA Certification - Audit Intern Tingkat Dasar I	1
		Forensic Accounting & Fraud Investigation	1
		Government Goods-Service Procurement Expert Certification	2
		Human Capital (HC) Forum 2016	2
		QIA Certification - Audit Intern Tingkat Dasar I	1
		Legal for Non Legal Managers	1
		Corporate Culture Summit	2
		Field Instrumentation System and Maintenance	4
		Workshop Nasional K3 Listrik (Electrical Safety)	1
		Pelatihan Pra Purnabakti	1
		Advanced Wonderware In Touch 10.0 Configuration & Programming	4
		4th Annual Process Management Excellence	1
		Dampak Perubahan Kurs Valas pada Aset Keuangan dan Non-Keuangan serta Evaluasi Isu Pelaporan Valas terkait KPPK-Bank Indonesia	25
		Diklat GAISPHPL-PKB-R (Pelatihan Sertifikasi Kehutanan)	2
		Maintenance and Troubleshoot for Flowcomp (Flowboss, OMNI)	4
		Remuneration Management	1
		Advance Course on Lightning Protection and Grounding System	4
		Wonderware InTouch 2014R2	4
		Safety Instrumentation System	4
		Public Speaking Conquering Your Fear of Speaking in Public	1
		Turbine Compressor Centaur 50 Operation and Maintenance	5

No	Kategori Category	Program Pelatihan Training Programs	Pertumbuhan Growth
		Administration and Filing Skill	1
		Piping System for Oil and Gas Facilities	4
		PAC8000/Most Hardware & Software Configuration	4
		Penyusutan, Pemindahan & Pemusnahan Arsip	2
		Workshop A - Reliability Game - Understanding Proactive Culture & Gas Facilities"	2
		Failure Mode and Effect Analysis	3
		Surface Rotating Equipment Maintenance 101	2
		Project Management	2
		Turbine Gas	4
		PLC Siemens Software Simatic Manager	2
		Field Work Adiwiyata-Sekolah Berbudaya Lingkungan Tingkat SD-SMP-SMA	3
		Planning and Control Gas Management System	4
		Flow metering and Custody Transfer	4
		Control Valve: Operation Testing/Function & Maintenance	2
		FINNON 1: Understanding Financial Statement	10
		Conference Program	1
		Pipeline Inspector	2
		TMR ICS Triplex Comprehensive	4
		Gas Metering System and Custody Transfer	5
		Gas Turbine Operation and Maintenance	2
		Impressed Current Cathodic Protection System	4
		Pipe, Valve-Fitting, Flange, Gasket, Bolt and Nut	3
		Excel Dashboard & Macros	3
		PPL Lokakarya Audit : Laporan keuangan dan akibatnya terhadap ketidakpatuhan entitas terhadap ketentuan kepabeanan dan cukai	1
		Control Valve Training	1
		Electrical Power System Analysis	3
		Turbine Compressor Centaur 50 Operation and Maintenance	4
		Gas Pipeline Transportation System Design Course	5
		Gas Engine Operation & Maintenance	3
		Gas Controller Training for Distribution/Transmission	2
		Workshop Perpajakan : Manajemen Pajak Pasca Tax Amnesty	1
		Advanced Application of CSI 2130 and AMS Suite (RBM) for Condition Monitoring & Troubleshooting	5
		The 8th Indonesia HR Summit	4
		Project Management With Tool -MS-Project 2013 and Certification MCP	2
		Fundamental Project Management Course	4
		Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN CG Scorecard	1
		Budgeting	2
		Monitoring and Diagnostic for Turbine Compressor	2
		Perhitungan Aktuaria Sesuai PSAK 24	2
		Workshop : Digital Secretary	1

No	Kategori Category	Program Pelatihan Training Programs	Pertumbuhan Growth
		Advance Training Gas Chromatograph (GC) & Flowcomp Operation, Calibration, Troubleshooting and Maintenance	3
		Rotating Equipment Conditioning and Monitoring	2
		Installing and Configuring Window Server 2012 – MOC 20410	2
		Bimtek Kualifikasi Inspektur Kelistrikan Migas	1
		PMI Risk Management Professional & Certification	4
		Pipeline Inspection Technology	3
		Pipeline Survey Technique (CIPS & DCVG)	4
		Human Resources Strategy	2
		Preventive and Predictive Maintenance	1
		Warehouse Planning and Handling Material	3
		How to Establish Effective Internal Controls	5
		Analisa Laporan Keuangan Serta Penerapan PSAK (46&70)	2
		Lokakarya Wajib Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik	1
		Lightning Protection System	2
		Penerapan Tingkat Diskonto Pada Penilaian Aset dan Penilaian Bisnis Oleh Penilai	1
		Pipeline System Design, Specification, Installation & Maintenance	2
		Hazards and Operability Study (HAZOPS)	1
		Implementasi Balanced Score Card (BSC) Sebagai Alat Ukur Performansi Karyawan	2
		Teknik dan Metode Penyusunan Harga Perkiraan Sendiri/Jasa Owner Estimate (HPS/OE) Atas Pengadaan Barang dan Jasa	1
		Gas Chromatography	2
6	General Programs	Mengelola Keuangan untuk masa Depan	100
		Seminar Motivasi Berprestasi Berbasis Spritual (Regional Office 1)	43
		Seminar Motivasi Berprestasi Berbasis Spritual (Regional Office 2)	25
		Seminar Motivasi Berprestasi Berbasis Spritual (Regional Office 3)	12
		Seminar Motivasi Berprestasi Berbasis Spritual (Regional Office 4)	17
7	Internal Programs	SOP Workshop_Head Office	17
		SOP Workshop_Operation	21
		HRIS-User Manual	120
		Operation Monthly Report & Daily Monthly Gas Report	66
		Understanding Whistle Blowing System & Handling of Business Ethics Violation	49
		Backup Control Center & Compressor Operation from Gas Control View	31
		Basic Programming PLC S7-300 & Basic Programming PLC S7-400 redundancy	14
		Proses Percabangan Pipa dengan metode Hottaping (Design & Procedure Pelaksanaanya)	58
		SOP Logistic Department	67
		Close Interval Potential Survey (CIPS) & Direct Current Voltage Gradient (DCVG)	36
		Open Access & Transportation Gas Service	78

IKHTISAR  
UTAMA  
Main  
Highlights

LAPORAN  
MANAJEMEN  
Management  
Report

PROFIL  
PERUSAHAAN  
Company  
Profile

ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion  
And Analysis

LAPORAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

KOMITMEN TERHADAP  
KESEHATAN, KESELAMATAN  
KERJA DAN LINGKUNGAN  
Commitment toward Health, Safety  
and Environment (HSE)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

INFORMASI  
TAMBAHAN  
Auxiliary  
Information



No	Kategori Category	Program Pelatihan Training Programs	Pertumbuhan Growth
8	Specific-Purpose Programs	Machinery Health Analyzer CSI 2130	24
		Understanding Gas Transportation Agreement	50
		Process Piping & Pipeline System	22
		Dynamics of Writing & Presentation Skill	22
		Dynamics of Writing & Presentation Skill	20
		Overview Tax Update (Session 1)	44
		Socialization Tax Amnesty	117
		In-house Business English	16
		Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	17
		GCG Agent Training	21
9	HSE Programs	5R/5S Implementation Regional Office 4 (Batch 1)	10
		5R/5S Implementation Regional Office 4 (Batch 2)	8
		5R/5S Implementation Head Office (Batch 1)	31
		5R/5S Implementation Head Office (Batch 2)	34
		5R/5S Implementation Head Office (Batch 3)	37
		5R/5S Implementation Regional Office 1 & GTM	36
		5R/5S Implementation Regional Office 3	16
		5R/5S Implementation Regional Office 2	22
10	Certification Programs	Government Goods-Service Procurement Expert Certification	2
		Bimtek Kualifikasi Inspektur Kelistrikan Migas	1
		Diklat GAISPHPL-PKB-R (Pelatihan Sertifikasi Kehutanan)	2
		Project Management with Tool -MS-Project 2013 and Certification MCP	2
		PMI Risk Management Professional & Certification	4

## Manajemen dan Penilaian Kinerja SDM

Selain perekrutan SDM dengan kompetensi serta potensi unggul, Perseroan juga menerapkan manajemen dan penilaian kinerja SDM sebagai satu rangkaian program. Tujuan dari program manajemen serta penilaian kinerja SDM tersebut adalah sebagai evaluasi serta sarana pengukuran kinerja tiap pegawai di tiap unit usaha guna mengoptimalkan potensi masing-masing pegawai dalam mencapai tujuan serta cita-cita Perseroan. Hasil dari upaya manajemen serta penilaian kinerja SDM yang dilaksanakan selama tahun 2016 merupakan catatan objektif yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kompensasi, promosi ataupun evaluasi yang akan dikenakan kepada tiap pegawai.

## Management and Performance Assessment of Human Resources

*In addition to recruitment of human resources with superior competence and potential, the Company also implements the management and performance assessment of human resources as a series of programs. The purpose of the management program as well as the HR performance assessment is to evaluate and measure the performance of each employee in each business unit in order to optimize the potential of each employee in achieving the Company's goals and aspirations. The results of management efforts and human resource performance assessments throughout 2016 were objective records that can be used as a basis to determine compensation, promotion or evaluation for each employee.*

### Administrasi SDM & Human Resources Information System (HRIS)

Pengembangan Human Resources Information System (HRIS) merupakan salah satu dukungan terhadap manajemen SDM terutama dalam aspek administrasi. Implementasi HRIS telah menghasilkan berbagai catatan berupa pelaporan baik bersifat internal maupun eksternal, pemutakhiran data pegawai serta pengkinian kebijakan manajemen SDM Perseroan.

### Mekanisme Kesejahteraan SDM

Skema program kesejahteraan SDM di TGI direalisasikan melalui proses pembayaran remunerasi dan benefit pegawai serta pimpinan termasuk pembayaran dan pelaporan PPh 21, partisipasi dalam program Jamsostek (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan), asuransi kesehatan serta iuran dana pensiun pegawai.

### HR Administration & Human Resources Information System (HRIS)

*Development of Human Resources Information System (HRIS) is one of the Company's effort in the management of human resources, particularly in administration aspect. Implementation of HRIS has resulted in various internal and external reports, updates of employee data and updates of Company's human resources management policy.*

### HR Welfare Mechanism

*The human resources welfare program scheme in TGI is actualized through the process of remuneration and benefit payments for employees and top managements including payments and reporting of PPh 21, participation in Jamsostek (BPJS Employment and Health) programs, health insurance and employee pension contributions.*



### Hubungan Industrial

Manajemen SDM TGI meliputi proses pengelolaan Hubungan Industrial yang sering dikaitkan dengan interaksi antara pegawai, manajemen serta instansi tenaga kerja. Perseroan terus berupaya meningkatkan proses pengelolaan hubungan industrial agar dapat menciptakan hubungan kerja yang kondusif yaitu dengan membina komunikasi yang efektif, melaksanakan manajemen partisipatif, implementasi manajemen kinerja serta meningkatkan keterbukaan informasi.

### Serikat Pegawai

Serikat Pegawai (SP) dibentuk sebagai wadah bagi pegawai untuk menyalurkan aspirasi kepada manajemen Perseroan. SP berhubungan langsung dengan jajaran eksekutif, mulai dari Kepala Divisi hingga Direktur Utama. Pemilihan pengurus SP dilakukan secara demokratis dan berkala tanpa intervensi apapun dari manajemen, dan Perseroan memfasilitasi proses pemilihan tersebut. Perseroan juga mengakui keberadaan SP dengan diterbitkannya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SP juga kerap berperan sebagai fasilitator sosialisasi kebijakan Perseroan kepada pegawai, atau menjadi penengah apabila terjadi masalah antara Perseroan dan pegawai bermasalah, dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak.

### Rencana Pengembangan SDM di tahun 2016

Sebagai bagian dari rencana mendasar pengembangan SDM di tahun 2016, Perseroan telah menyusun Total Company Training Plan (TCTP) 2016 yang meliputi training Manajer, Non Officer, Corporate Programs, Internal Programs, Corporate HSE, Supporting Area, dan Core Technical Area. TCTP ini direncanakan akan diikuti oleh seluruh karyawan.

### Industrial relations

*Human Resource Management in TGI includes the process of Industrial Relations management which is often associated with interaction between employees, management and employee agencies. The Company continues to improve the process of industrial relations management in order to create a conducive working relationship by fostering effective communication, implementing participatory management, implementing performance management and improving information disclosure.*

### Labor Union

*The Labor Union (SP) was established as a platform for employees to channel aspirations to the Company's management. SP is directly related to executives, from Division Heads to President Director. The selection of the SP board is undertaken democratically and periodically without any intervention from management, and the Company facilitates the selection process. The Company also acknowledges the existence of SP with the issuance of Collective Labor Agreement (PKB). SP also often acts as a socialization facilitator of the Company's policy to employees, or mediates the problems between the Company and the problematic employees, by providing advocacy to both parties.*

### Human Resource Development Plan in 2016

*As part of our fundamental human resource development plan in 2016, the Company has established Total Company Training Plan (TCTP) 2016 covering Manager, Non-Officer, Corporate Programs, Internal Programs, Corporate HSE, Supporting Area and Core Technical Area training. This TCTP is planned to be participated by all employees.*



## Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Profession and Institution

### Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  
Plaza 89, Jl. Hr. Rasuna Said Kav.X-7 No.6 Jakarta 12940  
Phone: +62 21 5212901  
Fax: +62 21 52905555  
[www.pwc.com.id](http://www.pwc.com.id)





04







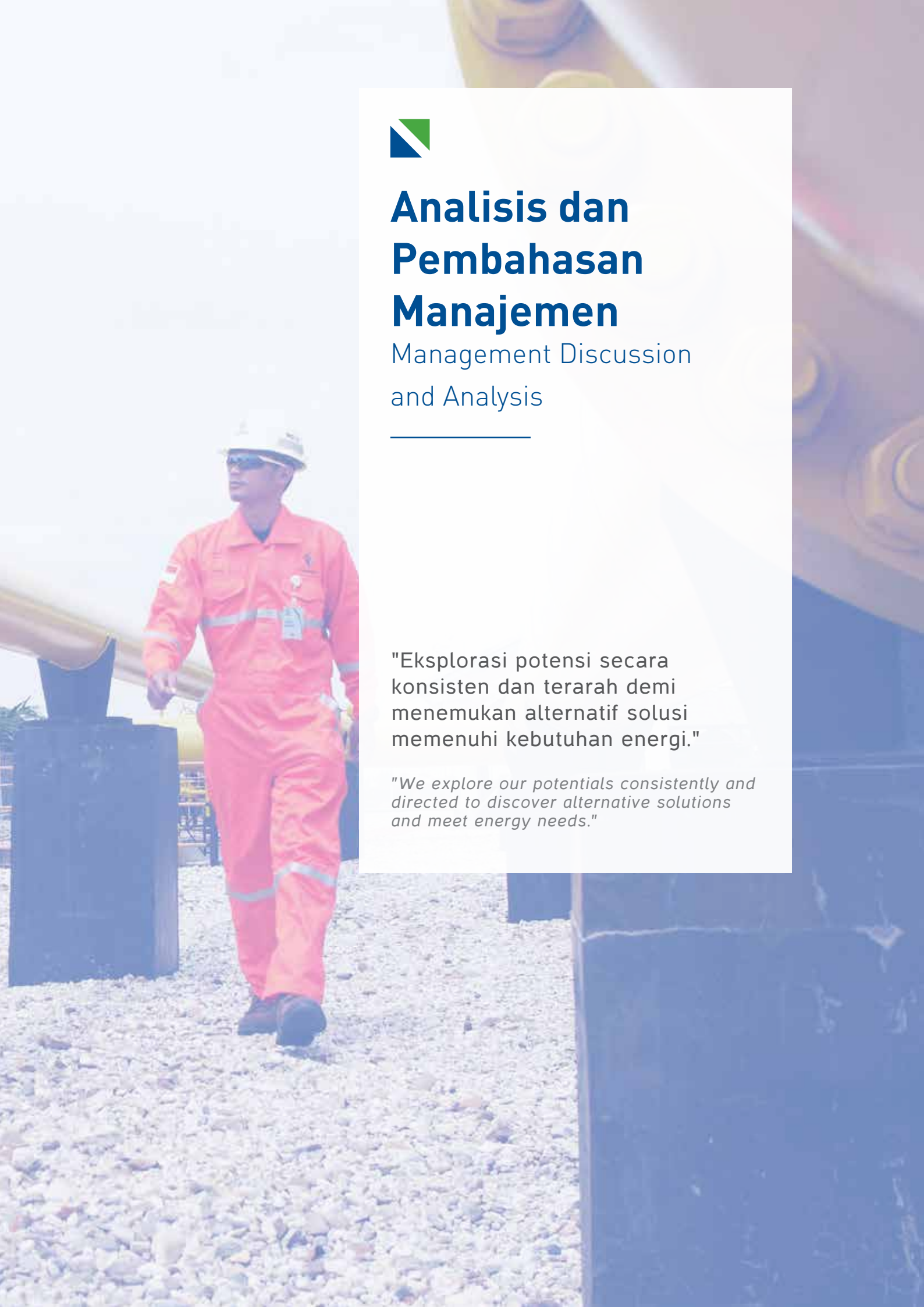
# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
and Analysis

---

"Eksplorasi potensi secara konsisten dan terarah demi menemukan alternatif solusi memenuhi kebutuhan energi."

*"We explore our potentials consistently and directed to discover alternative solutions and meet energy needs."*





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

Pemerintah terus meningkatkan pengembangan infrastruktur energi terbarukan, kilang minyak, LNG terminal, pipa transmisi dan jaringan gas, SPBG, depot serta akan menyiapkan cadangan penyangga energi.

*The government continues to improve the development of renewable energy infrastructure, oil refineries, LNG terminals, transmission pipelines, gas networks, gas refueling stations, depots and prepare energy reserves.*

### Tinjauan Bisnis Secara Umum

Energi fosil, salah satunya gas bumi, telah menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini. Sayangnya, penggunaan gas bumi belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan konsumsi domestik karena keterbatasan infrastruktur. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah memberikan prioritas kepada pemanfaatan energi dalam negeri, seperti meningkatkan persentase penyaluran gas bumi domestik dan pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri melalui kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO). Di samping itu pemerintah terus meningkatkan pengembangan infrastruktur energi terbarukan, kilang minyak, LNG terminal, pipa transmisi dan jaringan gas, SPBG, depot serta akan menyiapkan cadangan penyangga energi.

Dilihat dari segi input bahan bakar, pembangkit berbahan bakar batu bara dan gas mempunyai pangsa yang paling tinggi, yaitu masing-masing sebesar 50% (26 GW) dan 23% (12 GW), diikuti kemudian oleh pembangkit berbahan bakar minyak dengan pangsa sekitar 14% (7,5 GW). Tingginya pembangkit berbahan bakar batu bara karena digunakan

### General Business Review

*Fossil energy, one of which is natural gas, has been the driving force for Indonesia's economic growth over the years. The use of natural gas still cannot be utilized optimally for domestic consumption because of limited infrastructure. In order to overcome this concern, the government prioritizes the utilization of domestic energy, such as increasing the percentage of domestic gas distribution and fulfillment of domestic coal needs through Domestic Market Obligation (DMO) policy. In addition, the government continues to improve the development of renewable energy infrastructure, oil refineries, LNG terminals, transmission pipelines, gas networks, gas refueling stations, depots and prepare energy reserves.*

*In terms of fuel input, coal and gas generators have the highest share of 50% (26 GW) and 23% (12 GW) respectively, followed by oil generators with a share of about 14% (7.5 GW). The high number of coal generators is due to its utilization to meet basic loads, while gas generators are used as medium-load and peak load generators.*

sebagai pembangkit untuk memenuhi beban dasar, sedangkan pembangkit berbahan bakar gas digunakan sebagai pembangkit beban menengah dan beban puncak. Adapun masih tingginya pangsa pembangkit BBM karena untuk memenuhi kebutuhan listrik pada wilayah terpencil di luar Jawa dan Sumatera, dan sebagai pengganti kekurangan pasokan gas bumi.

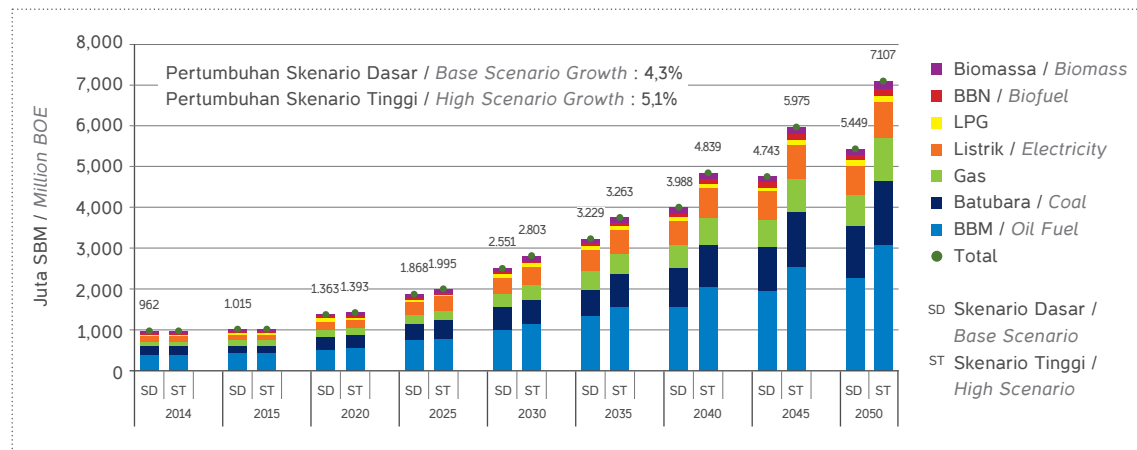
Kebutuhan serta peran gas sendiri diproyeksikan akan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jika dilihat berdasarkan kebutuhan energi per jenis dan per sektor pada figur berikut, jelas terlihat bahwa pangsa penggunaan gas terus meningkat, mengingat bahwa hampir seluruh teknologi industri memerlukan gas sebagai bahan bakar. Jika infrastruktur penunjang energi yang lain seperti pipa gas sudah cukup memadai, diperkirakan kebutuhan gas akan semakin berkembang.

*The quite high share of fuel generators is due to the electricity needs in remote areas outside Java and Sumatra, and to replace the deficiency of natural gas supply.*

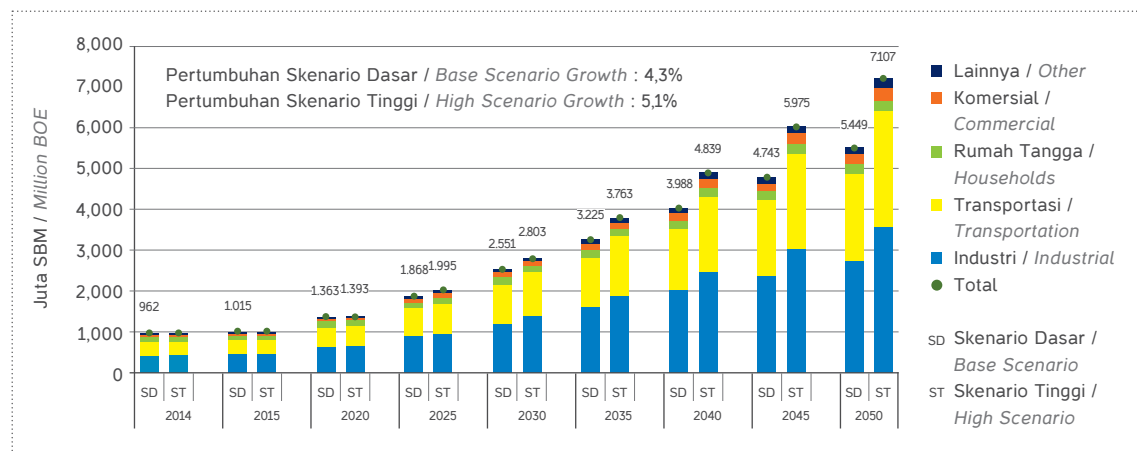
*The needs and role of the gas is projected to increase year by year. If classified by energy needs, type and sector as the following figures, it is clear that the market share of gas utilization continues to increase, given that almost all industrial technologies require gas as fuel. If other energy supporting infrastructures such as gas pipes is sufficient, it is estimated that the gas needs will continue to grow further.*



Gambar 3.1 Proyeksi kebutuhan energi final per jenis  
Figure 3.1 Projection of final energy demand by type



Gambar 3.2 Proyeksi kebutuhan energi final menurut sektor  
Figure 3.2 Projection of final energy demand by sector



Data dirangkum dari Outlook Energi Indonesia 2016, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi  
Data were summarized from outlook energy Indonesia 2016, Agency for the Assessment and Application of Technology



# Tinjauan Operasional

## Operational Review

Sebagai perusahaan pertama di Indonesia yang menjalankan bisnis inti sebagai penyalur gas bumi melalui pipa ke pasar domestik dan internasional, PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) berkomitmen untuk menjadi "Transporter Pilihan" gas bumi di Indonesia. Sejak didirikan pada Februari 2002, TGI terus memperluas pemanfaatan gas bumi di Indonesia dan hingga saat ini telah mengoperasikan lebih dari 1.000 kilometer pipa gas darat maupun lepas pantai yang menghubungkan Grissik ke Duri dan Grissik ke Singapura.

TGI sangat menyadari potensi Indonesia sebagai pemilik cadangan gas bumi ketiga terbesar di wilayah Asia Pasifik. TGI menyalurkan potensi tersebut melalui Perjanjian jangka panjang Penyaluran Gas (GTA) yang berlaku sampai dengan tahun 2023. Dengan aset-aset utama Perseroan yang meliputi 3 stasiun kompresor di Sakernan, Belilas dan Jabung (Sumatera), 3 stasiun metering di Duri (Riau), Panaran (Batam) dan Pemping (Kepulauan Riau), TGI terus memastikan bahwa kebutuhan konsumen dapat terpenuhi melalui pengiriman yang cepat dan layanan yang andal.

Untuk menjawab setiap kesempatan yang terbuka, TGI terus mengasah kapabilitas yang dimiliki dan membekali diri dengan persiapan-persiapan terbaik. Eksplorasi potensi terus dilakukan secara konsisten dan terarah demi menemukan alternatif solusi untuk memenuhi kebutuhan energi terutama konsumsi domestik. Persiapan dilakukan pada seluruh aspek vital Perseroan meliputi pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan ketersediaan fasilitas pendukung yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

TGI berkomitmen penuh untuk mengaktualisasikan tujuan Perseroan. Dukungan penuh dari pemegang saham yang

*As the first company in Indonesia that runs the core business as a natural gas channel through pipelines to domestic and international markets, PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) is committed to become a gas "Transporter of Choice" in Indonesia. Since its establishment in February 2002, TGI continues to expand the utilization of natural gas in Indonesia and has been operating more than 1,000 kilometers of onshore and offshore gas pipelines connecting Grissik to Duri and Grissik to Singapore.*

*TGI is highly aware of Indonesia's potential as the third largest natural gas reserve in Asia Pacific region. TGI channels the potential through long-term Gas Distribution Agreement (GTA) valid until 2023. With the Company's main assets covering 3 compressor stations in Sakernan, Belilas and Jabung (Sumatra), 3 metering stations in Duri (Riau) Panaran (Batam) and Pemping (Riau Islands), TGI continues to ensure to fulfill customers' needs through fast delivery and reliable services.*

*To embrace every opportunity, TGI continues to sharpen capabilities and armed with the best preparations. We explore our potentials consistently and directed to discover alternative solutions and meet energy needs, especially domestic consumption. Preparation is conducted on all vital aspects of the Company covering the development of human resources, information technology and the availability of integrated supporting facilities to enhance the Company's performance expansively.*

*TGI is fully committed to actualize the Company's objectives. Full support from shareholders which is a combination of state-*

IKHTISAR  
UTAMA  
Main  
Highlights

LAPORAN  
MANAJEMEN  
Management  
Report

PROFIL  
PERUSAHAAN  
Company  
Profile

ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion  
and Analysis

LAPORAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

KOMITMEN TERHADAP  
KESEHATAN, KESELAMATAN  
KERJA DAN LINGKUNGAN  
Commitment toward Health, Safety  
and Environment (HSE)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

INFORMASI  
TAMBAHAN  
Auxiliary  
Information



merupakan gabungan dari perusahaan milik Negara yakni PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (59,87%), Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd (40%), dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (0,13%) menjadi kekuatan bagi TGI untuk mewujudkan visi misi bersama.

#### Kinerja Operasional 2016

Pada 2016, TGI mencapai tingkat ketersediaan 100% untuk kapasitas pipa terpasang, dari tahun 2016-2015 yang secara nyata menunjukkan keunggulan layanan kami. Jumlah gas yang disalurkan oleh TGI mencapai 251.414,4421 MMSCF pada 2016, sedikit lebih rendah dari 270.867,2430 MMSCF di 2015.

Sedangkan jumlah transmisi TGI mencapai 686,92 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD), lebih rendah dari tahun 2015 yang sejumlah 742,10 MMSCFD, hal ini disebabkan karena rendahnya nominasi/permintaan pembeli. Total volume penyaluran gas dari Grissik-Duri mencapai 272,69 MMSCFD sementara volume gas yang disalurkan dari Grissik-Singapura mencapai 414,23 MMSCFD. Guna mendukung capaian tersebut, pemanfaatan kapasitas pipa dari segmen Grissik-Duri dan segmen Grissik-Singapura telah berjalan secara baik, di mana masing-masing mencapai 64% dan 89%.

Pemanfaatan Kapasitas Pipa pada 2016 untuk lini GS (Grissik-Duri) berkurang dari 81% menjadi 65% terkait rendahnya permintaan, meskipun kompresor dan pipa masih dalam kinerja yang prima. Sedangkan Pemanfaatan Kapasitas Pipa pada 2016 untuk lini GS (Grissik-Singapura) naik dari 84% menjadi 89%. Berkat prestasi dan keunggulan layanan tersebut, selama kurun waktu 2016 kami belum menerima keluhan dari pihak pelanggan.

*owned companies namely PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (59.87%), Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (40%), and Yayasan Kesejahteraan Pegawai and Perusahaan Negara (0.13%) became the strength for TGI to realize the vision of the joint mission.*

#### Operational Performance 2016

*In 2016, TGI achieved 100% availability level for installed pipeline capacity, from 2016-2015 that demonstrated our service excellence. The amount of gas supplied reaches 251,414.4421 MMSCF in 2016, slightly lower than 270,867.2430 MMSCF in 2015.*

*The number of TGI transmission reached 686.92 million cubic feet gas per day (MMSCFD), lower than 742.10 MMSCFD in 2015, this is due to low nomination/demand from buyers. The total volume of gas distribution from Grissik-Duri reached 272.69 MMSCFD while the volume of gas distribution from Grissik-Singapore reaches 414.23 MMSCFD. To support this achievement, the utilization of pipeline capacity from the Grissik-Duri segment and the Grissik-Singapore segment has been running well, reaching 64% and 89%, respectively.*

*Utilization of Pipe Capacity in 2016 for the GS (Grissik-Duri) line is reduced from 81% to 65% due to low demand, although compressors and pipelines are still in excellent performance. While Utilization of Pipe Capacity in 2016 for GS (Grissik-Singapore) increased from 84% to 89%. Along with such achievements and excellence, we have not received any complaints from customer throughout 2016.*

Berikut ini dijelaskan secara lengkap mengenai kinerja pengelolaan saluran pipa Grisik-Duri, di mana kinerja secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Kecuali untuk kapasitas rata-rata.

*The following is comprehensive explanation about the management performance of Grisik-Duri pipeline, in which the overall performance has been improving over the last five years. Except for the average capacity.*

Grissik-Duri Line	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Kapasitas Pemanfaatan Capacity Utilization (%)	65%	81%	92%	90%	85%	88%
Arus Aktual Actual Flow (MMSCFD)	272,69	347,2	392,7	385,6	365,1	377,3
Kapasitas Rata-rata Average Capacity (MMSCFD)	427	427	427	427	427	427

Sedangkan pada tabel di bawah ini, dijelaskan secara lengkap mengenai kinerja pengelolaan saluran pipa Grisik-Singapura, di mana kinerja secara keseluruhan mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Kecuali untuk kapasitas rata-rata.

*The table below explains the management performance of Grisik-Singapore pipeline comprehensively, in which the overall performance has fluctuated in the last five years. Except for the average capacity.*

Grissik-Singapore Line	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Kapasitas Pemanfaatan Capacity Utilization (%)	89%	85%	93%	93%	98%	93%
Arus Aktual Actual Flow (MMSCFD)	414,23	394,6	392,6	431,0	456,2	433,8
Kapasitas Rata-rata Average Capacity (MMSCFD)	465	465	465	465	465	465

Dalam pengelolaan sistem pipa dan ketersediaan pasokan gas pada tabel di bawah ini menunjukkan kinerja yang sangat baik. Karena dari semua indikator berikut, secara umum mengalami peningkatan kecuali metering.

*The table below shows excellent performance of pipeline system management and gas supply availability. As reflected in the following indicators that is generally improved except for metering.*

Ketersediaan / Availability	2016	2015	2014
Kompresor / Compressor (%)	99,96	99,98	100,00
Metering / Metering (%)	99,89	100,00	100,00
Pipa / Pipe (%)	100,00	100,00	100,00
Kapasitas Pipa / Pipeline Capacity (%)	100,00	100,00	100,00
Pengiriman Gas / Gas Delivery (%)	100,00	100,00	100,00
SCADA	99,80	100,00	99,87



### Operasional dan Layanan

Dalam semua aspek operasional kami, TGI memastikan pelaksanaan prinsip kehati-hatian. Di mana Perseroan memastikan untuk mengejar profit tanpa menyebabkan kerusakan dalam bentuk apapun, baik itu bagi manusia maupun lingkungan.

Dimanapun kami beroperasi, kami selalu mengambil langkah yang diperlukan untuk melindungi lingkungan dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Kami secara rutin memantau kualitas lingkungan demi menjaga agar operasional Perseroan tidak menyebabkan polusi, serta bekerja sama dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dalam menangani limbah.

### Operations and Services

*In all aspects of operations, TGI ensures the implementation of prudent principles. The Company ensures to pursue profits without adversely damaging the mankind and the environment.*

*Wherever we operate, we always carry out the necessary steps to protect the environment and improve the socio-economic conditions of the community. We regularly monitor environmental quality in order to keep our operations from causing pollution, as well as working with a certified waste management company to manage waste properly. TGI will continue to enforce and extend*

TGI akan terus menegakkan dan memperluas nilai-nilai perusahaan bagi para *stakeholder*, mengimplementasikan kepentingan pemegang saham melalui komitmen demi terwujudnya cita-cita menjadi "Transporter of Choice" untuk gas bumi. Hal ini dibuktikan melalui keandalan jaringan pipa, peningkatan fasilitas pendukungnya, serta pemeliharaan menyeluruh secara periodik.

#### Pengelolaan Risiko Operasional

Kami mengoperasikan dua jalur pipa yaitu Grisik-Duri dan Grisik-Singapura. Kami terus berusaha meningkatkan pengelolaan atas risiko-risiko yang mungkin timbul dalam pengoperasiannya.

Saluran Pipa Grissik ke Duri merupakan kunci untuk transmisi gas darat di Indonesia, khususnya di pulau Sumatera. Menggunakan pipa berdiameter 28 inci yang membentang sepanjang 536 km. Sepanjang jalur tersebut terdapat 2 Stasiun Compressor yaitu stasiun Sakernan dan Belilas, termasuk 22 Katup dan 5 Stasiun Perangkat Pembersihan (*Pigging*).

Saluran Pipa Grissik-Singapura menandai era baru penjualan gas internasional untuk TGI. Pipa berdiameter 28 inci membentang 220 km di darat dan 248 km di lepas pantai dari Grissik ke Pulau Sakra, Singapura. Dilengkapi dengan 3 Gas Inlets di Grissik, Simpang Bayat dan Jabung, dan *Custody transfer* di Simpang Abadi, Panaran dan Pulau Pemping. Sepanjang jalur tersebut terdapat 1 Stasiun *Compressor* yaitu stasiun Jabung, termasuk 6 Katup dan 5 Stasiun Perangkat Pembersihan (*Pig Trap Station*).

#### Aktivitas Penting Operasional dan Pemeliharaan tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Perseroan melaksanakan sejumlah aktivitas operasional dan pemeliharaan sebagai berikut:

*the company's values for stakeholders, to implement shareholder interests through commitments to actualize the vision of becoming "Transporter of Choice" for natural gas. This commitment is proven through the reliability of the pipeline, the upgrading of its supporting facilities, as well as the actualization of periodic comprehensive maintenance.*

#### Operational Risk Management

*We operate two pipeline lines namely Grisik-Duri and Grisik-Singapore. We continually strive to improve the risks management that may arise in its operation.*

*Grissik Pipe Line to Duri is the key to land gas transmission in Indonesia, especially in Sumatera. Through 28-inch diameter pipe that stretches 536 km long. Along those lines, there are 2 Compressor Stations, Sakernan and Belilas stations, including 22 Valves and 5 Pigging Stations.*

*The Grissik-Singapore Pipe Line marks a new era of international gas sales for TGI. The 28-inch diameter pipe stretches 220 km onshore and 248 km offshore from Grissik to Sakra Island, Singapore. Equipped with 3 Gas Inlets in Grissik, Simpang Bayat, Jabung, and Custody transfers in Simpang Abadi, Panaran and Pemping Island. Along those lines, there is 1 Compressor Station, Jabung Station, including 6 Valves and 5 Pig Trap Stations.*

#### Significant Operational and Maintenance Activities 2016

*Throughout 2016, the Company conducted several operational and maintenance activities as follows:*

- » *Inline Inspection/Pigging Grissik-Duri Line*  
Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala setiap 5 tahun untuk membersihkan pipa dan mengukur kondisi aktual yang mencakup ovalitas pipa, tingkat korosi, ketebalan pipa, *metal loss* dan *anomaly* yang dapat terjadi pada pipa. Kegiatan ini juga untuk memenuhi kepatuhan dan syarat untuk mendapatkan perpanjangan SKPP pipa Grissik-Duri.
- » *Inline Inspection/Pigging Grissik-Duri Line.*  
*This activity is conducted periodically in every 5 years to clean the pipes and measure actual conditions that include pipe ovality, corrosion rate, pipe thickness, metal loss and anomaly that can occur in pipes. This activity is also to fulfill the compliance and requirements to extend Certificate of Equipment Worthiness for Grissik-Duri pipe.*
- » *Pipeline Nilo River Assessment.* Bertujuan untuk melakukan *monitoring* dan analisis kondisi *actual stress* pipa agar tetap berada dalam rentang yang diijinkan. Hasil analisa tersebut kemudian dimanfaatkan untuk menentukan mitigasi terkait hasil *pipeline strain result*. Dengan mitigasi tersebut, kinerja pipa dapat tetap terjaga pada kondisi normal operasi.
- » *Pipeline Nilo River Assessment.* Aims to monitor and analyze actual pipeline stress conditions to remain within the legitimate range. The result of the analysis will be used to determine to mitigate the result of pipeline strain result. With such mitigation, pipeline performance can be maintained under normal operating conditions.
- » *Cathodic Protection (CP) assessment* dengan CIPS-DCVG untuk Duri dan Singapore Line. Proyek ini dilaksanakan secara berkala setiap 3 tahun untuk mendapat hasil pembacaan kinerja Perlindungan Katodik (*Cathodic Protection/CP*) pada pipa. Berdasarkan Laporan Akhir proyek, kinerja CP pada seluruh pipa jalur Duri dan Singapura berada dalam kondisi terlindungi dengan baik serta terdapat beberapa rekomendasi bagi TGI untuk menindaklanjuti hasil studi tersebut untuk menjaga pipa dari korosi.
- » *Cathodic Protection (CP) assessment with CIPS - DCVG for Duri and Singapore Line.* This project is implemented regularly every 3 years to acquire Cathodic Protection (CP) performance reading results on the pipeline. Based on the Final Report of the project, CP performance across all pipelines of Duri and Singapore are well protected and there are several recommendations that need to be followed up to keep the pipeline from corrosion.
- » *Offshore Pipeline Freespan Rectification.* Perbaikan *freespan* berdasarkan data *offshore pipeline survey* tahun 2015, hal ini untuk memastikan integritas pipa di laut berhubungan dengan stress yang timbul akibat adanya *span* yang melebihi *allowable freespan*.
- » *Offshore Pipeline Freespan Rectification.* *Freespan improvements based on offshore pipeline survey data in 2015, this is to ensure the integrity of the sea pipelines related to the stress arising from spans that exceed the allowable freespan.*
- » FEED untuk perbaikan pipa secara permanen di KP 47. Studi analisa untuk
- » *FEED for permanent pipeline repair in KP 47. An analysis study to determine*



menentukan jenis perbaikan secara permanen terhadap pipa di KP 47. Hasil studi merekomendasikan bahwa metode perbaikan yang diperlukan adalah dengan menggunakan *sleeve over clamp* yang akan dilaksanakan pada tahun 2017.

*the type of permanent repair for pipes in KP 47. The study recommends that the required repair method is to use a sleeve over clamp, this will be carried out in 2017.*

#### Perjanjian Transportasi Gas

- » Amandemen GTA PLN Duri
- » Amandemen ke-4 GTA Panaran

#### Gas Transportation Agreement

- » Amendment of GTA PLN Duri
- » The 4th Amendment of GTA Panaran

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang telah berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Transportasi Gas Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The financial review outlined herein refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) and obtained a fair opinion in all material respects, the financial position of PT Transportasi Gas Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2016, as well as financial performance and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Sekilas Kinerja Keuangan PT Transportasi Gas Indonesia

Sampai dengan akhir tahun 2016, PT Transportasi Gas Indonesia telah mencatatkan total aset sebesar USD623,2 juta dan laba bersih sebesar USD44 juta. *Highlight* kinerja keuangan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini.

### Overview of Financial Performance of PT Transportasi Gas Indonesia

As of the end of 2016, PT Transportasi Gas Indonesia has recorded total assets of USD623.2 million and net profit of USD44 million. Highlights of financial performance throughout the last 3 (three) years as the table below.

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>		2016	2015	2014
<b>Financial Performance</b> <i>Financial Performance</i>				
Total Aset <i>Total Assets</i>	Million USD <i>Million USD</i>	623.2	616.3	635.2
Total Piutang <i>Total Debt</i>	Million USD <i>Million USD</i>	156.7	154.5	136.9
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	Million USD <i>Million USD</i>	466.6	461.8	498.3
Piutang Bersih <i>Net Debt</i>	Million USD <i>Million USD</i>	(148.0)	(72.8)	(32.1)
Pendapatan <i>Revenue</i>	Million USD <i>Million USD</i>	158.7	165.3	177.7
EBITDA <i>EBITDA</i>	Million USD <i>Million USD</i>	123.9	91.9	138.3
Pendapatan Usaha <i>Operating Profits</i>	Million USD <i>Million USD</i>	63.2	30.8	77.2
Pendapatan Bersih <i>Net Profits</i>	Million USD <i>Million USD</i>	44.0	22.8	55.3
Arus Kas Operasi <i>Operating Cash Flow</i>	Million USD <i>Million USD</i>	119.1	109.3	116.4
<b>Ratios Performance</b> <i>Ratios Performance</i>				
ROCE	Percent (%)	19.8	7.9	16.6
Debt / Equity	Percent (%)	33.6	33.5	27.5
Net of ROE	Percent (%)	9.4	4.9	11.1
Net of ROA	Percent (%)	7.1	3.7	8.7
Gearing	Percent (%)	(46.5)	(18.7)	(6.9)
Debt Coverage	Percent (%)	76.2	70.7	85.1
Current Ratio	Percent (%)	184.3	119.2	161.4

### Analisis Posisi Keuangan

Kinerja posisi keuangan untuk tahun 2015 dan 2016 sebagaimana tabel di bawah ini.

### Financial Statement Analysis

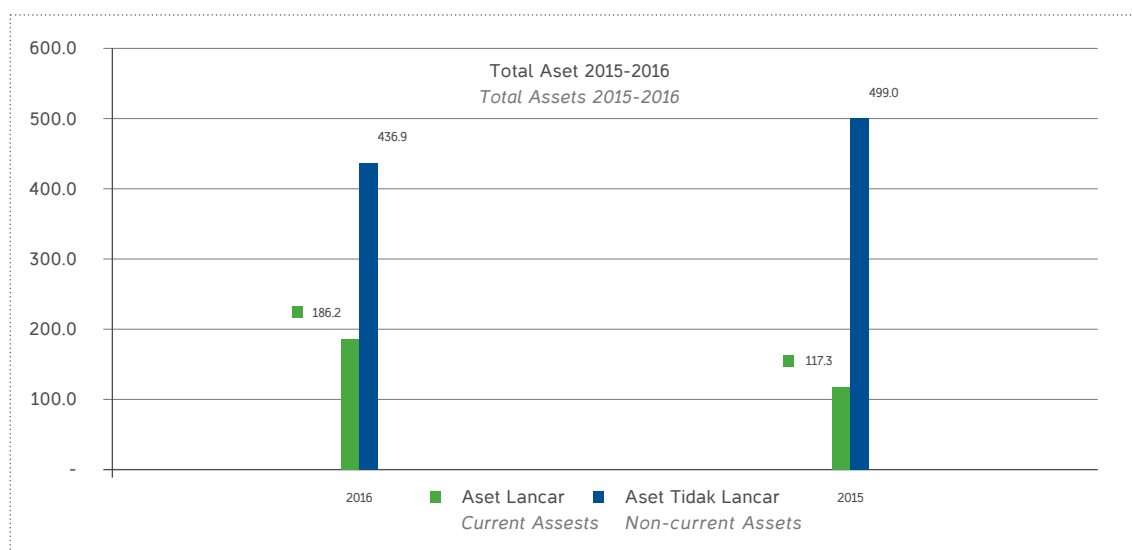
Performance of financial position for 2015 and 2016 as the table below.

### Total Aset

Total aset PT Transportasi Gas Indonesia terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar yang sampai dengan akhir tahun 2016 terealisasi sebesar USD623,2 juta sebagaimana penjelasan di bawah ini.

### Total Assets

Total assets of PT Transportasi Gas Indonesia consist of current assets and non-current assets which realized amounting to USD623.2 million until the end of 2016 as explained below.



Keterangan Description	2016	2015	% Pertumbuhan % Growth	% Komposisi 2016 % Composition 2016	% Komposisi 2015 % Composition 2015
Aset Lancar Current Asset	186.3	117.3	58.8	29.9	19.0
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	436.9	499.0	(12.4)	70.1	81.0
Jumlah Aset Total Aset	623.2	616.3	1.1	100	100

### Aset lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas, piutang usaha, uang muka serta aset lancar lainnya. Aset lancar Perseroan di akhir tahun 2016 tercatat sebesar USD186,3 juta mengalami peningkatan USD69 juta atau 58,8% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar USD117,3 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan Kas dan Bank sebesar USD147,9 juta pada akhir tahun 2016 dari sebelumnya tercatat sebesar USD72,7 juta.

### Current Assets

The current assets of the Company consist of cash, accounts receivable, advances and other current assets. The Company's current assets at the end of 2016 were recorded at USD186.3 million, increased by USD69 million or 58.8% compared to USD117.3 million in 2015. The increase was mainly due to an increase in Cash and Bank amounting to USD147.9 million at the end of 2016 from USD72.7 million. This is due to Cash Flows from Operations at

Hal ini disebabkan Arus Kas dari Operasi pada beban operasi untuk tahun 2016 turun USD8,7 juta atau 29,6% dari USD29,4 juta tahun 2015 menjadi USD20,7 juta di tahun 2016 disamping Penerimaan Kas nya turun USD2,1 juta atau 1,2% dari USD174,2 juta tahun 2015 menjadi USD172,1 juta di tahun 2016. Selain itu juga penurunan Arus Kas dari Investasi sebesar USD3,4 juta atau 44,2% dari USD7,7 juta tahun 2016 menjadi USD4,3 juta di tahun 2015 serta Arus Kas dari Pendanaan turun USD74,4 juta atau 65,3% dari USD113,9 juta tahun 2015 menjadi USD39,5 juta di tahun 2016.

*operating expenses for 2016, decreased by USD8.7 million or 29.6% from USD29.4 million in 2015 to USD20.7 million in 2016 in addition to its Cash Receipts that decreased by USD2.1 million or 1.2% from USD174.2 million in 2015 to USD172.1 million in 2016. In addition, the decrease of Cash Flows from Investments amounted to USD3.4 million or 44.2% of USD7.7 million in 2016 to USD4.3 million in 2015, as well as Cash Flows from Financing that decreased by USD74.4 million or 65.3% from USD113.9 million in 2015 to USD39.5 million in 2016.*

Dalam USD/in USD

Keterangan Description	2016	2015	Pertumbuhan % Growth
<b>Aset Lancar</b> <i>Current Assets</i>			
Kas dan bank <i>Cash on hand and in banks</i>	147.9	72.7	103.4
Kas yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted Cash</i>	0.1	0.1	0
Piutang usaha <i>Trade Receivables</i>			
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	30.7	35.6	(13.7)
Pihak ketiga, bersih <i>Third parties, net</i>	2.3	2.2	4.5
Piutang lain-lain <i>Other Receivables</i>			
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	0.5	0.4	25.0
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	0.1	0.1	0
Uang muka <i>Advances</i>	0.5	0.3	66.7
Beban dibayar di muka <i>Prepaid Expenses</i>	4.2	5.9	(28.8)
<b>Total Aset Lancar</b> <i>Total Current Assets</i>	<b>186.3</b>	<b>117.3</b>	<b>58.8</b>

Dalam USD/in USD

Keterangan Description	2016	2015	% Pertumbuhan % Growth
<b>Aset Tidak Lancar</b> <i>Non Current Assets</i>			
Aset tetap <i>Current Assets</i>	402.3	459.3	(12.4)
Beban ditangguhkan <i>Deferred Charges</i>	0.2	0.2	0
Aset Lain - Lain <i>Other Assets</i>	34.4	39.5	(12.9)
<b>Total Aset Tidak Lancar</b> <i>Total Non Current Assets</i>	<b>436.9</b>	<b>499.0</b>	<b>(12.4)</b>

Penurunan didominasi oleh beban dibayar di muka sebesar USD1,7 juta atau 28,8% pada sewa gedung kantor HO dan Piutang Usaha pada Pihak Berelasi sebesar USD4,9 juta atau 13,7% akibat penurunan gas *delivery*.

*The decrease was dominated by prepaid expenses of USD1.7 million or 28.8% in the lease of Head Office buildings and Accounts Receivable to Related Parties amounting to USD4.9 million or 13.7% due to decreased gas delivery.*

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan dengan tahun 2015. Rincian aset tidak lancar untuk tahun 2015 dan 2016 sebagaimana tabel berikut ini.

#### Non-current Assets

*Non-current assets in 2016 decreased by 12% compared to 2015. The details of non-current assets for 2015 and 2016 are as follows.*

Dalam USD/in USD

Keterangan Description	2016	2015	% Pertumbuhan	% Komposisi/ Composition 2016	% Komposisi/ Composition 2015
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	101.1	98.4	3.5	64.5	63.7
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	55.6	56.1	(0.9)	35.5	36.3
<b>Total Liabilitas</b> <i>Total Liabilitas</i>	<b>156.7</b>	<b>154.5</b>	<b>1.4</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar USD2,7 juta atau 2,7% dari semula tercatat tahun 2015 sebesar USD98,4 juta meningkat menjadi USD 101,1 juta pada akhir tahun 2016 karena reklasifikasi dari liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

#### Current Liabilities

*Current liabilities increased by USD2.7 million or 2.7% from USD98.4 million in 2015 or increased to USD101.1 million at the end of 2016 due to the reclassification of long-term liabilities that will mature within one year.*



Rincian liabilitas jangka pendek sebagaimana tabel di bawah ini.

*Details of short-term liabilities as the table below.*

dalam USD/in USD

Keterangan Description	2016	2015	Pertumbuhan % Growth
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Current Liabilities</i>			
Utang usaha <i>Trade Payables</i>			
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	0.2	0.1	100
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	2.4	3.5	(31.4)
Utang usaha lain-lain <i>Other Payables</i>			
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	0.3	0.3	0
Pendapatan diterima di muka <i>Deferred Revenues</i>			
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	1.4	0.1	1300
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	0.2	0.2	0
Liabilitas yang masih harus dibayar <i>Accrued Liabilities</i>	93.1	88.9	4.7
Utang pajak <i>Taxes Payable</i>			
Pajak penghasilan <i>Corporate Income Taxes</i>	2.0	2.2	(9.1)
Pajak lain-lain <i>Other Taxes</i>	1.5	3.1	(51.6)
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: <i>Non-current liabilities maturing in one year:</i>			
Pinjaman bank <i>Bank Loan</i>	0	0	0
Wesel bayar <i>Promissory Notes</i>	0	0	0
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Total Current Liabilities</i>	<b>101.1</b>	<b>98.4</b>	<b>2.7</b>

Selain itu, liabilitas yang masih harus dibayar mengalami peningkatan sebesar USD4,2 juta atau 4,7% dari semula tercatat sebesar USD88,9 juta pada tahun 2015 meningkat menjadi USD93,1 juta pada akhir tahun 2016. Di samping Pendapatan diterima dimuka dari

*In addition, the accrued Liabilities increased by USD4.2 million or 4.7% from USD88.9 million in 2015 to USD93.1 million at the end of 2016. Besides, the deferred revenues received from related Parties also increased significantly by USD1.3 million or 1300% from USD0.1 million in*

Pihak berelasi juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar USD1,3 juta atau 1300% dari semula USD0,1 juta di tahun 2015 menjadi USD1,4 juta di tahun 2016 karena peningkatan pembayaran SOP (*Ship or Pay*) dari shipper yang berbanding lurus dengan menurunnya jumlah gas *delivery* yang ada.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,1% dari semula tercatat sebesar USD56,1 juta pada tahun 2015 menurun menjadi USD55,5 juta pada akhir tahun 2016. Rincian liabilitas jangka panjang sebagaimana tabel di bawah ini.

2015 to USD1.4 million in 2016 due to increased payment of SOP (*Ship or Pay*) from shipper which is directly proportional to the decrease in the amount of gas *delivery*.

#### Non-Current Liabilities

The non-current liabilities in 2016 decreased by 1.1% from USD56.1 million in 2015, decreased to USD55.5 million at the end of 2016. Details of long-term liabilities as shown in the table below.

	dalam USD/in USD		
Keterangan Description	2016	2015	Pertumbuhan % Growth
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>			
Liabilitas pajak tangguhan, neto Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: <i>Deferred tax liabilities, net non-current liabilities-after decreased by the part that matures in one year</i>			
Beban Pajak Tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	16.9	25.2	(32.9)
Beban yang masih harus dibayar <i>Accrued liabilities</i>	3.5	3.5	0
Pendapatan diterima dimuka <i>Deferred Revenues</i>			
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	26.8	20.9	28.2
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	1.2	0.9	33.3
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits obligations</i>			
Jangka panjang <i>Non-current</i>	71	5.6	26.9
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i></b>	<b>55.5</b>	<b>56.1</b>	<b>(1.1)</b>

Penurunan liabilitas jangka panjang sebesar USD0,6 juta atau 1,1% terutama disebabkan oleh Beban Pajak Tangguhan yang menurun dari USD25,2 juta di tahun 2015 menjadi USD16,9 juta di tahun 2016, walaupun

The decrease in non-current liabilities was USD0.6 million or 1.1% primarily due to Deferred Tax Expenses that decreased from USD25.2 million in 2015 to USD16.9 million in 2016, although deferred revenues increased in

pendapatan diterima di muka terjadi kenaikan di tahun 2016 terutama untuk pihak berelasi sebesar USD5,9 juta atau 28,2% dan pihak ketiga sebesar USD0,3 juta atau 33,3%.

#### Ekuitas

Pada akhir tahun 2016, ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi total ekuitas untuk tahun 2015 dan 2016 sebagaimana tabel di bawah ini.

2016 primarily for related parties amounting to USD5.9 million or 28.2% and third parties amounting to USD0.3 million or 33.3%..

#### Equity

As of the end of 2016, the Company's equity increased compared to the previous year. Actual total equity for 2015 and 2016 as shown in the table below.

dalam USD/in USD

Keterangan Description	2016	2015	Pertumbuhan % Growth
<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh- US\$100,60) per saham Modal dasar - 2.748.976 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 1.356.864 saham <i>Share capital - nominal value of Rp1,000,000 (full amount -US\$100.60) per share Authorised - 2,748,976 shares Issued and fully paid -1,356,864 shares</i>	136.5	136.5	0
Setoran modal dibayar di muka <i>Capital contribution paid in advance</i>	0.0005	0.0005	0
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	18.3	16.9	8.3
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	311.8	308.4	11
<b>Total Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>466.6</b>	<b>461.8</b>	<b>1.0</b>

Tercatat total ekuitas TGI meningkat sebesar USD4,8 juta atau 1%, di tahun 2015 tercatat sebesar USD461,8 juta naik menjadi USD466,6 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 8,3%.

Recorded total equity of PT Transportasi Gas Indonesia increased by USD4.8 million or 1%, in 2015 was recorded at USD461.8 million increased to USD466.6 million in 2016. The increase was mainly due to an increase in unappropriated retained earnings by 8.3%.

#### Analisis Laba Rugi

Sampai dengan akhir tahun 2016, total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD20,8 juta atau 88,5%. Rekap pendapatan dan beban Perseroan untuk tahun 2015 dan 2016 sebagaimana tabel berikut ini.

#### Profit or Loss Analysis

As of the end of 2016, the Company's total comprehensive income increased by USD20.8 million or 88.5%. Recapitulation of the revenue and expenses of the Company for 2015 and 2016 as shown in the following table.

dalam USD/in USD

Keterangan Description	2016	2015	Pertumbuhan % Growth
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	158.7	165.3	(4.0)
Beban Operasi <i>Operating Expenses</i>			
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	13.3	17.3	(23.1)
Beban transportasi <i>Transportation expenses</i>	77.1	79.5	(3.0)
Provisi Arbitrase <i>Arbitration Provision</i>	5.1	37.5	(86.4)
<b>Laba Operasi</b> <i>Operating Income</i>	<b>63.2</b>	<b>30.8</b>	<b>105.2</b>
Pendapatan operasi dan pemeliharaan <i>Operating and maintenance income</i>	1.0	0.9	11.1
Laba kurs – neto <i>(Loss)/gain on foreign exchange, net</i>	(0.3)	0.9	(133.3)
Pendapatan keuangan <i>Finance income</i>	0.2	0.1	100
Pendapatan lain-lain <i>Other income</i>	0.6	1.5	(60.0)
Beban keuangan <i>Finance cost</i>	5.3	2.8	89.3
<b>Laba Sebelum Beban Pajak</b> <i>Profit Before Tax Expense</i>	<b>59.4</b>	<b>31.4</b>	<b>89.2</b>
<b>Beban Pajak</b> <i>Tax Expense</i>	<b>15.4</b>	<b>8.5</b>	<b>81.2</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <i>Profit for the Year</i>	<b>44.0</b>	<b>22.8</b>	<b>92.9</b>
Pendapatan komprehensif lainnya: <i>Other Comprehensive Income</i>			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial, Sesudah Pajak <i>Actuarial Gains (losses), after Tax</i>	0.3	0.7	(57.1)
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b> <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	<b>44.3</b>	<b>23.5</b>	<b>88.5</b>

### Laba Operasi

Di tahun 2016, laba operasi terealisasi sebesar USD63,2 juta mengalami peningkatan sebesar USD32,4 juta atau 105,2% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar USD30,8 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengalihan biaya provisi arbitrase dari beban operasi ke beban keuangan (*Finance Cost*). Selain itu adanya penurunan beban umum dan administrasi Perseroan dan beban transportasi di tahun 2016. Beban umum dan

### Operating Income

In 2016, operating income was actualized at USD63.2 million, increased by USD32.4 million or 105.2% compared to the year 2015 of USD30.8 million. The increase was primarily due to the transfer of arbitration provision from operating expenses to finance cost. In addition, the decrease occurred in general and administration expenses and transportation expenses in 2016. General and administrative expenses in 2016 realized at USD13.3 million,

administrasi tahun 2016 terealisasi USD13,3 juta mengalami penurunan sebesar USD4 juta atau 23,1% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar USD17,37 juta.

Hal ini disebabkan oleh beberapa pekerjaan dan kontrak di tahun 2016 ditunda ke tahun 2017 di samping dilakukan penggabungan untuk pekerjaan/pengadaan barang yang sifatnya sama.

Di sisi lain, pendapatan neto Perseroan mengalami penurunan sebesar USD6,6 juta atau 4,0% dari semula tercatat di tahun 2015 sebesar USD165,3 juta menjadi USD158,7 juta di akhir tahun 2016. Penurunan pendapatan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan *volume gas delivery* yang terjadi selama tahun 2016.

#### **Laba sebelum pajak**

Laba sebelum pajak Perseroan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar USD59,4 juta meningkat sebesar USD28 juta atau 89% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar USD31,4 juta. Faktor penyebab utama peningkatan laba sebelum pajak adalah pembebanan provisi arbitrase Past Claim (*Past Claim & Claimant's Cost*) yang signifikan di tahun 2015.

#### **Beban Pajak**

Beban pajak Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2016 dari USD15,4 juta meningkat sebesar USD6,5 juta atau 81,2% dari USD8,5 juta di tahun 2015 akibat peningkatan laba sebelum pajak.

#### **Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2016 tercatat sebesar USD44,0 juta mengalami peningkatan sebesar USD21,2 juta atau 92,9% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2015 yang tercatat sebesar USD22,8 juta. Penurunan beban operasi dan Provisi Arbitrase merupakan faktor utama yang menyebabkan laba sebelum pajak Perseroan meningkat.

*decreased by USD4 million or 23.1% compared to 2015 amounted to USD17.37 million.*

*This is due to several works and contracts in 2016 that were postponed to 2017 in addition to merging for work/procurement of the same nature.*

*On the other hand, the Company's net income decreased by USD6.6 million or 4.0% from USD165.3 million in 2015 to USD158.7 million at the end of 2016. The decrease of revenue was caused by the decrease of gas delivery throughout 2016.*

#### **Profit before tax**

*The Company's profit before tax at end of 2016 was USD59.4 million, increased by USD28 million or 89% compared to USD31.4 million in 2015. The main cause of the increase in profit before tax profit is the significant imposition of Past Claim & Claimant's Cost arbitration in 2015.*

#### **Tax Expense**

*Corporate tax expense increased by USD6.5 million in 2016 from USD15.4 million or 81.2% from USD8.5 million in 2015 due to an increase in profit before tax.*

#### **Profit for the Year**

*The Company's profit for the year as of 2016 was USD44.0 million, increased by USD21.2 million or 92.9% compared to the profit for the year in 2015 of USD22.8 million. The decrease in operating expenses and Arbitration Provision are the main factors that caused the increase of the Company's profit before tax.*



## Laporan Arus Kas

TGI mencatatkan kas dan setara kas akhir tahun pada 2016 sebesar USD147,9 juta meningkat sebesar USD75,2 juta atau 103,4% dari kas dan setara kas akhir tahun 2015 yang sebesar USD72,7 juta. Peningkatan tersebut terjadi utamanya disebabkan penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan sehubungan sudah tidak ada pembayaran pinjaman bank beserta bunga bank dan wesel bayar. Walaupun ada peningkatan arus kas dari aktivitas operasi Perseroan sebesar USD9,9 juta atau 9,1% di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015.

## Statement of Cash Flows

PT Transportasi Gas Indonesia recorded cash and cash equivalent as of the end of 2016 at USD147.9 million, increased by USD75.2 million or 103.4% from cash and cash equivalents at the end of 2015 that amounted to USD72.7 million. The increase occurred mainly due to the decrease in cash flows from financing activities in the absence of payment of bank loans and bank interest and promissory notes. Despite an increase in cash flows from the Company's operating activities of USD9.9 million or 9.1% in 2016 compared to 2015.

dalam USD/in USD

Keterangan Description	2016	2015	Pertumbuhan % Growth
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b> <i>Cash Flows From Operating Activities</i>			
Penerimaan kas dari: <i>Cash receipts from:</i>			
Pendapatan jasa transmisi gas <i>Toll fees</i>	171.1	173.3	(13)
Pendapatan operasi dan pemeliharaan <i>Operating and maintenance income</i>	0.9	0.8	12.5
Bunga <i>Interests</i>	0.1	0.1	0
Pembayaran kas kepada/untuk: <i>Cash paid to/for:</i>			
Beban operasi <i>Operating expenses</i>	20.7	29.4	(29.6)
Pajak <i>Tax</i>	23.9	27.4	(12.8)
Karyawan <i>Employees</i>	8.3	7.3	13.7
Penurunan kualitas/ gas yang hilang <i>Reduction in quality loss of gas</i>	0	0.7	(100)
Lain-lain <i>Others</i>	0.02	0.08	(75.0)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash provided by operating activities</i>	119.1	109.3	89.6
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b> <i>Cash Flows From Investing Activities</i>			
Perolehan aset tetap <i>Acquisitions of fixed assets</i>	4.3	7.7	(44.1)
Penjualan aset tetap <i>Sale of fixed assets</i>	0	0.05	(100)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	4.3	7.7	(44.1)

Keterangan Description	2016	2015	Pertumbuhan % Growth
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b> <i>Cash Flows From Financing Activities</i>			
Pajak atas bunga wesel bayar <i>Withholding tax of interest on promissory notes</i>	0	0.06	(100)
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya <i>Deduction from restricted cash</i>	0.002	0.001	100
Pembayaran pinjaman bank <i>Payment of bank loan</i>	0	39.4	(100)
Pembayaran wesel bayar <i>Payments of promissory notes</i>	0	13.7	(100)
Pembayaran dividen <i>Payments of dividend</i>	39.6	60.0	(34.0)
Pembayaran bunga pinjaman bank <i>Payments of interest on bank loans</i>	0	0.4	(100)
Pembayaran bunga wesel bayar <i>Payments of interest on promissory notes</i>	0	0.4	(100)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan <i>Net cash used for financing activities</i>	39.6	113.9	(65.2)

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi untuk tahun 2016 adalah USD119,1 juta, naik sebesar USD9.8 juta atau 89,6% dibandingkan tahun 2015 sebesar USD109,3 juta. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan penurunan pembayaran kas untuk beban operasi yang dapat melakukan offset atas penurunan penerimaan dari pendapatan jasa transmisi gas.

#### Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities for the year 2016 was USD119.1 million, increased by USD9.8 million or 89.6% compared to USD109.3 million in 2015. The increase was mainly due to a decrease in cash payments for operating expenses that could offset the decline in revenues from gas transmission service revenues.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi untuk tahun 2016 adalah sebesar USD4,3 juta, turun sebesar USD3,4 juta atau 44,1% dari arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2015. Penurunan yang terjadi terutama berasal dari penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan selama tahun 2016.

#### Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from investing activities for the year 2016 amounted to USD4.3 million, decreased by USD3.4 million or 44.1% of the cash flows used for investing activity in 2015. The decrease occurred primarily due to the decrease in the value of property and equipment owned by the Company throughout 2016.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk bersih dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2016 adalah sebesar USD39,5 juta, mengalami penurunan signifikan dari arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2015 yang tercatat

#### Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities for the year 2016 amounted to USD39.5 million, a significant decrease from cash flows used for financing activities in 2015 that amounted to USD113.9 million due to the absence of

sebesar USD113,9 juta dikarenakan tahun 2016 sudah tidak ada pembayaran pinjaman bank, bunga pinjaman bank serta pembayaran wesel bayar dan pajak atas bunga wesel bayar.

*bank loans payment, interest on bank loans and payment of promissory notes and tax of promissory notes in 2016.*

### Kemampuan Membayar Utang

#### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi *short-term debt*. Untuk mengukur tingkat likuiditas, antara lain melalui perhitungan *current ratio*.

### Ability to Pay Debt

#### Liquidity Ratio

*The liquidity ratio is used to measure the company's capability in paying its current liabilities. The level of liquidity measures the Company's capability to meet short-term debt. To measure the level of liquidity, among others through the calculation of current ratio.*

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights		2016	2015	2014	Pertumbuhan % Growth
Kinerja Keuangan Financial Performance					
Rasio Keuangan Current Ratio	Persen (%) Percent (%)	184.3	119.2	161.4	65.1

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan Perseroan untuk membayar utang dengan menggunakan aktiva lancar. Untuk per 31 Desember 2016, PT Transportasi Gas Indonesia memiliki Rasio Lancar sebesar 184,3% meningkat 65,1% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 119,2%.

*Current ratio is used to comprehend the Company's capability to repay debt by using current assets. As of December 31, 2016, PT Transportasi Gas Indonesia has a Current Ratio of 184.3%, increased by 65.1% compared to 119.2% in 2015.*

### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala liabilitasnya.

### Solvability Ratio

*Solvability ratio is used to measure the Company's capability in fulfilling all its liabilities.*

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights		2016	2015	2014	Pertumbuhan % Growth
Net of ROE	Percent (%)	9.4	4.9	11.1	4.5
Net of ROA	Percent (%)	7.1	3.7	8.7	3.4

Rasio solvabilitas tahun 2016 yang ditunjukkan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan peningkatan.

Tercatat rasio ROE Perseroan per 31 Desember 2016 sebesar 9,4% atau meningkat 4,5% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 4,9%. Sedangkan rasio ROA tercatat sebesar 7,1% atau meningkat 3,4% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 3,7%.

#### **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Restrukturisasi Modal dan Utang**

Selama tahun 2016, PT Transportasi Gas Indonesia tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi dan restrukturisasi modal dan utang.

#### **Ikhtisar Obligasi**

Sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan belum menerbitkan obligasi baik senior maupun junior.

#### **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Berdasarkan surat keputusan dari BPH Migas Nomor 01 Tahun 2015 pada tanggal 14 Januari, 2015, tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa yang dioperasikan oleh TGI pada ruas Transmisi Grissik – Duri menjadi sebesar 0.466 USD/MSCF.

#### **Kebijakan Dividen**

Besaran pembagian dividen Perseroan didasarkan pada keputusan RUPS tahunan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain kondisi keuangan Perseroan dan kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS tahunan.

*Solvability ratio in 2016 which reflected by the liabilities to assets ratio and liabilities to equity ratio that show an increase. The Company's ROE ratio as of December 31, 2016 was 9.4%, increased by 4.5% compared 4.9% in 2015.*

*While the ROA ratio was recorded at 7.1% or increased by 3.4% compared to 3.7% in 2015.*

#### **Material Information on Investment, Expansion, Divestation and Capital and Debt Restructuring**

*Throughout 2016, PT Transportasi Gas Indonesia did not invest, expand, divest and restructure capital and debt.*

#### **Bonds Highlight**

*Until the end of 2015, TGI has not issued any senior or junior bonds.*

#### **Information and Material Facts Occuring After the Date of Accountants' Report**

*Based on a decree from BPH Migas No. 01 of 2015 on January 14, 2015, the tariff for natural gas transportation through pipeline operated by PT Transportasi Gas Indonesia on the Grissik - Duri Transmission segment becomes 0.466 USD/MSCF.*

#### **Dividend Policy**

*Dividend distribution policy is determined by the Annual General Meeting's decision. The policy was made by considering the actual financial condition of the Company, and the Company's financial needs for business expansion purposes, without prejudice to the right of the GMS.*



#### Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Atau Karyawan (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan atau karyawan, hal ini dikarenakan TGI belum menjadi Perseroan publik.

#### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir tahun 2016, TGI belum menjadi Perusahaan publik sehingga Perseroan tidak diwajibkan untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

#### Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2016, informasi transaksi material dengan pihak berelasi sebagaimana tabel di bawah ini.

#### Management and/or Employees Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

*The Company does not implement the program of share ownership by management and or employees, this is because PT Transportasi Gas Indonesia has not become a public company.*

#### Realization Of Use Proceeds From Public Offering

*By the end of the reporting year, TGI is not a public company so there is no need to report the realization of use proceeds from the public offering.*

#### Material Transactions with Related Parties

*Throughout 2016, material transaction information with related parties as the table below.*



Pihak Berelasi <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi yang Signifikan <i>Significant Transactions</i>
PGN	Pemegang saham mayoritas <i>Majority shareholder</i>	Pendapatan dari jasa transportasi, pembebanan gas yang hilang dan beban bunga <i>Revenue from transportation fees, charges of loss of gas, fuel gas, and interest expense</i>
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pembayaran dividen <i>Dividend payment</i>
ConocoPhilips (South Jambi) Ltd.	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia <i>Subsidiary of entity with significant influence to Transasia</i>	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan penurunan kualitas (gas yang hilang) <i>Revenue from transportation fees and charges of reduction in quality (loss of gas)</i>
PT Gagas Energi Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa transportasi <i>Revenue from transportation fees</i>
Direktur dan Komisaris <i>Directors and Commissioners</i>	Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Imbalan jangka pendek <i>Short-term benefits</i>
ConocoPhilips (Grissik) Ltd.	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap transaksi <i>Subsidiary of entity with significant influence to transaction</i>	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan penurunan kualitas (gas yang hilang) <i>Revenue from transportation fees and charges of reduction in quality (loss of gas)</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government related entity</i>	Pendapatan jasa transportasi dan dari jasa swap gas <i>Revenue from transportation fees and from gas swap fees</i>
Joint Operating Body Pertamina-Talisman Jambi Merang (JOB PTJM)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government related entity</i>	Pendapatan dari jasa transportasi <i>Revenue from transportation fees</i>

### Perubahan Kebijakan Akuntansi Standar Akuntansi yang Telah Disahkan dan Berlaku Efektif

Pada tahun 2016 tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan yang relevan dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

### Change in the Accounting Policy Accounting Standards That Have Been Approved and Effectively Implemented

In 2016 there is no change in relevant financial accounting standards and have a significant impact on the Company's financial statements.

### Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

### Accounting Standards That Have Been Approved and Not Yet Effectively Implemented

The following are several new accounting standards and revisions that will be effective in the fiscal year beginning January 1, 2015. Early implementation of these standards is not permitted.

1. PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
2. PSAK 24 (2015): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19 PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan
3. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13 PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
4. PSAK 46 (Revisi 2016): Pajak Penghasilan
5. PSAK 50 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Penyajian
6. PSAK 55 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
7. PSAK 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

### Prospek 2017

Dalam kurun waktu 2014–2050 total pemanfaatan gas bumi diperkirakan akan tumbuh rata-rata sebesar 4,7% per tahun untuk skenario dasar dan sebesar 5,2% per tahun untuk skenario tinggi. Penggunaan gas bumi meningkat dari 1.578 BCF pada tahun 2014 menjadi 2.605 BCF pada tahun 2025 dan menjadi 6.584 BCF pada tahun 2050 untuk skenario dasar. Pertumbuhan pemanfaatan gas bumi terbesar adalah di sektor komersial yang meningkat rata-rata sebesar 6,1% per tahun diikuti oleh sektor transportasi (5,9%), industri (5,2%), pembangkit listrik (3,9%), dan rumah tangga (0,9%) sedangkan own-use dan rugi-rugi di kilang diproyeksikan akan terus menurun.

1. SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1. This SFAS changes the presentation of items groups in other Comprehensive Income. The items to be reclassified to profit and loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.
2. SFAS 24 (2015): Employee Benefits, adopted from IAS 19 This SFAS, among other, removes the corridors and disclosure mechanisms for contingency liability information to simplify clarification and disclosure
3. SFAS 68: Measurement of Fair Value, adopted from IFRS 13 This SFAS provides guidance on how the fair value is measured when the fair value is required or permitted.
4. SFAS 46 (Revised 2016): Income Tax
5. SFAS 50 (Revised 2016): Financial Instruments: Presentation
6. SFAS 55 (Revised 2016): Financial Instruments: Recognition and Measurement
7. SFAS 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures

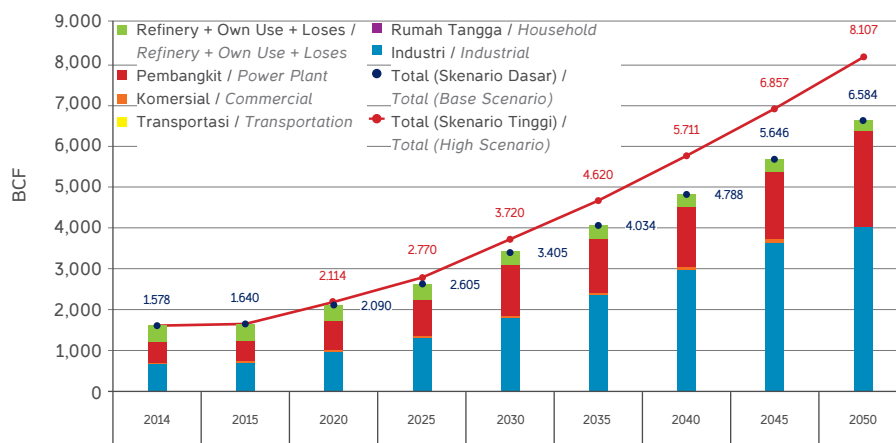
### Prospects 2017

In the year 2014-2050, total utilization of natural gas is predicted to grow at an average of 4.7% per year for the baseline scenario and by 5.2% per year for the high scenario. The use of natural gas has increased from 1,578 BCF in 2014 to 2,605 BCF by 2025 and to 6,584 BCF by 2050 for the basic scenario. The largest growth in natural gas utilization was in the commercial sector which increased on an average of 6.1% annually followed by transportation sector (5.9%), industry (5.2%), power plant (3.9%), and households (0.9%) while own-use and losses at refineries are projected to continue to decline.

Saat ini pangsa terbesar pemanfaatan gas adalah untuk sektor industri dengan pangsa mencapai 43% dari total pemanfaatan gas dan akan meningkat pada tahun 2050 menjadi 65%. Gas bumi di sektor industri selain untuk bahan bakar juga digunakan sebagai bahan baku. Pada tahun 2050, pengguna gas yang dominan selain sektor industri adalah sektor pembangkit listrik (30%) dan komersial (1%).

Currently, the largest share of gas utilization is for the industrial sector with a share of up to 43% of total gas utilization and will increase by 2050 to 65%. Natural gas in the industrial sector other than for fuel is also used as raw material. By 2050, the dominant gas users in addition to the industrial sector are power plant (30%) and commercial (1%).

**Gambar 4.6 Proyeksi pemanfaatan gas bumi**  
Figure 4.6 Projection of gas utilization



Data dirangkum dari Outlook Energi Indonesia 2016, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi  
Data summarized from Indonesia Energy Outlook, Agency for the Assessment and Application of Technology

Dari proyeksi tersebut, dapat dikatakan bahwa TGI memiliki potensi yang sangat besar yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan kerja sama antar seluruh insan Perseroan, pemegang saham dan Pemerintah, TGI dapat menjadi entitas yang turut menopang penyaluran kebutuhan gas di masa depan.

From the projection, it can be said that TGI has enormous potential that should be embraced. With the cooperation of all the Company's employees, shareholders and the Government, TGI will manage to become an entity that contributes to the distribution of gas needs in the future.



Halaman ini sengaja dikosongkan.  
*This page is intentionally left blank.*

# 05







# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate  
Governance

---

"Landasan kuat yang menopang langkah Perseroan dalam menghadirkan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan."

*"A strong foundation that reinforces the Company's endeavors to deliver sustainable, responsible and accountable services."*



# Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance Policy

### Implementasi GCG

Implementasi Tata Kelola Perseroan (GCG) adalah salah satu fokus utama yang diterapkan TGI pada seluruh aspek Perseroan. Komitmen tersebut berawal dari kesadaran bahwa konsistensi dalam penerapan GCG akan menjadi landasan kuat yang menopang langkah Perseroan dalam menghadirkan layanan pengelolaan aset dan portofolio bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Secara lebih spesifik, implementasi GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberdayakan fungsi dan kemandirian organ-organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi untuk membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.
5. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, TGI senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### GCG Implementation

*Good Corporate Governance (GCG) is one of the main focuses of TGI that implemented on all aspects of the Company. The commitment initiated from the awareness that consistency in GCG implementation will serve as a strong foundation that reinforces the Company's endeavors to deliver sustainable, responsible and accountable asset management and portfolio services.*

*More specifically, the implementation of GCG in the Company aims to:*

- 1. Encourage the achievement of the Company's sustainability through GCG principles implementation.*
- 2. Empower the function and independence of corporate organs, namely Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.*
- 3. Encourage the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.*
- 4. Grow awareness and corporate social responsibility to the community and environmental sustainability, especially around the Company.*
- 5. Optimize corporate value for shareholders by taking into account the other stakeholders.*
- 6. Improve the Company's competitiveness.*

*In its implementation, TGI always adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Equality. These principles is described as follows:*

1. <b>Transparansi</b> Transparansi atau keterbukaan mengandung unsur pengungkapan ( <i>disclosure</i> ) serta penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan, sesuai haknya. Melalui penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan Perseroan, TGI berupaya untuk menyediakan informasi secara komprehensif yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam pengungkapan informasi.	1. <i>Transparency</i> <i>Transparency or disclosure containing disclosure elements and the provision of information in a timely manner, adequate, clear, accurate and comparable as well as easily accessible to stakeholders, pertaining to their rights. Through the implementation of transparency principle in the Company's management, TGI strives to provide comprehensive information that is used in decision-making processes as well as in information disclosure.</i>
2. <b>Akuntabilitas</b> Akuntabilitas terkait dengan unsur kejelasan fungsi dalam organisasi serta cara atau mekanisme untuk mempertanggungjawabkan fungsi tersebut. Untuk merealisasikan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan, TGI menjabarkan secara rinci tanggung jawab setiap organ Perseroan dalam Anggaran Dasar serta mekanisme pengendalian internal guna mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ tersebut.	2. <i>Accountability</i> <i>Accountability is related to the clarity of functions within the organization as well as the means or mechanisms to account for the function. To actualize the accountability principle in the Company's management, TGI comprehensively elaborates the responsibilities of each company's organs in the Articles of Association and internal control mechanisms in order to oversee the implementation of each organ's duties and responsibilities.</i>
3. <b>Tanggung Jawab</b> Tanggung jawab terkait dengan kepatuhan TGI terhadap perundang-undangan serta ketentuan internal Perseroan dan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip tanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan bertujuan untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan serta memenuhi kriteria sebagai <i>Good Corporate Citizen</i> .	3. <i>Responsibility</i> <i>Responsibility is related to TGI compliance with internal legislation, company's regulations and corporate responsibility toward the environment, communities and other stakeholders. Implementation of responsibility principle in the Company's management aims to create a sustainable business and meets the criteria as a Good Corporate Citizen.</i>
4. <b>Independensi</b> Independensi merupakan prinsip kemandirian dari setiap hubungan yang berpotensi mengandung benturan	4. <i>Independence</i> <i>Independence is a principle of independence of any relationship that has the conflict of interest or intervention</i>

kepentingan ataupun intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas Perseroan, termasuk seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Perseroan senantiasa dikelola secara independen untuk menghadirkan layanan serta bisnis yang memenuhi kriteria etik dan moral kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*potential from other parties that may disrupt the Company's objectivity, including all management and employees in performing their duties and obligations. The Company is continuously managed independently to deliver services and businesses that comply with ethical and moral criteria to shareholders and other stakeholders.*

5. Kewajaran dan Kesetaraan  
Prinsip kewajaran berkaitan dengan perlakuan adil dan kesempatan yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Melalui implementasi prinsip kesetaraan, Perseroan mengedepankan prinsip keadilan serta antidiskriminasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasionalnya.

5. *Fairness and Equality*  
*The principle of fairness is related to fair treatment and equal opportunity to all stakeholders in performing their duties and responsibilities. Through the implementation of equality principle, the Company put forward the principles of justice and antidiscrimination in every business and operational activities.*

TGI meyakini bahwa implementasi GCG dapat meningkatkan nilai kompetitif Perseroan dengan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Secara bersamaan, citra Perseroan juga akan menjadi lebih positif sehingga setiap aktivitas unit dan lini bisnis TGI mampu mencapai tingkat kinerja yang tinggi dengan setiap target usaha yang teraktualisasi dengan nilai-nilai positif.

*TGI believes that GCG implementation will enhance the Company's competitive value by strengthening stakeholders' affirmation. Simultaneously, the Company's image will also become more positive thus each unit and business line activity is able to achieve a high level of performance with every targeted business endeavor actualized with positive values.*

#### **Penilaian Implementasi GCG 2016**

Penilaian implementasi GCG di tahun 2016 dilakukan dengan 2 (dua) metode penilaian. Penilaian implementasi secara *corporate* dilakukan dengan menggunakan metode penilaian berupa GCG Assessment yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

#### **2016 GCG Assessment**

*GCG assessment in 2016 is conducted through 2 (two) assessment methods. Corporate Implementation Assessment is conducted through GCG Assessment method which refers to the Decision of Secretary of the State Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

GCG Assessment tersebut menilai penerapan GCG di Perseroan dengan menggunakan skor dan persentase pencapaian berdasarkan 6 (enam) aspek, yaitu:

1. Aspek Komitmen terhadap implementasi tata kelola Perseroan yang baik dan secara berkelanjutan (86,26%)
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal (96,80%)
3. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (67,75%)
4. Aspek Direksi (91,21%)
5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi (66,54%)
6. Aspek Lainnya

#### Pihak yang Melakukan Penilaian

GCG Assessment TGI tahun 2016 dilaksanakan oleh Independen Assessor yaitu Trisakti Governance Center. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, Perseroan berhasil mencapai skor 76,38% dengan persentase pencapaian sebesar 76,37%. Nilai tersebut menempatkan implementasi GCG Perseroan dalam kategori BAIK.

Selain penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal secara independen, Perseroan juga melakukan metode penilaian dari pihak internal. Metode ini dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada seluruh pegawai yang berisi 20 pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan *Code of Conduct* dalam bekerja dengan bobot nilai atau skor yang sudah ditentukan oleh departemen GCG. Metode ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman pegawai mengenai aturan-aturan GCG di TGI yang terdapat dalam *Code of Conduct*.

Di tahun 2016, nilai skor hasil kuesioner dari tiap-tiap pegawai telah dirangkum sehingga diperoleh nilai rata-rata departemen maupun secara *corporate*. Secara *corporate*, skor dari hasil kuesioner adalah sebesar 87,67%. Adapun

*GCG Assessment which refers to the Decree of evaluates GCG's implementation in the Company by using score and percentage of achievement based on 6 (six) aspects, namely:*

1. *Aspects of Commitment to the implementation of good corporate governance and its sustainability (86.26%)*
2. *Aspects of Shareholders and GMS/ Shareholders (96.80%)*
3. *Aspects of Board of Commissioners/Board of Supervisory (67.75%)*
4. *Aspects of the Board of Directors (91.21%)*
5. *Aspects of Information Disclosure and Transparency (66.54%)*
6. *Other Aspects*

#### *The Party Conducting the Assessment*

*GCG Assessment in 2016 implemented by Trisakti Governance Center, an Independent Assessor. Based on the assessment, the Company achieved a score of 76.38% with 76.37% of percentage achievement. The score establishes the Company's GCG implementation in the GOOD category.*

*In addition to independent external assessments, the Company also conducts internal valuation methods. This method is conducted by sending questionnaires containing 20 questions related to the application of Code of Conduct in working to all employees with the weight of scores that have been determined by the GCG department. This method aims to measure the level of employee's understanding of GCG rules that contained in the Code of Conduct.*

*In 2016, the score of the questionnaire from each employee has been summarized to obtain the average value of the department and corporation. In corporate aspect, the score of the questionnaire achieved 87.67%. The*



hasil rata-rata per direktorat adalah sebagai berikut:

*average result per directorate is as follows:*

**Hasil rata-rata kuesioner GCG per departemen tahun 2016**  
*Average GCG questionnaire result per department in 2016*

No	Direktorat <i>Directorate</i>	Nilai Skor <i>Score</i>
1	Good Corporate Governance	100
2	Corporate Social Responsibility	91,50
3	Corporate Secretary	79,69
4	Legal	86,19
5	Health Safety and Environment	89,58
6	Internal Audit	81,83
7	Finance	89,25
8	Accounting	86,86
9	Business Process and Risk Management	78,67
10	Human Resource	85,04
11	Logistic	83,73
12	Management Information System	83,70
13	Project Management Office	86,25
14	Pipeline	87,68
15	Facilities Integrity	82,68
16	Capacity Marketing and New Venture	86,17
17	Contract Management and Customer Relation	84,69
18	Business Planning and Regulatory Affair	79,75
19	Gas Transport Management	86,96
20	Regional Office 1	85,30
21	Regional Office 2	88,03
22	Regional Office 3	86,62
23	Regional Office 4	87,71
24	Advisors	93
25	Secretary	94

**Hasil rata-rata kuesioner GCG per direktorat tahun 2016**  
*Average GCG questionnaire result per directorate in 2016*

No	Direktorat <i>Directorate</i>	Nilai Skor <i>Score</i>
1	President	89,83
2	Finance and Administration	86,75
3	Engineering	88,46
4	Business Development	83,37
5	Operation	88,60



# Struktur GCG

## GCG Structure

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas mensyaratkan adanya 3 (tiga) organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ tersebut menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing yang fungsinya dijalankan secara independen di bawah anggaran dasar Perseroan.

Struktur tata kelola perusahaan di TGI diimplementasikan melalui organ-organ yang mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta didukung oleh organ-organ lainnya, seperti Sekretaris Perseroan, Satuan Pengawas Internal, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan GCG, Sekretaris Dewan Komisaris dan Auditor Eksternal.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memiliki kekuasaan tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, dengan wewenang sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menetapkan Auditor Independen berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris.
4. Menetapkan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

*The Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Company requires 3 (three) Company organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Each of these organs performs their respective duties and responsibilities whose functions are carried out independently under the Company's articles of association.*

*The corporate governance structure at TGI is implemented through organs including the General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and supported by other organs, such as Corporate Secretary, Internal Control Unit, Audit Committee, Risk Monitoring and GCG Committee, Secretary of the Board of Commissioners and External Auditor.*

### General Meeting of Shareholders

*General Meeting of Shareholders is the organ of the Company that represents the shareholders interests and owns the highest authority that are not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors, as follows:*

1. *Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
3. *Assign an Independent Auditor based on the proposal received from the Board of Commissioners.*
4. *Establish a Public Accounting Firm that audits the Company's Financial Statements.*
5. *Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

IKHTISAR  
UTAMA  
Main  
Highlights

LAPORAN  
MANAJEMEN  
Management  
Report

PROFIL  
PERUSAHAAN  
Company  
Profile

ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion  
And Analysis

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

KOMITMEN TERHADAP  
KESEHATAN, KESELAMATAN  
KERJA DAN LINGKUNGAN  
Commitment toward Health, Safety  
and Environment (HSE)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

INFORMASI  
TAMBAHAN  
Auxiliary  
Information

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan melalui *Circular Letter* yang disebarakan kepada pemegang saham dengan risalah keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham dengan ini secara bulat meratifikasi Laporan Keuangan 2016 No.A170324034/DC2/YSR/2017, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Transportasi Gas Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
2. Pemegang Saham dengan ini dengan suara bulat menyetujui Laporan Tahunan 2016, yang mencakup Laporan Manajemen Tahunan 2016 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2016. Selanjutnya, para Pemegang Saham telah menerima pengunduran diri anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun, sepanjang hal tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Audit 2016 dan Laporan Tahunan 2016.
3. Pemegang Saham dengan ini dengan suara bulat menyetujui kenaikan Laba Ditahan Tetap sebesar USD1.365.467. Selanjutnya, Pemegang Saham memutuskan pembagian dividen tunai sebesar USD42.658.208 (termasuk pajak dividen yang berlaku), atau USD31,44 per saham dan pembayaran dividen akan dilakukan dalam waktu 1 (satu) bulan setelah tanggal penandatanganan CR.

*Throughout 2016, the Company has conducted Annual General Meeting of Shareholders through Circular Letter to shareholders with summary of the GMS resolutions are as follows:*

1. *The Shareholders hereby unanimously ratified the Company 2016 Audited Financial Report No.A170324034/DC2/YSR/2017, which has been audited by public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan in accordance with Independent Auditor's Report with opinion that the Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Transportasi Gas Indonesia as at December 31, 2016, its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*
2. *The Shareholders hereby unanonimously approved the 2016 Annual Report, which includes 2016 Annual Management Report and 2016 Supervisory Report of Board of Commissioners. Further, the Shareholders have discharged and released the member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision conducted during the year, to the extent such were reflected in the 2016 Audited Financial Report and 2016 Annual Report.*
3. *The Shareholders hereby unanimously approved the increment of Appropriate Retained Earnings by USD1,365,467. Further, Shareholders decided the Distribution of cash dividend amounting to USD42,658,208 (including applicable dividend tax), or USD31,44 per share and the payment of dividend will be conducted within 1 (one) month after the signing date of the CR.*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>4. Pemegang Saham dengan ini dengan suara bulat menyetujui bahwa Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <b>Untuk Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris PGN</b><br/>Direktur Utama dan Direktur Remunerasi sebesar 100% atas kebijakan gaji dan tunjangan PGN, harus dibayarkan oleh TGI.</li> <li>» <b>Presiden Komisaris dan Komisaris:</b><br/>Harus sesuai dengan kebijakan dan/atau peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).</li> <li>» <b>Untuk Dewan Komisaris Transasia dan BOD</b><br/>Direksi:<br/>Remunerasi sebesar 100% atas kebijakan gaji dan tunjangan Perseroan investor, harus dibayar oleh Perseroan investor dan dibayarkan kembali oleh TGI.<br/>Komisaris: tidak ada<br/>Skema remunerasi di atas berlaku sampai ada perubahan lebih lanjut di masa depan.</li> </ul> <p>5. Pemegang Saham dengan ini dengan suara bulat menyetujui Penunjukan Kembali Kantor Akuntan Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan sebagai Auditor Eksternal untuk masa tugas kedua tahun 2017.</p> <p>6. Pemegang Saham dengan ini memberikan hak kuasa kepada Sekretaris Perseroan Perseroan untuk mengolah Edaran Keputusan RUPS ini menjadi Akta Notaris.</p> | <p>4. <i>Shareholders hereby unanimously approved that Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i><b>For PGN BOC and BOD Nominees</b></i><br/><i>President Director and Director</i><br/><i>100% of the remuneration as of PGN's salary and benefit policy, payable by TGI.</i></li> <li>» <i><b>President Commissioner and Commissioners:</b></i><br/><i>Shall be in alignment with applicable policy and/or regulations issued by the ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).</i></li> <li>» <i><b>For Transasia BOC and BOD Nominees</b></i><br/><i>Directors:</i><br/><i>100% of the remuneration as of Investor Company's salary and benefit policy, payable by Investor Company and reimbursed by TGI.</i></li> <li><i>Commissioners: None</i><br/><i>The above remuneration scheme applies until there is further changes in the future.</i></li> </ul> <p>5. <i>Shareholders hereby unanionomously approved Re-Appointment for Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan as External Auditor for service audit year 2017.</i></p> <p>6. <i>Shareholders hereby gives power of attorney to the Company Corporate Secretary to process this Circular Resolution into Notarial Deeds.</i></p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Di tahun 2016 tidak terdapat keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2015 (tahun buku 2014) yang direalisasikan di tahun berjalan.

### Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pasal 108 ayat (1) UUPT, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan sebagai pengawas atas kebijakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di Perseroan ditunjang oleh komite-komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Masukan dari Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan dibuat berdasarkan rekomendasi dari komite-komite tersebut. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan hanya untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Bila dijabarkan secara mendetail, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris TGI adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;

### Realization of GMS Resolutions in the Preceding Year

*In 2016 there was no resolution of the Annual General GMS or Extraordinary GMS held in 2015 (fiscal year 2014) that realized in the current year.*

### Board of Commissioners

*Pertaining to Article 108 paragraph (1) UUPT, the Board of Commissioners is a corporate organ that acts as a supervisor of the Company's management policies by the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible to oversee the management policies, the general management of the Company and the Company's business, as well as to advise the Board of Directors.*

*The implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities in the Company is supported by committees established by and accountable to the Board of Commissioners. The recommendations from the Board of Commissioners on the Company's management are formulaed based on the committees' recommendation. Each member of the Board of Commissioners shall be in good faith, prudent and responsible to carry out supervisory and advising duties to the Board of Directors for the Company's interest and concern in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

### Duties and Responsibilities

*If described in detail, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:*

1. *To supervise the management policy, the general management of the Company and the business of the Company and to give advice to the Board of Directors;*



2. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS;	2. <i>To perform duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association and resolutions of the GMS;</i>
3. Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang diberikan Direksi;	3. <i>To provide feedback on the periodic reports provided by the Board of Directors;</i>
4. Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disiapkan oleh Direksi;	4. <i>To approve the Company's work plan and annual budget prepared by the Board of Directors;</i>
5. Memeriksa laporan tahunan yang diberikan oleh Direksi;	5. <i>To check the annual reports provided by the Board of Directors;</i>
6. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;	6. <i>To supervise the implementation of the Company's work plan and annual budget;</i>
7. Memberikan pendapat dan pengesahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan yang disiapkan oleh Direksi;	7. <i>To provide opinion and endorsement of the Company's Annual Work Plan and Budget as well as the Company's Long Term Plan prepared by the Board of Directors;</i>
8. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan;	8. <i>To follow the development of the Company's activities;</i>
9. Bila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;	9. <i>If the Company shows indications of deterioration, promptly report to the GMS with suggestions on corrective measures to be taken;</i>
10. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;	10. <i>To propose the appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books to the GMS;</i>
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;	11. <i>To make minutes of meetings of the Board of Commissioners and preserve the copies;</i>
12. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS;	12. <i>To submit reports on supervisory duties that have been performed to the GMS;</i>
13. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut;	13. <i>To establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of their duties and responsibilities;</i>
14. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.	14. <i>To evaluate the committees performance that support their duties and responsibilities at the end of each financial year.</i>

### Komposisi Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris TGI pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- » Komisaris Utama: Nusantara Suyono
- » Wakil Komisaris Utama: Abdul Razak Bin Saim
- » Komisaris: Heri Yusuf
- » Komisaris: James Andrew Thompson
- » Komisaris: Tumbur Haposan P. Nainggolan

### Organ Pendukung Dewan Komisaris

Untuk mendorong efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa organ, yaitu Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite Audit. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dapat membentuk satu komite lainnya.

### Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan berasal dari luar Perseroan. Posisi Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan fungsi yang strategis dalam mendukung tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mencakup di bidang undang-undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan tugas Dewan Komisaris serta tugas komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris. Selain itu Sekretaris Dewan Komisaris juga dituntut untuk memiliki kemampuan kehumasan yang baik untuk menjadi pihak yang mengelola hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen.

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap kuartal. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Composition

*The Board of Commissioners composition as of December 31, 2017 is as follows:*

- » *President Commissioner: Nusantara Suyono*
- » *Vice President Commissioner: Abdul Razak Bin Saim*
- » *Commissioner: Heri Yusuf*
- » *Commissioner: James Andrew Thompson*
- » *Commissioner: Tumbur Haposan P. Nainggolan*

### Supporting Organs of the Board of Commissioners

*To encourage the effective implementation of their duties, the Board of Commissioners is supported by several organs, namely the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee. If required, the Board of Commissioners may form one other committee.*

### Secretary of the Board of Commissioners

*The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and comes from outside the Company. The Secretary of the Board of Commissioners holds a strategic role in supporting the supervision on the Company's management by the Board of Directors. Therefore, the Secretary of the Board of Commissioners is required to retain sufficient knowledge in the field of laws and other regulations relating to the duties of the Board of Commissioners and the duties of other committees under the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners is also required to have a good public relations ability to be the party managing the relationship between the Board of Commissioners and the management.*

### Board of Commissioners Meeting

*As required, the Board of Commissioners meetings are conducted at least once in every quarter. In 2016, the Board of Commissioners*

TGI mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota yaitu 100%.

#### Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan berfungsi sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Susunan Direksi yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan dan nominasi sesuai undang-undang yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

#### Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2016, susunan Direksi TGI adalah sebagai berikut:

- » Direktur Utama:  
Irawati
- » Direktur Keuangan dan Administrasi:  
Zuryati Simbolon
- » Direktur Teknik  
Doddy Adianto
- » Direktur Operasi:  
Abdul Rashid Bin Mukri
- » Direktur Pengembangan Usaha:  
Gadang Parluhutan Marpaung\*)

Direksi Perseroan menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara kolegal. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun tetap merupakan tanggung jawab bersama. Sebagaimana tercantum pada akta pendirian dan *board manual*, pembagian tugas masing-masing Direksi TGI adalah sebagai berikut:

*conducted 4 meetings with the attendance of each member reached 100%.*

#### Board of Directors

*The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS and serves as the Company's organ that responsible for the Company's management concerning the interests and objectives of the Company. The composition of the Board of Directors has fulfilled the requirements and nominations in accordance with the prevailing legislation. The Board of Directors is responsible to carry out their main duty in good faith and with full responsibility. The Board of Directors is also authorized and responsible to be the Company's representative both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

#### Board of Directors Composition

*As of December 31, 2016, the Board of Directors composition is as follows:*

- » *President Director:*  
*Irawati*
- » *Director of Finance and Administration:*  
*Zuryati Simbolon*
- » *Director of Engineering:*  
*Doddy Adianto*
- » *Director of Operations:*  
*Abdul Rashid Bin Mukri*
- » *Director of Business Development:*  
*Gadang Parluhutan Marpaung\*)*

*The Board of Directors of the Company performs their duties and responsibilities collegally. Each Director may act and make decisions according to each duties and responsibilities, but shall remain a collegial responsibility. As stated in the deed of establishment and the manual board, the division of each Director's duties is as follows:*

Nama Name	Jabatan Position
Irawati	Direktur Utama President Director
Zuryati Simbolon	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration
Doddy Adianto	Direktur Teknik Director of Engineering
Abdul Rashid Bin Mukri	Direktur Operasi Director of Operations
Gadang Parluhutan Marpaung*)	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development

\*)menjabat efektif sejak 17 November 2016

\*)effectively serving since November 17, 2016

### Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 2 (dua) kali dalam setiap bulan. Pada tahun 2016, Direksi TGI mengadakan rapat sebanyak 45 kali.

### Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting shall be conducted periodically at least 2 (two) times in each month. In 2016, the Board of Directors conducted 45 meetings.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi diusulkan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja Perseroan. Remunerasi untuk Direksi diberikan dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas.

### Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners earns payments in the form of salaries, benefits and facilities. In accordance with the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance. Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is proposed and determined by the Board of Commissioners through the GMS mechanism and the amount is adjusted to the Company's performance. Remuneration for the Board of Directors is provided in the form of salary, benefits, and facilities.

Pada tahun 2016, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar sebesar USD1.107.055 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan tidak terdapat imbalan lainnya selain yang disebutkan di atas.

In 2016, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors was amounted to USD1,107,055 for the year ended December 31, 2016 and no other benefits other than those mentioned above.

## Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

TGI bertekad untuk menjadi Perseroan yang kaya akan perspektif, wawasan dan pengalaman. Untuk itu, komposisi Dewan Komisaris TGI diisi oleh para profesional yang memiliki pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, dan kompetensi yang beragam. Seluruh kualifikasi tersebut telah dipertimbangkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris TGI saat ini telah terpenuhi dengan baik. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsinya sesuai kapasitas dan kapabilitas masing-masing sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga tahun 2016, TGI belum mengeluarkan kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana diamanatkan dalam *Financial Controls Corporate Policy Statement* tanggal 12 November 2002 yang mencakup struktur organisasi, jumlah dan mekanisme keanggotaan, rapat Komite Audit, persyaratan keanggotaan mencakup kompetensi dan kualifikasi, independensi, serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas Perseroan dan mendorong perbaikan kebijakan prosedur terhadap aspek pelaksanaan tata kelola Perseroan, sistem pengendalian internal, proses dan kualitas serta integritas pelaporan keuangan, proses audit, praktik bisnis atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan etika bisnis Perseroan untuk dipertanggungjawabkan ke Pemegang Saham.

## Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

*TGI is determined to be a Company that is rich in perspectives, insights and experiences. Therefore, the Board of Commissioners composition is occupied by professionals with various education, work experiences, age, expertise, and competence. All these qualifications have been considered well in accordance with the Company's requirements.*

*The diversity of the current Board of Commissioners composition has been met well. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors performs their functions in accordance with their capacity and capabilities in accordance with the Company's requirements. Until 2016, TGI has not issued a policy that specifically regulates the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors members.*

## Audit Committee

*The Board of Commissioners established the Audit Committee as mandated in the Financial Controls Corporate Policy Statement dated November 12, 2002, which includes the organizational structure, number and mechanism of membership, Audit Committee meetings, membership requirements covering competence and qualifications, independence and job descriptions, responsibilities and authorities.*

*Audit Committee assists the Board of Commissioners through independent supervisory on the Company and encourages the improvement of procedural policies on the aspects of Good Corporate Governance implementation, internal control systems, processes and quality as well as integrity of financial reporting, audit processes, business practices on legal compliance, and the Company's business policy to be accountable to the Shareholders.*



Pembentukan Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris bertujuan untuk:

1. Mendorong perbaikan kebijakan prosedur pelaksanaan tata kelola Perseroan;
2. Memperkuat sistem pengendalian internal untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perseroan;
3. Meningkatkan proses, kualitas dan integritas Laporan Keuangan serta proses audit, sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meningkatkan kualitas laporan kegiatan dan hasil usaha Perseroan;
5. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana yang tercantum dalam *Audit Committee Charter*, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah:

1. **Pengendalian Internal**
  - » Mengevaluasi bilamana manajemen telah menempatkan budaya pengendalian yang tepat dan mengkomunikasikan pentingnya pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memastikan seluruh pegawai TGI telah memiliki pemahaman yang jelas atas peran dan tanggung jawabnya.
  - » Mempertimbangkan langkah manajemen atas keamanan sistem komputer dan aplikasinya, serta rencana pengolahan informasi bila terjadi masalah dengan sistem.
  - » Memastikan rencana kerja Audit Internal dan Eksternal agar dapat mendeteksi kelemahan atas pengendalian internal.
  - » Memastikan rekomendasi pengendalian internal yang dibuat oleh Audit Internal dan Eksternal telah diimplementasikan oleh manajemen.

*The formation of Audit Committee as supporting organ of the Board of Commissioners that aims to:*

1. *Encourage the improvement of corporate governance practices;*
2. *Strengthen the internal control system to achieve management effectiveness and efficiency of the Company's resources;*
3. *Improve the process, quality and integrity of the Financial Statements and audit processes, in accordance with accounting standards and prevailing Laws and Regulations;*
4. *Improve the quality of activities reports and operations results;*
5. *Improve the Company's compliance with laws and regulations.*

#### *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

*The overall duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter include:*

1. ***Internal Control***
  - » *Evaluate when management has placed an appropriate control culture and communicate the importance of internal control and risk management, and ensures that all TGI employees have a clear understanding of their roles and responsibilities.*
  - » *Consider the management steps on the security of computer systems and their applications, as well as information processing plans in case of problems with the system.*
  - » *Ensure Internal and External Audit work plans to detect weaknesses of internal control.*
  - » *Ensure internal control recommendations made by Internal and External Auditors have been implemented by management.*

## 2. Pelaporan Keuangan

- » Memahami risiko keuangan terbesar, terkini, dan memastikan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko tersebut.
- » Mengkaji kelemahan yang signifikan, kekurangan, perilaku yang menyalahi peraturan, atau isu-isu lainnya yang dapat mempengaruhi Laporan Keuangan.
- » Mengkaji apakah penerapan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) telah dilakukan secara konsisten.
- » Mengkaji hal-hal signifikan dan subjektif dalam pelaporan termasuk pendapat tenaga ahli dan aturan terbaru, serta memahami akibatnya terhadap laporan keuangan.
- » Memastikan ke Audit Internal dan Eksternal mengenai risiko material dan rencana untuk meminimalisir risiko tersebut.
- » Mengkaji masalah hukum yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan.
- » Mengkaji laporan keuangan bila terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil dengan perkiraan, *item-item* yang tidak biasa, atau *item-item* lain yang dianggap material oleh Komite.
- » Mengkaji laporan keuangan tahunan dan menentukan apakah laporan telah lengkap dan sesuai dengan informasi yang dimiliki oleh anggota komite, serta meneliti apakah laporan keuangan telah mencerminkan prinsip akuntansi yang tepat.
- » Memberikan perhatian secara khusus kepada transaksi yang kompleks dan/atau transaksi yang tidak biasa.
- » Memfokuskan diri pada area yang membutuhkan keputusan, seperti dalam penilaian aset dan kewajiban, jaminan, produk atau kewajiban lingkungan.

## 2. Financial Reporting

- » *Understand the greatest, current financial risks, and ensure management's ability to manage those risks.*
- » *Review significant weaknesses, deficiencies, behavior that violates regulations, or other issues that may affect the Financial Statements.*
- » *Assess whether the application of Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) has been done consistently.*
- » *Review the significant and subjective matters in the reporting, including expert opinions and current rules, and understand the impact on the financial statements.*
- » *Ensure to the Internal and External Audit of material risks and plans to minimize such risks.*
- » *Review legal issues that could potentially have a material impact on financial statements.*
- » *Review the financial statements in the event of a significant difference between the results with estimates, unusual items, or other items deemed material by the Committee.*
- » *Review the annual financial statements and determine whether the report is complete and in accordance with the information held by the committee members, as well as examine whether the financial statements have reflected the appropriate accounting principles.*
- » *Pay special attention to complex transactions and/or unusual transactions.*
- » *Focus on areas that require decisions, such as in asset valuation and environmental obligations, warranties, products or obligations.*

- » Mengadakan pertemuan dengan manajemen dan Auditor Eksternal untuk mengkaji laporan keuangan dan hasil audit.
- » Memberikan rekomendasi persetujuan atas laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
- » Mengkaji laporan tahunan sebelum diterbitkan dan mempertimbangkan apakah informasi tercatat dapat dimengerti dan sesuai dengan pengetahuan anggota atas Perseroan dan operasinya.

### 3. Audit Internal

- » Merekomendasi lembaga audit yang akan menjadi Audit Internal Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- » Menelaah aktivitas dan struktur organisasi dari fungsi audit internal dan memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.
- » Meninjau dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan dan revisi finalnya.
- » Mengkaji dan menyetujui prosedur Audit Internal dan perubahan selanjutnya.
- » Meneliti dan menyetujui penunjukan, penggantian, penunjukan ulang atau penghentian Manager Audit Internal.
- » Mengkaji keefektifan fungsi Audit Internal.
- » Mengadakan pertemuan terpisah dengan Manager Audit Internal untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.
- » Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Audit Internal dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.

- » *Conduct meetings with management and External Auditors to review the financial statements and audit results.*
- » *Provide recommendations for approval of the Company's financial statements to the Board of Commissioners.*
- » *Review the annual report before it is issued and consider whether the recorded information is understandable and in accordance with the members' knowledge of the Company and its operations.*

### 3. Internal Audit

- » *Recommend the audit institution to be the Company's Internal Audit for approval from the Board of Commissioners.*
- » *Review the activities and organizational structures of the internal audit function and ensure that there are no unauthorized restrictions or restrictions.*
- » *Review and approve the Annual Work Plan and final revision.*
- » *Review and approve internal audit procedures and subsequent changes.*
- » *Research and approve the appointment, replacement, reappointment or termination of the Internal Audit Manager.*
- » *Review the effectiveness of the Internal Audit function.*
- » *Conduct separate meetings with Internal Audit Manager to discuss issues that the Committee or Auditor believes should be discussed in private.*
- » *Ensure that important findings and recommendations made by the Internal Audit can be received and discussed on time.*

<ul style="list-style-type: none"> <li>» Memastikan manajemen Perseroan menanggapi rekomendasi yang dibuat Audit Internal.</li> <li>» Memastikan Audit Internal mematuhi standar audit, yakni <i>Standards for the Professional Practice of Internal Auditing</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Ensure that the Company's management responds to recommendations made by Internal Audit.</i></li> <li>» <i>Ensure Internal Audit complies with the audit standards, ie Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.</i></li> </ul>
<p><b>4. Audit Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Merekomendasi lembaga audit yang akan menjadi Audit Eksternal Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.</li> <li>» Menelaah rencana Audit Eksternal atas lingkup audit dan pendekatannya, serta memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.</li> <li>» Meninjau hasil kerja Audit Eksternal.</li> <li>» Mempertimbangkan independensi Audit Eksternal termasuk meninjau batasan layanan jasa yang disediakan dalam konteks jasa non-audit yang diberikan oleh Audit Eksternal.</li> <li>» Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan kembali Audit Eksternal bila diperlukan.</li> <li>» Mengadakan pertemuan terpisah dengan Audit Eksternal untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.</li> <li>» Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Audit Eksternal dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.</li> <li>» Memastikan manajemen Perseroan menanggapi rekomendasi yang dibuat Audit Eksternal.</li> </ul>	<p><b>4. External Audit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Recommend an audit institution that will be the Company's External Audit for approval from the Board of Commissioners.</i></li> <li>» <i>Review the External Audit plan on the scope of the audit and its particulars, and ensuring no unauthorized restrictions or restrictions.</i></li> <li>» <i>Review External Audit work.</i></li> <li>» <i>Consider the independence of the External Audit including reviewing the limits of the services provided in the context of the non audit services provided by the External Audit.</i></li> <li>» <i>Making recommendations to the Board of Commissioners on the reappointment of External Audit if necessary.</i></li> <li>» <i>Conduct separate meetings with the External Audit to discuss issues that the Committee or Auditor believes should be discussed in private.</i></li> <li>» <i>Ensure that important findings and recommendations made by the External Audit are acceptable and discussed on time.</i></li> <li>» <i>Ensure that the Company's management responds to recommendations made by the External Audit.</i></li> </ul>
<p><b>5. Kepatuhan atas Aturan dan Perundangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Memastikan kepatuhan terhadap badan pengatur telah dipertimbangkan dalam penyusunan laporan keuangan.</li> </ul>	<p><b>5. Compliance with Rules and Regulations</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Ensure that compliance with regulatory agencies has been considered in the preparation of financial statements.</i></li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>» Menganalisa laporan tertulis atas hal tertunda atau ancaman dakwaan, perihal kemungkinan, klaim dan penilaian, yang menurut pendapat Biro Hukum TGI atau penasihat hukum eksternal dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.</li> <li>» Mengkaji masalah perpajakan umum yang muncul.</li> <li>» Meninjau temuan dari pemeriksaan oleh badan pengatur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Analyze a written report on pending or threatening indictments, regarding the possibility, claims and judgments, which in the opinion of the TGI Legal Bureau or external legal advisors may result in harm to the Company.</i></li> <li>» <i>Review common taxation issues that arise.</i></li> <li>» <i>Review the findings of inspections by regulatory bodies.</i></li> </ul>
<p><b>6. Kepatuhan atas Kebijakan Bisnis Etik Perseroan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Memastikan bahwa kebijakan etika bisnis telah tertulis dan dibuat pengaturan untuk seluruh karyawan agar menyadari hal tersebut.</li> <li>» Menganalisa apakah manajemen telah memastikan dan mengkomunikasikan pentingnya kebijakan etika bisnis dan pedoman perilaku yang dapat diterima.</li> <li>» Meninjau proses pengawasan atas kepatuhan kebijakan etika bisnis.</li> <li>» Mendapatkan informasi terbaru secara teratur dari manajemen atas kepatuhan dan penelaahan kasus penting dalam konflik kepentingan karyawan, kesalahan, atau penipuan.</li> <li>» Menentukan adanya situasi etika yang membutuhkan perhatian untuk investigasi oleh Audit Internal, Audit Eksternal atau Penasihat Hukum dari luar.</li> </ul>	<p><b>6. Compliance with the Company's Ethical Business Policy</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Ensure that business ethics policies are written and arrangements are made for all employees to be aware of them.</i></li> <li>» <i>Analyze whether management has ensured and communicated the importance of business ethics policies and acceptable behavior guidelines.</i></li> <li>» <i>Review the oversight process for compliance with business ethics policies.</i></li> <li>» <i>Regularly obtaining updated information from management on compliance and review of important cases in employee conflict, fraud, or embezzlement.</i></li> <li>» <i>Determine the existence of an ethical situation requiring attention for investigation by the Internal Audit, External Audit or external Legal Counsel.</i></li> </ul>
<p><b>7. Tanggung Jawab Pelaporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Menginformasikan kepada Dewan Komisaris bahwa setelah pelaksanaan rapat Komite Audit, tentang seluruh kegiatan komite, hasil yang penting dan membuat rekomendasi yang tepat.</li> <li>» Memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menyadari atas hal-hal yang</li> </ul>	<p><b>7. Responsibility Reporting</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Inform the Board of Commissioners that after the implementation of the Audit Committee meetings, the entire activities of the committee, the results are important and make appropriate recommendations.</i></li> <li>» <i>Ensure that the Board of Commissioners is aware of matters that</i></li> </ul>



secara penting dapat mempengaruhi laporan keuangan, pengendalian internal, dan proses bisnis atau integritas operasi.

#### Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri atas 4 (empat) anggota utama yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dengan komposisi 2 (dua) anggota berasal dari PGN dan 2 (dua) lainnya dari Transasia Pipeline Pvt.Ltd, di mana mensyaratkan sekurang-kurangnya berasal dari 1 (satu) Komisaris PGN dan 1 (satu) Komisaris Transasia dan bersikap independen terhadap Dewan Direksi. Komposisi keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2016 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

#### Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melakukan 3 rapat Komite Audit yaitu pada tanggal 18 Maret 2016, 19 Agustus 2016 dan 11 November 2016 dengan tingkat kehadiran 100%. Di samping rapat yang dilakukan secara rutin, Komite Audit juga mengadakan rapat lainnya jika dibutuhkan guna membahas perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

#### Sekretaris Perseroan

Sebagai organ di bawah Direksi, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi untuk mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan komunikasi dan pembinaan relasi dengan seluruh pihak baik internal dan eksternal Perseroan, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan.

Saat ini posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Emil Ismail. Fungsi Sekretaris Perseroan juga mencakup pengelolaan *legal affair*, kepatuhan hukum, serta penyusunan kebijakan *corporate relations* dan *corporate communication*.

*can significantly affect the financial statements, internal controls, and business processes or operational integrity.*

#### Audit Committee Composition

*Audit Committee consists of 4 (four) key members appointed by the Board of Commissioners, with a composition of 2 (two) members from PGN and 2 (two) others from Transasia Pipeline Pvt.Ltd, which requires at least 1 (one) Commissioner from PGN and 1 (one) Commissioner from Transasia that are independent toward the Board of Directors. The Audit Committee composition as of December 31, 2016 can be seen through the table below.*

#### Audit Committee Meetings

*Throughout 2016, Audit Committee conducted 3 Audit Committee meetings on March 18, 2016, August 19, 2016 and November 11, 2016 with a 100% attendance. In addition to regular meetings, the Audit Committee also conducted other meetings if necessary to discuss the Company's overall performance and financial report.*

#### Corporate Secretary

*As an organ under the Board of Directors, the Corporate Secretary is responsible to implement the functions to direct, monitor and evaluate communication activities and foster relationships with all internal and external stakeholders, particularly in maintaining public perceptions toward the Company's image.*

*Currently, Emil Ismail is serving the Corporate Secretary position. Corporate Secretary functions include the management of legal affairs, legal compliance, and the preparation of corporate relations and corporate communication policies.*

### Audit Internal

Pengawasan internal (Internal Audit) adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola Perseroan. Kegiatan tersebut meliputi pengawasan keuangan, pengawasan operasional dan pengawasan/*review* dengan tujuan tertentu. Audit Internal berperan penting dalam proses tata kelola Perseroan. Audit Internal antara lain berwenang untuk memberikan jaminan kepastian dan konsultasi secara independen dan objektif atas pelaksanaan pengendalian internal yang telah dirancang dan berfungsi secara maksimal, mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan, meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi serta perbaikan berkelanjutan disertai nilai tambah, ketepatan dan keandalan pelaporan, ketaatan terhadap aturan dan perundangan yang berlaku, serta bertindak atas upaya perlindungan aset Perseroan.

Audit Internal secara fungsional melapor kepada Komite Audit dan secara administrasi operasional harian kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, kegiatan Audit Internal dijamin oleh *Audit Charter* yang merupakan bagian dari *Financial Controls Corporate Policy Statement* yang disahkan oleh Pemegang Saham, dimana sebagai kontrol atas pelaksanaan Audit Internal, maka *Financial Controls Corporate Policy Statement* mengamanatkan syarat kepatuhan seluruh aktivitas Audit Internal terhadap *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.

### Internal Audit

*Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, which aim to increase the value and improve the Company's operational activities, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of the risk management process, control, and corporate governance. These activities include financial supervision, operational supervisory and surveillance/review with a specific purpose. Internal Audit serves an important role in the corporate governance process. Internal Audit among others authorized to provide reasonable assurance and consultation independently and objectively on the implementation of internal controls that have been considered and functioned optimally, to manage risks in the expected reference, to improve the effectiveness and efficiency of operations as well as to ensure sustainable improvements with added value, and reliability of reporting, compliance with prevailing rules and regulations, and to act as the safeguards of the Company's assets.*

*Internal Audit functionally reports to the Audit Committee and is administratively operate daily to the President Director. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit activities are assured by the Audit Charter which is a part of the Financial Controls Corporate Policy Statement authorized by the Shareholder, where as the Control of the Internal Audit, the Financial Controls Corporate Policy Statement commands the compliance requirements of all Internal Audit activities to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.*

### Komposisi Audit Internal

Selama periode tahun 2016, jumlah karyawan di Departemen Audit Internal adalah 6 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Posisi <i>Position</i>	Jumlah Karyawan <i>Total Members</i>
Managerial	1
Senior Auditor	3
Junior Auditor	2

### Internal Audit Composition

Throughout 2016, the members of Internal Audit Department is 6 persons with the following composition:

### Kualifikasi Audit Internal

Kualifikasi sebagai audit internal harus memiliki disiplin ilmu dan keahlian yang sesuai dan memadai, memiliki sikap independensi yang kuat, dan mampu menggunakan keahliannya secara profesional.

### Internal Audit Qualification

Qualification to become internal audit member is to own appropriate and adequate discipline of expertise, have a strong independence attitude, and capable to utilize their proficiently.

### Rencana Kerja dan Kegiatan Audit Internal di Tahun 2016

Sesuai standar internasional dari Institute of Internal Audit (IIA) dan Committee of Sponsoring of the Treadway Commission (COSO), Rencana Kerja Tahunan Audit Internal disusun berdasarkan pendekatan prioritas risiko yang diterbitkan oleh Departemen Proses Bisnis dan Manajemen Risiko, yang kemudian disajikan kepada Direksi untuk mendapatkan tinjauan dan masukan sebelum dimintakan persetujuan kepada Komite Audit.

### Work Plan and Internal Audit Activities in 2016

In accordance with the international standards of the Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring of the Treadway Commission (COSO), the Annual Internal Audit Work Plan is prepared based on the risk prioritization approach published by the Business Process and Risk Management Department, which is then presented to the Board of Directors to obtain review and input before request for approval from the Audit Committee.

Rencana Kerja Tahun 2016 disetujui pada rapat Komite Audit tanggal 18 Maret 2016, di mana di dalamnya termasuk pula cetak biru Rencana Kerja 5 Tahunan yang menitikberatkan pencapaian siklus audit.

The 2016 Work Plan is approved at Audit Committee meetings dated March 18, 2016, which includes a 5 year Annual Work Plan blueprint that emphasizes the achievement of the audit cycle.

Kegiatan Audit Internal menitikberatkan atas kepatuhan terhadap turunan dari *Balance Score Card* (BSC) Perseroan dan *Key Personal Indicator* (KPI) Departemen, dengan komponen utama terbagi atas:

Internal Audit Activities focuses on compliance with the derivatives of the Company's *Balance Score Card* (BSC) and the *Key Personal Indicator* (KPI), with main components consists of:

Keterangan Program Kerja <i>Work Program Description</i>	Scope Penilaian <i>Assessment Scope</i>	Keterangan <i>Description</i>
Pelaksanaan Program Kerja Audit Internal <i>Implementation of Internal Audit Program</i>	» Kepatuhan Pengendalian Internal <i>Internal Control Compliance</i> » Pelaksanaan Aktivitas Operasional dan Pemeliharaan <i>Operation and Maintenance Activities</i> » Pelaksanaan Kontrak Vendor Barang/Jasa <i>Implementation of Goods/Service Contract</i> » Perbaikan atas Efisiensi dan Efektivitas dari Proses Bisnis Berjalan <i>Improvement of the Current Business Efficiency and Effectiveness</i>	12 Subjek Audit <i>Audit Subject</i>
Pengawasan atas Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit Sesuai Waktu Ditetapkan <i>Monitoring on Audit Findings Follow up in Accordance with Established Period</i>	Analisa Kepatuhan Penyelesaian Tindak Lanjut pada Desember 2016 <i>Analysis on the Compliance of Follow Up Settlement in December 2016</i>	94% Target Tercapai <i>Target Accomplished</i>
Kecelakaan Kerja dalam Pelaksanaan Program Kerja Audit Internal <i>Accident in the Implementation of Internal Audit Work Program</i>	Tidak Diperkenankan Adanya Insiden Kecelakaan <i>Accident is Prohibited</i>	Tidak Ada Kecelakaan <i>Zero Accident</i>

#### Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam memastikan proses pengelolaan yang baik, bersih, serta transparan. Audit Internal pun melaksanakan tanggung jawabnya untuk menilai kebijakan, prosedur, dan kendali manajemen terhadap Perseroan dengan efektif. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan status tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Komite Audit.

#### *Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2016*

*Throughout 2016, Internal Audit has performed their duties well in ensuring a good, clean, and transparent management process. Internal Audit also carries out its responsibility to effectively assess the Company's policies, procedures, and controls. Periodically, summaries of findings, recommendations and its follow-up status are reported directly to the Board of Directors and the Audit Committee.*

### Audit Eksternal

Laporan keuangan Perseroan tahun 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC). Tahun 2016 merupakan (tahun pertama) dengan total biaya jasa mencapai Rp2,64 miliar untuk periode kontrak selama tiga tahun. Proses audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan dilakukan secara independen. Independensi yang dimaksud di sini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perseroan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tugas Pokok

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan *standar auditing* yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Selain jasa audit, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tidak melakukan pekerjaan/jasa lainnya kepada Perseroan.

### External Audit

*The Company's 2016 financial statements were audited by Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC). Year 2016 is first year with the total services cost reached Rp2.64 billion for three years contract. The audit process of the Company's annual financial statements was conducted independently. The independence herein refers to the provision of opinion on the Company's performance in the current year from an objective third-party point of view on the fairness and conformity of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards and prevailing laws and regulations.*

### Main Duties

*Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners is responsible as a public accountant to implement auditing standards established by IAPI. The standard requires public accountants to plan and conduct an audit to obtain reasonable assurance that the Company's financial statements are free of material misstatement. The audit includes assessment, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes assessment on the implemented accounting principles and significant estimations made by the management, as well as assessment on the presentation of the financial statements as a whole.*

*In addition to audit services, Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners did not perform other duties/services to the Company.*



### Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2016 yang dilakukan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Transportasi Gas Indonesia per tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Assessment Result

*The results of 2016 financial year audit conducted by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners stated that the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Transportasi Gas Indonesia as of December 31, 2016, as well as the financial performance and cash flows for years ended on such date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



## Penerapan Manajemen Risiko

### Risk Management

Dalam melaksanakan kegiatan usaha dan operasionalnya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai jenis risiko. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Perseroan membangun sistem Manajemen Risiko Korporat (MRK) yang terstruktur, sistematis dan terpadu untuk menghadapi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan.

*In conducting its business and operational activities, the Company is challenged with various types of risks. To overcome these problems, the Company established a structured, systematic, and integrated Corporate Risk Management (MRK) system to deal with the vagueness that may adversely impact the Company in achieving the vision, mission and objectives.*

### Jenis dan Pengelolaan Risiko Usaha

Pembahasan mengenai risiko yang berpotensi untuk mempengaruhi kinerja TGI dan mitigasi atas risiko tersebut selalu menjadi salah satu poin yang menjadi penekanan dalam rapat-rapat yang dilaksanakan oleh setiap organ Perseroan.

### Types and Management of Business Risk

*Discussion of the risks that have the potential to adversely impact the Company's performance and the mitigation of these risks has always been one of the points emphasized in the meetings that are conducted by every organ of the Company.*

Adapun risiko-risiko yang teridentifikasi memiliki dampak terhadap TGI di sepanjang tahun 2016 adalah:

- » Pada tingkat korporat, yakni risiko-risiko yang melekat pada sasaran strategis Perseroan.
- » Pada tingkat unit kerja, yaitu risiko-risiko yang melekat pada proses bisnis.
- » Pada tingkat proyek, mulai dari tahap inisiasi, perencanaan, eksekusi dan kontrol.

Untuk meminimalisir dampak risiko-risiko tersebut terhadap kinerja Perseroan, TGI telah menerapkan audit berbasis risiko serta penyusunan usulan anggaran non-rutin berbasis risiko. Untuk menurunkan eksposur risiko residual maka TGI melakukan langkah-langkah pengendalian dan penyusunan rencana mitigasi untuk diimplementasikan dan diawasi pelaksanaannya. Dengan demikian diharapkan risiko-risiko tersebut dapat berada dalam ambang toleransi yang dapat diterima oleh Perseroan.

Implementasi manajemen risiko yang efektif, proaktif dan berkesinambungan berdasarkan prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat menanggulangi dan meminimalisir efek risiko negatif dan mencegah penurunan nilai yang signifikan. Dengan demikian, TGI dapat lebih siaga terhadap potensi kerugian dan terus menjadi entitas yang kompetitif.

*The identified risks that may adversely impact TGI's performance throughout 2016 are:*

- » *At the corporate level, the risks attached to the Company's strategic objectives.*
- » *At the unit level, the risks inherent in the business process.*
- » *At the project level, starting from the stage of initiation, planning, execution and control.*

*To minimize the impact of these risks on the Company's performance, TGI has implemented risk-based audits and prepared risk-based non-routine budget proposals. To reduce residual risk exposure, TGI carries out the mitigation control and plan measures to be implemented and supervised. It is expected that these risks may be within the Company's tolerable threshold of acceptance.*

*Implementation of effective, proactive and sustainable risk management based on GCG principles is expected to mitigate and minimize the effects of negative risks and prevent significant impairment. Thus, TGI can be more attentive to potential losses and continues to be a competitive entity.*

#### **Kepemilikan Saham dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Hingga 31 Desember 2016, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi TGI yang memiliki saham di Perseroan, dan tidak pula terdapat hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan maupun dengan pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pakta Integritas yang antara lain menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan di perusahaan dan selalu mengutamakan kepentingan perusahaan.

#### ***Disclosure of Shares Ownership and Family Relations of the Board of Commissioners and Board of Directors***

*As of December 31, 2016, there were no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that own the Company's shares, nor have any financial or family relationships with members of the Board or with shareholders.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors have signed an Integrity Pact, which among others states that they have no conflict of interest in the company and always prioritize the interests of the company.*



## **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**

### **Legal Case and Administrative Sanction**

Selama tahun 2016, Perseroan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan.

*Throughout 2016, the Company and members of the Board of Directors and Board of Commissioners did not face any claims or cases in the judiciary and/or arbitration agencies or potential cases, whether in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration or bankruptcy in the judiciary of Indonesia, which has a material influence on the viability of the Company's business and assets.*



## Penyimpangan Internal

Internal Fraud

Selama tahun 2016, tidak terjadi penyimpangan internal di Perseroan.

*Throughout 2016, there were no internal fraud in the Company.*



## Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Fund for Social and Political Activities

Perseroan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan apa pun untuk kepentingan politik. Pemberian dana atau bantuan yang sifatnya sosial kemanusiaan yang dilakukan oleh Perseroan dilaporkan secara terpisah dalam bagian Tanggung Jawab Sosial Perseroan pada laporan ini.

*The company is not involved in political activities and does not make any donations or assistance for political purposes. Humanitarian or corporate social assistance are reported separately in the Corporate Social Responsibility section of this report.*



## Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

TGI telah memiliki kebijakan-kebijakan terkait implementasi nilai-nilai kepatuhan dalam bentuk manual maupun Pedoman yang mengatur secara garis besar prinsip-prinsip serta aturan berperilaku bagi setiap orang yang bekerja di atau atas nama TGI.

*TGI has formulated the policies regulating the implementation of compliance values in the form of manuals and Guidelines that outline the principles and rules of conduct for everyone working in or on behalf of TGI.*

Manual yang menjadi aturan utama dalam implementasi GCG di TGI adalah sebagai berikut:

*Manuals that become the primary guidelines of GCG implementation in TGI are as follows:*

IKHTISAR  
UTAMA  
Main  
Highlights

LAPORAN  
MANAJEMEN  
Management  
Report

PROFIL  
PERUSAHAAN  
Company  
Profile

ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion  
And Analysis

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

KOMITMEN TERHADAP  
KESEHATAN, KESELAMATAN  
KERJA DAN LINGKUNGAN  
Commitment toward Health, Safety  
and Environment (HSE)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

INFORMASI  
TAMBAHAN  
Auxiliary  
Information

a. **Pedoman Etika Bisnis**

Di dalam Pedoman Etika Bisnis dijelaskan mengenai 5 (lima) prinsip utama yaitu Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Responsibility), Kemandirian (Independency), dan Kewajaran (Fairness). Selain itu dijabarkan pula tentang Standar Etika Hubungan dengan Stakeholder, Standar Etika Pengelolaan Perseroan dan penjelasan mengenai Pelaksanaan Etika Bisnis.

b. **Pedoman Perilaku untuk Pegawai**

Objek dari Code of Conduct untuk pegawai adalah seluruh pegawai TGI baik yang organik maupun karyawan alih daya (outsourcing). Code of Conduct ini merupakan pedoman pegawai dalam berperilaku dan bertindak maupun dalam pengambilan keputusan di lingkungan TGI. Code of Conduct untuk pegawai ini berisi 22 pedoman (Code) yang menjadi pedoman pegawai dalam berperilaku.

c. **Code of Conduct untuk Vendor, Kontraktor dan Konsultan**

Code of Conduct ini merupakan pedoman perilaku bagi rekanan baik vendor, kontraktor ataupun konsultan yang bekerja dengan atau atas nama TGI dalam berperilaku dalam lingkungan ataupun dalam lingkup bekerja untuk TGI.

Secara garis besar, *Code of Conduct* yang berisi tentang pedoman pegawai dalam berperilaku juga memiliki Budaya Perseroan atau *corporate culture* yang disebut dengan "CONNECT". *Corporate Culture* "Connect" yang baru dirumuskan dan ditetapkan pada tahun 2016 ini merupakan akronim dari kata-kata dalam bahasa Inggris yang mengandung nilai-nilai kebaikan, yaitu *Commitment, Operation Excellent, Nomination, New Venture, Efficient Cooperative* dan *Trust*.

a. **Business Ethics Guidelines**

*In the Code of Business Ethics, there are five main principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. In addition, the Code also describes the Ethic Standards on Stakeholder Relation, Ethics of Corporate Governance and also explanation on the Implementation of Business Ethics.*

b. **Code of Conduct for Employees**

*Object of the Code of Conduct for employees is all employees of TGI both organic and outsource. This Code of Conduct is a guidelines for employees to behave, act and make decisions in TGI's environment. This Code of Conduct contains 22 guidelines (codes) that serve as behavioral guidelines.*

c. **Code of Conduct for Vendors, Contractors and Consultants**

*This Code of Conduct is a behavioral guidelines for partners, vendors, contractors or consultants working with or on behalf of TGI in behaving in the environment or within the projects for TGI.*

*Broadly speaking, the Code of Conduct which contains about employee behavioral guidance also contains Corporate Culture abbreviated as "CONNECT". The newly established Corporate Culture "Connect" is defined in 2016 as an acronym of affirmative English words namely, Commitment, Operation Excellent, Nomination, New Venture, Efficient Cooperative and Trust.*



Sebagaimana halnya nilai-nilai etika yang terdapat dalam *Code of Conduct*, nilai-nilai Budaya Perseroan yang terdapat dalam "CONNECT" juga disosialisasikan oleh agar dapat dipahami dan diterapkan oleh seluruh pegawai TGI di tempat kerjanya. Salah satu upaya TGI agar nilai-nilai etika dan Budaya Perseroan "CONNECT" dapat disosialisasikan dengan baik adalah dengan menetapkan 19 orang pegawai pilihan dari beberapa departemen sebagai Agen GCG yang juga sekaligus sebagai Agen Budaya Perseroan.

Para agen GCG dan Budaya Perseroan ini diharapkan nantinya sebagai kepanjangan tangan TGI yang bekerja membantu mensosialisasikan serta memonitor pemahaman dan juga penerapan GCG dan Budaya Perseroan oleh seluruh pegawai di departemennya.

Di tahun 2016 TGI juga telah melaksanakan program-program yang dapat menunjang peningkatan pengetahuan, kompetensi dan juga *skill* para Agen GCG/Budaya Perseroan dengan memberikan pelatihan dan rapat koordinasi agar dapat mensosialisasikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan GCG dan Budaya Perseroan dari para pegawai TGI.

*Similarly as the ethical values contained in the Code of Conduct, the Corporate Culture contained in "CONNECT" are also disseminated to ensure that all employees comprehend and and implement the values in their respective workplace. One of TGI's efforts to disseminate "CONNECT" extensively is by assigning 19 selected employees from several departments as GCG Agent and Corporate Culture Agent.*

*These GCG Corporate Culture Agents are expected to serve as the Company's extension to help disseminate and monitor the comprehension and implementation of GCG and Corporate Culture in all departments.*

*In 2016, TGI has also implemented programs that enhance knowledge, competence and skills of GCG/Corporate Culture Agents by providing training and coordination meetings in order to disseminate and answer questions related to GCG and Corporate Culture.*



## Sistem Whistleblowing

### Whistleblowing System

TGI senantiasa memastikan bahwa tingkat pelanggaran di Perseroan dapat ditekan seminim mungkin. Untuk itu, Perseroan melibatkan seluruh pihak untuk turut mengawasi tindakan atau perilaku yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang terdapat dalam *Code of Conduct* dan melaporkannya jika terdapat potensi penyimpangan yang teridentifikasi.

PT Transportasi Gas Indonesia saat ini telah memiliki sarana *whistleblowing system* dalam bentuk perangkat sistem *whistleblowing* atau *whistleblowing System Tools* (WBS Tools). Sarana WBS Tools adalah:

E-mail: [ethics@tgi.co.id](mailto:ethics@tgi.co.id)  
PO Box: 3897 JKP 10083  
Telepon: (021) 3158929, 3158939 ext. 7200 & 7202  
Surat kepada: GCG Department  
PT Transportasi Gas Indonesia

Pada tahun 2016, Perseroan telah menerima sebanyak 16 laporan melalui WBS Tools baik berupa laporan berindikasi pelanggaran etik maupun permintaan arahan atas laporan pengungkapan atas adanya pemberian bingkisan, hadiah ataupun pemberian lainnya dari pihak ketiga yang tidak sesuai dengan *Code of Conduct*. Seluruh laporan yang masuk telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Direksi. Perseroan memastikan perlindungan bagi pelapor dan kerahasiaan identitas. Selain itu, Perseroan memberikan apresiasi kepada pegawai yang secara sadar mengungkapkan adanya pemberian bingkisan, hadiah atau pemberian lainnya dari pihak ketiga yang tidak sesuai dengan *code of conduct*. Upaya ini diharapkan dapat mendorong tingkat kepatuhan Perseroan secara keseluruhan. TGI berkomitmen untuk menjadi entitas yang transparan dan akuntabel. Untuk itu, TGI menjamin keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan secara konsisten menyampaikan informasi materiil kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi Perseroan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan <http://www.tgi.co.id/>.

*TGI always ensures to minimize the level of violations in the Company. Therefore, the Company involves all parties to participate in overseeing actions or behaviors that are inconsistent with the rules restricted in the Code of Conduct and to report the identified potential deviations.*

*PT Transportasi Gas Indonesia currently operates the whistleblowing system in the form of Whistleblowing System Tools (WBS Tools). WBS Tools lines are:*

*E-mail: [ethics@tgi.co.id](mailto:ethics@tgi.co.id)  
PO Box: 3897 JKP 10083  
Phone: (021) 3158929, 3158939 ext. 7200 & 7202  
Letter to: GCG Department of PT Transportasi Gas Indonesia*

*In 2016, the Company has received a total of 16 reports through WBS Tools in the form of ethical violation reports as well as directive requests for disclosure reports of gift, presents or other assistances from third parties that violate the Code of Conduct. All incoming reports have been reported to the Audit Committee and the Board of Directors. The Company ensures protection for the whistleblower and the confidentiality of their identity. In addition, the Company gives an appreciation to employees who consciously disclose gift, presents or other assistances from third parties that violate the Code of Conduct. These efforts are expected to drive the overall compliance level of the Company. TGI is committed to become a transparent and accountable entity. Therefore, TGI guarantees transparency in implementing the decision-making process and consistently conveys material information to stakeholders. The Company's information disclosure can be accessed through the Company's official website <http://www.tgi.co.id/>.*



## Keterbukaan Informasi

### Information Disclosure

Selain memuat berita tentang Perseroan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil perusahaan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menjembatani kebutuhan publik akan informasi tentang Perseroan. Informasi yang tercantum di situs Perseroan selalu diperbarui secara berkala.

*In addition to publishing news about the Company, this site also contains information on company profiles, annual reports, and other information that fulfills the public's need about the Company's information. The information listed on the Company's website is updated regularly.*



## Program Pengembangan GCG

### GCG Development Program

TGI berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengembangan-pengembangan yang diperlukan demi melindungi hak seluruh pemangku kepentingan dengan optimal. Untuk itu, TGI mewujudkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas GCG di Perseroan di setiap tahunnya.

*TGI is committed to carry out the necessary developments continuously in order to protect the rights of all stakeholders optimally. Therefore, TGI embodies the programs that aim to improve the quality of GCG implementation in the Company in each year.*

Pada tahun 2016, TGI telah melakukan beberapa upaya *review* dan penambahan terhadap kebijakan, manual ataupun prosedur GCG, antara lain:

*In 2016, TGI has carried out several reviews and additions to policy, manuals or GCG procedures, including:*

- |                                                                                                     |                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| » Penambahan GCG <i>Policy</i>                                                                      | » <i>The addition of GCG Policy</i>                                                              |
| » Penambahan prosedur pemberian dan penerimaan jamuan dan hiburan                                   | » <i>The addition of procedures for giving and receiving banquet and entertainment</i>           |
| » Meninjau kembali sistem pelaporan pelanggaran dan Handling Ethics Violation Procedure (TGI-WP-TT) | » <i>Reviewing the whistleblowing system and Handling Ethics Violation Procedure (TGI-WP-TT)</i> |
| » Meninjau kembali Manual Code of Conduct                                                           | » <i>Review the Manual Code of Conduct</i>                                                       |

06







# Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Commitment toward Health, Safety and Environment (HSE)

---

"Komitmen nyata terhadap keselamatan operasional ."

*"Tangible commitment toward operational safety ."*



## Sistem Manajemen K3

### K3 Management System

Sebagai bentuk kepatuhan TGI terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen atas kesehatan pekerja, Perseroan menempatkan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L) sebagai aspek utama. Seluruh prosedur operasional termasuk fasilitas yang digunakan pekerja dipastikan telah memenuhi persyaratan yang berlaku di Indonesia. Setiap pekerja (khususnya pekerja operasional) difasilitasi dengan pakaian kerja serta APD (Alat Pengaman Diri) sesuai dengan standar industri yang berlaku serta praktik terbaik di lapangan. Secara spesifik, perbaikan yang terus dilakukan secara berkelanjutan terkait dengan prinsip K3L adalah sebagai berikut:

- » Menyediakan dan membangun lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh karyawan.
- » Mengembangkan potensi SDM yang kompeten dalam pelaksanaan prinsip/kebijakan K3L.
- » Menumbuhkan rasa tanggung jawab karyawan atas pelaksanaan prinsip/kebijakan K3L.
- » Menangani keluhan masyarakat setempat terkait pelaksanaan K3L dengan solusi yang tepat.
- » Memperbaharui secara rutin dan mematuhi berbagai peraturan terkait K3L.
- » Memastikan standar K3L yang ditetapkan TGI diimplementasikan oleh seluruh kontraktor yang bekerja di lingkungan TGI.
- » Mengidentifikasi risiko dan melakukan penilaian risiko yang dapat diterima (As Low as Reasonably Practicable Risk atau ALARP) untuk meminimalisir kejadian berbahaya.
- » Mempersiapkan mitigasi keadaan darurat dengan rencana kontingensi yang aplikatif. Seluruh upaya tersebut diharapkan dapat mencegah risiko cedera dan bahaya kesehatan sehingga bermuara pada Zero Accident di seluruh lingkungan kegiatan operasional TGI.

*As a form of TGI compliance with the prevailing legislation and commitment to worker health, the Company sets the Health, Safety and Environment (HSE) aspects as a key aspect. All operational procedures including facilities employed by workers are certainly comply with the prevailing requirements in Indonesia. Each worker (especially operational workers) is facilitated with work clothes and PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the prevailing industry standards and best practices in the field. Specifically, continuous improvements in relation to SHE principles are as follows:*

- » *Provide and build a safe and conducive working environment for all employees.*
- » *Develop the potential of competent human resources in the implementation of HSE principles/policies.*
- » *Cultivate employees' sense of responsibility to implement HSE principles/policies.*
- » *Solve local community complaints regarding the implementation of HSE with appropriate solutions.*
- » *Update regularly and complying with various HSE related regulations.*
- » *Ensure that all contractors working in the TGI environment are implementing HSE standards set by TGI.*
- » *Identify risks and perform acceptable risk assessments (As Low as Reasonably Practicable Risk or ALARP) to minimize hazardous events.*
- » *Prepare for emergency mitigation with an applicable contingency plan. All of these efforts are expected to prevent the risk of injury and health hazards that lead to Zero Accident in the entire TGI operational environment.*



### Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

TGI memberikan komitmen yang tinggi dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk itu Perseroan menerapkan sistem manajemen yang diakui oleh otoritas nasional maupun internasional.

Komitmen ini terus kami aktualisasikan dan telah diperkuat dengan pernyataan dari *Sucofindo International Certification Services* melalui sertifikat OHSAS 18001:2007 No. OSH 00791 serta pernyataan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan hasil pencapaian 85% untuk kategori tingkat lanjutan. Komitmen tersebut juga semakin diperkuat dengan penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi atas prestasi mencapai 15.739.170 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan.

Dari berbagai pengakuan tersebut, TGI secara nyata menunjukkan komitmen terhadap keselamatan operasional tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan. TGI juga selalu memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja dengan kondisi fisik yang prima melalui pemeriksaan kesehatan secara rutin, penanaman gaya hidup sehat dan pemantauan kualitas lingkungan kerja secara teratur. Untuk memastikan seluruh kebijakan yang telah ditetapkan berjalan secara beriringan dan merata, kegiatan rutin keselamatan dan kesehatan kerja seperti pertemuan, inspeksi manajemen terhadap ruang dan lokasi kerja, latihan/lokakarya, penghargaan, hari keselamatan dan kesehatan kerja tahunan terus dilaksanakan dengan target yang terarah.

Selain itu, Latihan Tanggap Darurat (*Emergency Response Exercises/ERE*) dan Latihan Tanggap Darurat Besar (*Major Emergency Response Exercises/MERE*) juga

### Commitment toward Health, Safety and Environment (HSE)

TGI upholds high commitment in terms of occupational safety and health. Therefore, the Company implements a management system that is recognized by national and international authorities.

*This commitment continues to be actualized and has been reinforced by the statement from Sucofindo International Certification Services through OHSAS 18001:2007 No. OSH 00791 as well as the statement from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with the achievement of 85% for the advanced level category. The commitment is also further strengthened with the award of Patra Nirbhaya Karya Utama from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Directorate General of Oil and Gas for achieving 15,739,170 hours without loss of working hours due to accidents.*

*From these acknowledgements, TGI significantly demonstrates its commitment to operational safety without loss of working hours due to accidents. TGI also always ensures that all employees work with excellent physical condition through routine medical examination, healthy lifestyle and regular monitoring of work environment quality. To ensure that all established policies are implemented well, routine occupational safety and health activities such as meetings, management inspections of workplace and workshops spaces, awards, day-to-day safety and health are continuously implemented with targeted achievements.*

*In addition, Emergency Response Exercises (ERE) and Major Emergency Response Exercises (MERE) are also conducted periodically by each Regional Office involving*

dilaksanakan secara berkala oleh setiap Kantor Wilayah dengan melibatkan pihak yang berwenang seperti kepolisian, pemadam kebakaran dan rumah sakit lokal.

*local authorities such as police, fire fighter and local hospitals.*

Seluruh program terkait kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja didukung secara penuh oleh manajemen tertinggi. TGI meyakini bahwa dengan memprioritaskan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan, akan tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong produktivitas secara keseluruhan. Dari situ pula akan terdorong kelangsungan pasokan gas alam yang aman bagi para pelanggan TGI, kesejahteraan karyawan, mitra dan masyarakat setempat. Untuk itu, penyempurnaan sistem K3L akan selalu dilaksanakan dan diawasi secara menyeluruh demi memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

*All programs related to occupational health and safety are fully supported by the top management. TGI is certain that by prioritizing a safe and comfortable work environment for all employees, there will be a conducive working environment that encourages the overall productivity. It will also encourage the safe supply of natural gas for TGI customers, the welfare of employees, partners and the local community. Therefore, the improvement of the HSE system will always be implemented and supervised thoroughly in order to provide the best value for all stakeholders.*

#### **Kebijakan Obat-obatan Terlarang dan Alkohol**

Sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan di Indonesia, TGI secara khusus mengeluarkan peraturan terkait obat-obatan terlarang dan alkohol. Dalam kebijakan ini, obat-obatan terlarang dan alkohol termasuk NAPZA (narkotika, psikotropika dan bahan pecandu) dari bahan lain serta segala macam minuman beralkohol diatur secara tegas.

#### **Drug and Alcohol Policy**

*In accordance with the provisions of laws and regulations in Indonesia, TGI specifically issued regulations related to drugs and alcohol. Under this policy, illegal drugs and alcohol including NAPZA (narcotics, psychotropic substances and addicts) from other materials as well as all sorts of alcoholic beverages are strictly regulated.*

Kebijakan tersebut berlandaskan pada *concern* Perseroan bahwa alkohol, obat-obatan terlarang, atau penyalahgunaan bahan lain akan mengganggu kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik. Hal tersebut juga akan menimbulkan efek serius terhadap kesehatan, keselamatan dan produktivitas pegawai dan Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu Perseroan menaruh perhatian tinggi serta melarang secara keras penggunaan zat-zat tersebut oleh seluruh insan TGI.

*The policy is based on the Company's concern that alcohol, illegal drugs, or misuse of other materials would adversely impact the employee's ability to do the job well. It will also have a serious effect on the health, safety and productivity of employees and the Company as a whole. For that reason, the Company is concerned and strictly prohibits the use of these substances by all TGI people.*

### Kebijakan Merokok

Selain kebijakan tentang obat-obatan terlarang dan alkohol, Perseroan menyusun kebijakan merokok untuk menjamin hak seluruh pegawai guna memperoleh udara yang bebas dari asap rokok. Kebijakan ini mengacu dan patuh kepada kebijakan manual dan prosedur HSEMES TGI yang menyatakan bahwa seluruh pegawai memiliki kewajiban untuk bertindak dan memperhatikan kesehatan dan keselamatan diri juga orang lain yang bekerja bersamanya.

Perseroan menetapkan bahwa seluruh bangunan dan area kerja TGI adalah area bebas rokok. Merokok tidak diperkenankan di bangunan dan area kerja TGI yaitu: seluruh area *station*; ruang kontrol; jalur (ROW pipa; ruang kantor; ruang rapat; kendaraan perusahaan; ruang ibadah; dan toilet. Petunjuk yang jelas telah disediakan untuk menginformasikan pegawai dan tamu akan status bebas rokok.

Perseroan menyediakan area khusus untuk merokok di luar bangunan dan area kerja. Area yang diperbolehkan merokok tersebut, telah dilengkapi dengan tempat pembuangan puntung rokok atau sampah rokok.

### Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Upaya TGI untuk mewujudkan dan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja telah melalui berbagai prosedur dan meraih berbagai pengakuan dari pihak independen.

#### 1. Sertifikat OHSAS 18001: 2007 dari Sucofindo

TGI dinyatakan sebagai entitas yang telah menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang memenuhi standar OHSAS 18001: 2007.

Sertifikat yang dikeluarkan oleh SUCOFINDO ini merupakan perpanjangan dari sertifikat

### Smoking Policy

*In addition to policies on illegal drugs and alcohol, the Company develops a smoking policy to ensure the right of all employees to obtain air that free of cigarette smoke. This policy refers to and complies with the TGI HSEMES provisions and procedures policy which states that all employees have the obligation to act and take into account the health and safety of themselves as well as others who work with them.*

*The Company stipulates that all TGI buildings and work areas are non-smoking areas. Smoking is not permitted in TGI buildings and work areas: entire station areas; control room; lines (ROW pipe, office space, meeting room, company vehicle, prayer room and toilet). Clear instructions are provided to inform employees and guests of non-smoking status.*

*The Company provides special areas for smoking outside buildings and work areas. The area has been equipped with a cigarette litter and ashtrays.*

### Certification

*TGI's efforts to realize and maintain occupational health and safety have gone through various procedures and achieved various recognitions from independent parties.*

#### 1. Certificate OHSAS 18001: 2007 from Sucofindo

TGI is stated as an entity that has implemented a safety and health system that meets the OHSAS 18001: 2007 standard.

The certificate issued by SUCOFINDO is an extension of the certificate that has

yang telah diperoleh untuk pertama kalinya pada 12 Juli 2011. Untuk selanjutnya sertifikat ini telah diperbarui kembali dan berlaku hingga 26 Januari 2018.

been obtained for the first time on July 12, 2011. Furthermore, this certificate has been renewed and valid until January 26, 2018.

2. **Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama**  
Penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas prestasi TGI dalam pencapaian 14.261.241 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja akibat kecelakaan periode 3 April 2009 sampai dengan 30 Juni 2015.

2. ***Award of Patra Nirbhaya Karya Utama***  
The award given by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia for the achievement of TGI in the achievement of 14,261,241 working hours without loss of working days due to accident period April 3 2009 to June 30, 2015.

Penghargaan ini diberikan untuk Keselamatan Kerja Minyak dan Gas Bumi Kategori "Tanpa Kehilangan jam Kerja Akibat Kecelakaan Kerja".

This award is awarded for the Oil and Gas Rescue Work Category "Without Lost Working Hours Accident".

3. **Piagam Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Sertifikat ini diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas keberhasilan TGI telah menerapkan Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja dengan hasil pencapaian 85% untuk tingkat lanjutan.

3. ***Charter Awards Management System***  
Occupational Safety and Health  
This certificate is given by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the success of TGI has implemented the Management System and Safety with 85% achievement for advanced level.

4. **Penghargaan Kecelakaan Nihil**  
Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia diterima TGI atas prestasi melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atas pencapaian 15.333.994 jam kerja tanpa kecelakaan.

4. ***Zero Accident Award***  
Zero Accident Award from the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia received TGI for the achievement of the Health and Safety Program (K3) program for the achievement of 15,333,994 hours without accident.



**Transgasindo**  
energy connect synergy

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
*This page is intentionally left blank.*



07







# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

---

"CSR merupakan bentuk investasi dan komitmen Perseroan dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan dan hubungan jangka panjang yang harmonis dengan masyarakat."

*"CSR is a form of investment and commitment to support the creation of sustainable development and long-term harmonious relationship with the community."*



## Landasan Pelaksanaan

### Background



TGI menyadari bahwa eksistensi sebagai warga korporasi yang baik tak hanya tercermin dari pencapaian bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Lebih dari itu, Perseroan mengemban tanggung jawab besar untuk mendorong penciptaan taraf hidup yang lebih baik bagi pemangku kepentingan, terutama bagi elemen-elemen esensial yang bersentuhan langsung dengan kegiatan operasional Perseroan seperti masyarakat, lingkungan, karyawan dan konsumen. TGI berkomitmen untuk mengaktualisasikan program-program yang terencana dan terarah sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, TGI melandaskan diri pada Tujuan, Visi dan Misi CSR sebagai berikut:

#### Tujuan CSR

- » Keamanan operasional
- » Peningkatan kualitas hidup
- » Pemberdayaan masyarakat

*TGI realizes that the existence of a good corporate citizen is not only reflected in business achievement and compliance with applicable regulations. Moreover, the Company has a great responsibility to encourage the creation of a better living standard for stakeholders, especially for essential elements directly in touch with the Company's operational activities such as communities, the environment, employees and consumers. TGI is committed to actualizing planned and targeted programs so that the benefits could be perceived directly by stakeholders. Therefore, in its implementation, TGI refers to the Objectives, Vision and Mission of CSR as follows:*

#### CSR Objectives

- » Operational security
- » Improvement of living standard
- » Community empowerment

## Visi CSR

- » Berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat di wilayah kerja perusahaan menuju kualitas hidup yang lebih baik demi kebaikan masyarakat dan perusahaan.
- » Memastikan program CSR yang dijalankan membantu perusahaan untuk beroperasi dengan aman.

## Misi CSR

- » Membina kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat dan pihak terkait dalam aktivitas pengembangan masyarakat.
- » Menjadikan Perseroan berkontribusi bagi daerah dan kebudayaan masyarakat sekitar wilayah operasi.
- » Membantu masyarakat dalam peningkatan taraf hidup melalui pengembangan manusia dan sumber daya alam.
- » Membangun rasa memiliki masyarakat di sekitar wilayah operasi terhadap Perseroan.

Berangkat dari Tujuan, Visi serta Misi yang telah dirumuskan, TGI mengintegrasikan program-program CSR Perseroan ke dalam lima pilar yang berperan sebagai fondasi penopang langkah TGI untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Lima pilar yang saling menguatkan dan melengkapi sehingga mampu memberdayakan pemangku kepentingan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

## Lima Pilar CSR

### 1. Pilar Ekonomi

Program ini dirancang berbasis pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Tujuan program ini adalah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan masyarakat dengan berdasarkan potensi sumber daya alam yang tersedia di lingkungannya. Melalui program pelatihan dan bimbingan keterampilan, masyarakat dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan

## CSR Vision

- » *Participate in community development in the company's work area towards a better quality of life for the benefit of society and the company.*
- » *Ensuring the implemented CSR program helps the company to operate safely.*

## CSR Mission

- » *Fostering good and mutually beneficial cooperation with Local Government and Central Government and related parties in community development activities.*
- » *Make the Company contributes to the region and the culture of the community surrounding the operation area.*
- » *Helping the community in improving living standards through the development of people and natural resources.*
- » *Building a sense of belonging to the communities surrounding the operation area of the Company.*

*Departing from the Objectives, Vision and Mission that have been formulated, TGI integrates CSR programs into five pillars that serve as a foundation for supporting TGI's steps to achieve the desired goals. The five pillars are mutually reinforcing and complementary so as to empower stakeholders thoroughly and sustainably.*

## CSR Objectives

### 1. Pillar of Economy

*The program is designed based on the potential of natural resources and human resources. The aim of this program is to cultivate a community entrepreneurial spirit based on the potential of natural resources available in the environment. Through training and skills guidance programs, communities are equipped with knowledge and ability to be*

untuk berwirausaha. Dengan demikian masyarakat dapat memiliki sumber penghasilan alternatif dan dapat meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri.

## 2. Pilar Pendidikan

Mengingat pendidikan merupakan unsur penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, maka Perseroan bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan setempat, merancang program yang tepat, baik dari segi materi maupun fasilitas pendukung pendidikan. Program ini dilaksanakan antara lain dengan memberikan beragam pelajaran tambahan bagi para murid, memberikan bantuan untuk renovasi gedung dan fasilitas sekolah, dan lain sebagainya.

## 3. Pilar Infrastruktur

Program ini dirancang untuk membantu masyarakat di wilayah operasi dalam upaya meningkatkan taraf hidup mereka ke tingkat yang lebih baik. Bantuan diarahkan untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana dan fasilitas umum, antara lain rumah ibadah, sistem saluran air, jalanan umum dan lain sebagainya.

## 4. Pilar Kesehatan

Program ini dirancang untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hal ini dijalankan antara lain dengan mengadakan sosialisasi tentang pola hidup sehat, serta pemberian bantuan sarana olah raga dan kesehatan.

## 5. Pilar Lingkungan Sosial

Program lingkungan sosial terbagi menjadi 3 bidang, yakni bidang bantuan bencana alam, pelestarian lingkungan, pengendalian keselamatan jalur pipa dan masyarakat sosial. Program bantuan bencana alam merupakan wujud solidaritas Perseroan

*entrepreneurs. Thus the community could have alternative income sources and could improve their living standards independently.*

## 2. Pillar of Education

*Considering that education is an important element in improving people's welfare, the Company cooperates with local educational institutions, designing appropriate programs, both in terms of materials and educational support facilities. This program is carried out, among others, by providing various additional lessons for students, providing assistance for the renovation of buildings and school facilities, and so forth.*

## 3. Pillar of Infrastructure

*This program is designed to assist communities around the Company's operational areas in an effort to improve their standard of living to a better level. Assistance is directed to the construction and maintenance of public facilities and facilities, including houses of worship, drainage systems, public roads, and so forth.*

## 4. Pillar of Health

*This program is designed to improve public health around the Company's operational areas. This is carried out, among others, by holding a socialization of healthy lifestyles, as well as the provision of sports and health facilities.*

## 5. Pillar of Social Environment

*The social environment program is divided into 3 areas, namely the field of natural disaster relief, environmental conservation, pipeline safety control, and social community. Natural disaster relief program is a form of corporate solidarity*



	IKHTISAR UTAMA Main Highlights
<p>terhadap korban bencana alam. Program pelestarian lingkungan merupakan manifestasi tanggung jawab Perseroan yang dilaksanakan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait. Dalam hal ini, Perseroan juga melakukan sosialisasi mengenai pelestarian alam kepada masyarakat sekitar. Sementara itu, program pengendalian keselamatan jalur pipa dilaksanakan dengan tujuan agar Perseroan, masyarakat dan pemerintah daerah dapat aktif berperan serta dalam menjaga keamanan dan keselamatan jalur pipa gas TGI. Program masyarakat sosial dilaksanakan sebagai upaya untuk mempererat hubungan Perseroan dengan masyarakat sekitar Perseroan melalui pemberian bantuan.</p>	<p><i>with victims of natural disasters. The environmental conservation program is a manifestation of the Company's responsibility conducted in cooperation with related parties. In this case, the Company also conducts socialization regarding the conservation of nature to the surrounding community. Meanwhile, the pipeline safety control program is implemented with the aim that the Company, the community and local government could actively participate in maintaining the security and safety of the TGI gas pipeline. Social community programs are implemented as an effort to strengthen the Company's relationship with the communities surrounding the Company through the provision of assistance.</i></p>
<p>Lima pilar CSR tersebut kemudian secara spesifik diimplementasikan pada program-program kerja CSR yang antara lain mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pemberdayaan ekonomi</li> <li>» Peningkatan sarana pendidikan</li> <li>» Pemberdayaan masyarakat</li> <li>» Fasilitas umum dan perbaikan infrastruktur</li> <li>» Program kerja sama universitas lokal</li> <li>» Dukungan untuk kegiatan keagamaan dan perayaan</li> </ul>	<p><i>The five pillars of CSR are then specifically implemented in CSR's work programs which include, among other things,:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Economic empowerment</i></li> <li>» <i>Improvement of educational facilities</i></li> <li>» <i>Community empowerment</i></li> <li>» <i>Public facilities and infrastructure improvement</i></li> <li>» <i>Local university cooperation program</i></li> <li>» <i>Support for religious activities and celebrations</i></li> </ul>
<p>Implementasi kelima pilar dan rencana CSR di atas senantiasa didukung oleh pemerintah, institusi dan masyarakat sebagai mitra Perseroan. Dengan pelibatan pihak-pihak tersebut, kegiatan CSR TGI kian memiliki nilai tambah dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata.</p>	<p><i>The implementation of the five pillars and plans of CSR is always supported by the government, institutions and communities as the Company's partners. With the involvement of these parties, CSR activities of TGI increasingly have added value and is expected to provide tangible benefits.</i></p>
	<div> <div>LAPORAN MANAJEMEN Management Report</div> <div>PROFIL PERUSAHAAN Company Profile</div> <div>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis</div> <div>LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Report</div> <div>KOMITMEN TERHADAP KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN Commitment toward Health, Safety and Environment (HSE)</div> <div>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility</div> <div>INFORMASI TAMBAHAN Auxiliary Information</div> </div>

#### **Aktualisasi Kegiatan Lingkungan Hidup 2016**

TGI menyadari bahwa lingkungan adalah sumber dari segala kehidupan. Untuk itu, menjaga kelestariannya menjadi hal yang mutlak untuk dilakukan. TGI menerapkan sistem manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan yang komprehensif dengan mensinergikan setiap sumber daya yang tersedia. Survei dan analisis terhadap potensi alam pun dilakukan sehingga kondisi terkini dapat diketahui agar dapat segera ditindaklanjuti dengan tindakan yang diperlukan dan kelestariannya dapat terus ditingkatkan.

#### ***Actualization of Environmental Activities 2016***

*TGI realizes that the environment is the source of all life. For that, maintaining its sustainability becomes an absolute thing to do. TGI implements a comprehensive Health, Safety and Environment management system by synergizing every available resource. Surveys and analysis of the potential of nature is done so that the current condition could be known and it could be immediately followed up with the necessary action and sustainability could be improved.*



#### **Aktualisasi Kegiatan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016**

Bagi TGI, aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) adalah elemen penting untuk mendukung kinerja optimal dari seluruh elemen Perseroan. Untuk itu, TGI berkomitmen untuk selalu fokus dalam menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera, dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku. Sejak awal beroperasinya, TGI telah menunjukkan komitmen kuat terhadap keselamatan di wilayah operasional, terutama di sepanjang jalur pipa gas. Untuk

#### ***Actualization of Employment, Health and Safety Activities 2016***

*For TGI, the Employment, Health and Safety (OHS) aspect is an essential element to support the optimal performance of all elements of the Company. To that end, TGI is committed to always focus on maintaining and creating a healthy work environment, free of injury, and conduct operational activities in accordance with the rules that apply. Since the beginning of its operation, TGI has demonstrated a strong commitment to safety in the operational area, particularly along the gas pipeline. To that end, TGI implements the*



itu TGI mengimplementasikan program Pengenalan Keselamatan Jalur Pipa Gas kepada masyarakat dan Pemerintah Daerah. Program pengenalan ini diharapkan dapat menumbuhkan *awareness* dari para pemangku kepentingan tersebut sehingga keamanan dan keselamatan jalur pipa gas dapat selalu terjaga dengan baik. Selain itu, setiap pegawai diwajibkan untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) saat memasuki wilayah operasional yang terpapar risiko.

Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan memberikan paket gaji dan tunjangan yang kompetitif. Dalam momen-momen tertentu seperti Hari Raya Idul Fitri, Perseroan juga membagikan Paket Lebaran serta pembagian Paket Anak Sekolah untuk para Pegawai *Outsourcing*. Melalui komitmen serta aktualisasi kegiatan tersebut, diharapkan bahwa Perseroan dan seluruh insan TGI dapat menjalin hubungan industrial yang baik dan melangkah bersama memajukan Perseroan ke arah yang lebih baik.

#### Aktualisasi Kegiatan Pengembangan Ekonomi, Sosial dan Kemasyarakatan 2016

Di peta kompetisi industri yang semakin ketat, kemampuan untuk meraih kepercayaan adalah kunci utama untuk memenangkan hati masyarakat. Untuk itu, TGI mengembangkan hubungan dengan masyarakat lokal melalui komunikasi yang efektif. Dari proses tersebut, Perseroan dapat memahami kebutuhan masyarakat setempat dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Perseroan berjalan dengan baik dan tepat sasaran untuk mewujudkan kemandirian masyarakat yang berkesinambungan.

*program of Pipeline Gas Safety Socialization to the community and Local Government. This socialization program is expected to foster awareness of these stakeholders so that the security and safety of gas pipelines could always be well preserved. In addition, every employee is required to wear Personal Protective Equipment (APD) when entering an operational area exposed to risk.*

*The Company also always pays attention to the welfare of employees by providing a competitive salary and benefits package. In certain moments such as Eid al-Fitr, the Company also distributes Lebaran Parcels and School Parcels for Outsourcing Employees. Through the commitment and actualization of these activities, it is expected that the Company and all TGI personnel could establish good industrial relations and move together to advance the Company in a better direction.*

#### Actualization of Economic, Social and Community Development Activities 2016

*In the increasingly fierce industry competition map, the ability to gain trust is the key to winning the hearts of people. To that end, TGI develops relationships with local communities through effective communication. From the process, the Company could understand the needs of the local community and ensure that the activities undertaken by the Company are running well and on target to achieve sustainable community's self-reliance.*

Dalam kategori kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan ekonomi, sosial dan kemasyarakatan, Perseroan mengklasifikasikan program-programnya ke dalam segmen-segmen:

- » Ekonomi
- » Pendidikan
- » Kesehatan
- » Infrastruktur
- » Sosial

Sepanjang tahun 2016, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan ekonomi, sosial dan kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

#### Sosial

- » Program safari Ramadhan di Kantor Pusat serta *Regional Office* 1, 2, 3 dan 4
- » Donasi untuk rumah ibadah di *Regional Office* 1

#### Ekonomi

- » Melanjutkan proyek pengelolaan sampah di Desa Batu Ampar oleh *Regional Office* 2 Belilas
- » Memulai proyek pengelolaan sampah di Desa Sagulung oleh *Regional Office* 4 Batam

#### Pendidikan

- » BUMN Mengajar untuk Sekolah Menengah Atas yang dilakukan di lingkungan sekitar *Regional Office* 1, 2, 3 dan 4
- » Sumbangan fasilitas perpustakaan untuk 6 (enam) sekolah di lingkungan sekitar *Regional Office* 1, 2, dan 3
- » Donasi perlengkapan meubelair untuk 12 (dua belas) sekolah di lingkungan sekitar *Regional Office* 1, 2, dan 3

#### Infrastruktur

- » Renovasi 3 (tiga) sekolah di lingkungan sekitar *Regional Office* 1 dan 2
- » Donasi untuk sekolah di lingkungan sekitar *Regional Office* 1

*In the category of corporate social responsibility activities on economic, social and community development, the Company classifies its programs into segments as follows:*

- » *Economy*
- » *Education*
- » *Health*
- » *Infrastructure*
- » *Social*

*Throughout 2016, corporate social responsibility activities on economic, social and community development are as follows:*

#### *Social*

- » *Safari Ramadhan program at Head Office and Regional Office 1, 2, 3 and 4*
- » *Donation for worship house at Regional Office 1*

#### *Economy*

- » *Continuing the waste management project in Batu Ampar Village by Regional Office 2 Belilas*
- » *Starting waste management project in Sagulung Village by Regional Office 4 Batam*

#### *Education*

- » *BUMN Mengajar for High School held in the vicinity of Regional Office 1, 2, 3 and 4*
- » *Donation of library facilities for 6 (six) schools in the vicinity of Regional Office 1, 2, and 3*
- » *Donation of meubelair equipment for 12 (twelve) schools in the vicinity of Regional Office 1, 2, and 3*

#### *Infrastructure*

- » *Renovation of 3 (three) schools in the vicinity of Regional Office 1 and 2*
- » *Donation for schools in the vicinity of Regional Office 1*

## Aktualisasi Kegiatan CSR terhadap Konsumen 2016

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang optimal bagi mitra bisnis dan pelanggan pada umumnya. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Selain itu Perseroan juga memastikan layanan prima yang bernilai tambah melalui evaluasi berkala yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan.

TGI memberikan kesempatan bagi mitra bisnis dan pelanggan untuk memberikan opini, saran serta kritik yang membangun terhadap kinerja dan pelayanan Perseroan secara keseluruhan. TGI juga memastikan keterbukaan informasi tentang kegiatan, manajemen, layanan serta laporan berkala Perseroan dapat diakses oleh masyarakat luas melalui *website* [www.tgi.co.id](http://www.tgi.co.id). Dengan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik, TGI senantiasa memastikan bahwa setiap kebutuhan mitra bisnis dapat terpenuhi dan tepat sasaran.



## Actualization of CSR Activities for Consumers 2016

*The Company is committed to providing optimal services for business partners and customers in general. To that end, the Company always maintains the quality of service oriented to customer satisfaction. In addition, the Company also ensures excellent value-added services through periodic evaluations made to measure customer satisfaction levels.*

*TGI provides an opportunity for business partners and customers to provide constructive opinions, suggestions and criticisms on the Company's overall performance and service. TGI also ensures the disclosure of information on the Company's activities, management, services and reports can be accessed by the public at [www.tgi.co.id](http://www.tgi.co.id). With the spirit to provide the best service, TGI always ensures that every business partner needs could be fulfilled and targeted.*



08





# Informasi Tambahan

Auxiliary Information

---

“Kekuatan kompetitif diimbangi dengan pendekatan profesional dan pelayanan optimal.”

*“Competitive products complemented by professional approach and optimal services.”*





## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



### Nusantara Suyono

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Nusantara Suyono, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Business Computer Information dari University of Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1986. Bergabung dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sejak November 2012. Hingga saat ini Nusantara Suyono memegang jabatan sebagai Komisaris utama di PT Transportasi Gas Indonesia. Ia juga duduk di PGN SAKA sebagai anggota Dewan Komisaris.

*Nusantara Suyono, Indonesian citizen. Graduated in Business Computer Information from University of Houston, Texas, USA in 1986. Joined PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk since November 2012. Until present, Nusantara Suyono serves as President Commissioner of PT Transportasi Gas Indonesia. He also serves as member of the Board of Commissioners in PGN SAKA.*





## Abdul Razak Bin Saim

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

Abdul Razak Saim, warga negara Malaysia. Menyelesaikan pendidikan Mechanical Engineering dari Universitas Wollongong, New South Wales, Australia, pada tahun 1992. Ia telah bekerja selama 21 tahun di PETRONAS sejak Maret 1992. Hingga saat ini Abdul Razak Salim memegang jabatan General Manager, Divisi Corporate & Commercial Services pada PETRONAS Gas Berhad (PGB). Ia juga duduk di Komite Manajemen PGB serta diangkat sebagai Chairman of the Board of Directors pada Industrial Gas Solution (IGB), sebuah perusahaan *joint venture* antara PGB dan Linde.

*Abdul Razak Salim, Malaysian citizen. Graduated in Mechanical Engineering from Wollongong University, New South Wales, Australia, in 1992. He has worked for 21 years at PETRONAS since March 1992. To date Abdul Razak Salim holds the position of General Manager, Division of Corporate & Commercial Services at PETRONAS Gas Berhad (PGB). He also serves at the PGB Management Committee and appointed as Chairman of the Board of Directors in Industrial Gas Solutions (IGB), a joint venture between PGB and Linde.*



## Heri Yusup

Komisaris  
*Commissioner*

Heri Yusup, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Hukum di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1987. Beliau kemudian meraih gelar Master of Laws in Corporate Law and Finance dari Widener University, Pennsylvania pada tahun 1999 dan semakin memperkaya ilmu pengetahuannya dengan mengikuti Advanced Management Program di Wharton School University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2006. Ia memulai kariernya sebagai Staf Auditor Internal pada tahun 1989. Beliau kemudian memegang beberapa jabatan penting seperti Senior Counsel at Legal and Public Relation Division (1998-2003), Senior Counsel at Legal Division (2003-2009), dan Secretary of Commissioner PT Transportasi Gas Indonesia, Gas Transmission Company Owned by PGN and Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (2002-2012).

*Heri Yusup, Indonesian citizen. He graduated from the University of Padjadjaran, Bandung in 1987. He later obtained his Master of Laws in Corporate Law and Finance from Widener University, Pennsylvania in 1999 and further enriched his knowledge by following the Advanced Management Program at Wharton School University of Pennsylvania, USA in 2006. He began his career as Internal Auditor Staff in 1989. He later held several important positions such as Senior Counsel at Legal and Public Relations Division (1998-2003), Senior Counsel at Legal Division (2003-2009), and Secretary of Commissioner PT Transportasi Gas Indonesia, Gas Transmission Company Owned by PGN and Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (2002-2012).*



## James Andrew Thompson

Komisaris  
Commissioner

James Andrew Thompson, warga negara Amerika. Menyelesaikan pendidikan Administrasi Bisnis di University of Oklahoma, Amerika Serikat pada tahun 1997 dan meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari University of Oklahoma, Amerika Serikat pada tahun 1999. Ia memulai kariernya sebagai Facility Project Coordinator pada tahun 1995. Beliau kemudian memegang beberapa jabatan penting seperti Associate Analyst (1996), Financial Analyst (1999-2000), Financial Planning Coordinator (2000-2003), Senior Analyst (2003-2005), Joint Venture Finance Manager (2007-2010), Director of Corporate Planning and Strategy (2010-2012), dan Vice President Finance and Information Technology (2015- saat ini).

*James Andrew Thompson, American citizen. Graduated in Business Administration at University of Oklahoma, USA in 1997 and earned his Master of Business Administration from University of Oklahoma, USA in 1999. He started his career as Facility Project Coordinator in 1995. He then held several important positions such as Associate Analyst (1996), Financial Analyst (1999-2000), Financial Planning Coordinator (2000-2003), Senior Analyst (2003-2005), Joint Venture Finance Manager (2007-2010), Director of Corporate Planning and Strategy (2010-2012), as well as Vice President Finance and Information Technology (2015-current).*



## Tumbur Haposan P. Nainggolan

Komisaris  
*Commissioner*

Tumbur Haposan P. Nainggolan, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Teknik Geologi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1993 dan meraih gelar Magister Administrasi Bisnis Corporate Finance dari University of North Texas, Amerika Serikat pada tahun 1997. Ia memulai kariernya sebagai Development Geologist (1992-1994). Beliau kemudian memegang beberapa jabatan penting seperti Business Development Manager and Senior Petroleum Economist (1998-2006), Senior Economist and Planner (2006-2009), Senior Upstream Commercial (2010-2012), Vice President Upstream Commercial (2012), dan Chief Operating Officer (2012-saat ini).

*Tumbur Haposan P. Nainggolan, Indonesian citizen. Graduated in Geological Engineering at Trisakti University, Jakarta in 1993 and earned his Master of Business Administration Degree in Corporate Finance from University of North Texas, USA in 1997. He started his career as Development Geologist (1992-1994). He then held several important positions such as Business Development Manager and Senior Petroleum Economist (1998-2006), Senior Economist and Planner (2006-2009), Senior Upstream Commercial (2010-2012), Vice President Upstream Commercial (2012), and Chief Operating Officer (2012-current).*



## Profil Direksi

Board of Directors Profile



### Irawati

Direktur Utama  
President Director

Irawati, warga negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Udayana Denpasar Bali. Dalam memulai perjalanan karir, beliau bergabung dengan Perusahaan Gas Negara (PGN). Pengalaman dalam berkarir di PGN mulai dari hulu hingga hilir mengantarkannya pada jabatan yang cukup strategis. Kariernya bermula sebagai Staf Sub Dit Perencanaan, Staf Sub Dit Pembangunan dan Pengawas Proyek Pembangunan Kantor pada tahun 1987-1990 di PGN Kantor Pusat. Seiring kapasitas pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab yang telah diembannya, Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Manager Administrasi Proyek Transmisi Pipa Grissik-Duri Singapura, Manager Proyek Transmisi Offshore South Sumatera West Java dan Project Coordinator Proyek Pipa Transmisi di Indonesia pada tahun 1996-2012. Beliau pun dipercaya untuk mengemban jabatan yang lebih tinggi yaitu Direktur Utama PT LNG, Kepala Divisi Manajemen Risiko di PGN dan sebagai Direktur Utama TGI. Atas kontribusinya terhadap dunia energi Indonesia, beliau dianugerahi penghargaan Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia yang diserahkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

*Irawati, Indonesian citizen. She earned bachelor degree from Udayana University Denpasar Bali. In the journey of her career, she joined PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Her career experience in PGN that ranging from upstream to downstream has delivered her to strategic position. Her career began as Staff of Sub Directorate Planning, Staff of Sub Directorate Construction and Supervisor Office Building from 1987 to 1990 in PGN Head Office. Due to her capacity to understand the duties and responsibilities she has been entrusted with, she is entrusted to serve as the Manager of Project Administration Pipe Transmission Grissik-Duri Singapore, Manager of Transmission Project Offshore South Sumatera West Java and Project Coordinator of Transmission Pipe Project in Indonesia from 1996 to 2012. She is further entrusted to serve the higher position namely President Director of PT LNG, Head of the Risk Management Division at PGN and as President Director of TGI. For her contribution toward Indonesia's energy sector, the President of the Republic of Indonesia bestowed the Satyalancana Pembangunan award, this award was handed by the Minister of Energy and Mineral Resources.*

IKHTISAR  
UTAMA  
Main  
Highlights

LAPORAN  
MANAJEMEN  
Management  
Report

PROFIL  
PERUSAHAAN  
Company  
Profile

ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
Management Discussion  
And Analysis

LAPORAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance  
Report

KOMITMEN TERHADAP  
KESEHATAN, KESELAMATAN  
KERJA DAN LINGKUNGAN  
Commitment toward Health, Safety  
and Environment (HSE)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social  
Responsibility

INFORMASI  
TAMBAHAN  
Auxiliary  
Information





## Zuryati Simbolon

Direktur Keuangan dan Administrasi  
*Director of Finance and Administration*

Zuryati Simbolon, warga negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Sriwijaya Palembang. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada tahun 2005. Memulai dan membangun karir di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain pengalaman sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian BUMN, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN dan anak perusahaan BUMN. Sebelum ditunjuk sebagai Direktur di TGI, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Komersial pada PT Railink.

*Zuryati Simbolon, Indonesian citizen. Earned a degree in economics from Sriwijaya University Palembang. She then finished Master of Management from Gajah Mada University in 2005. Start and build a career in the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). In addition to her experience as a Civil Servant at the Ministry of SOEs, she also has experiences as a member of the Board of Commissioners on SOEs and SOEs entities. Prior to her appointment as Director at TGI, she previously served as Commercial Director of PT Railink.*



## Doddy Adianto

Direktur Teknik  
Director of Engineering

Doddy Adianto, warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti dan memperoleh gelar Sarjana Teknik. Memulai karir di Perusahaan Gas Negara (PGN). Tahun 1991 mulai dipercaya menduduki beberapa jabatan fungsional di PGN. Tahun 2012 melaksanakan tugas sebagai komisaris di PT PGN LNG. Pada tahun 2015 ditunjuk sebagai Direktur di TGI.

*Doddy Adianto, an Indonesian citizen, finished his education at Trisakti University and earned his Bachelor of Engineering degree. Started career at PT Perusahaan Gas Negara (PGN). In 1991 began to be trusted to occupy some functional positions in PGN. In 2012 served as a commissioner in PT PGN LNG. In 2015 was appointed as a Director at TGI.*

*Send a message*



## A. Rashid Mukri

Direktur Operasi  
*Director of Operation*

Abdul Rashid Mukri, warga negara Malaysia. Berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana teknik sipil di University of Western Australia. Karir yang panjang di Petronas sejak 1991 hingga Desember 2013 dilalui dengan sukses. Dipercaya menjadi Direktur Operasional TGI sejak April 2014. Berbekal pengalaman 23 tahun dalam industri gas mulai dari hulu, tengah hingga hilir. Memiliki pengalaman dalam strategi bisnis gas, teknis, operasi, komersial, perencanaan dan risiko, usaha baru, manajemen usaha serta bisnis gas konvensional yang meliputi manajemen proyek, menyiapkan tim baru untuk mempertahankan dan mengoptimalkan operasi, akuisisi dan divestasi, iklan dan pertumbuhan bisnis.

*Abdul Rashid Bin Mukri, Malaysian citizen. Graduated with a bachelor's degree in civil engineering from the University of Western Australia. Abdul Rashid pursued a long career at PETRONAS from 1991 until December 2013. Since April 2014, he was appointed as Director of Operations TGI. He has 23 years of experience in upstream, middle and downstream, gas business strategy, technical, operations, commercial, planning & risk, new business, business management as well as conventional gas business covering project management, setting up new teams to maintain and optimize operations, acquisition and divestment, advertising, and business growth.*



## Gadang Parluhutan Marpaung

Direktur Pengembangan Usaha  
*Director of Business Development*

Gadang Parluhutan Marpaung, warga negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989 dan Magister Manajemen dari IPMI Business School pada tahun 2005. Beliau memiliki pengalaman panjang di perusahaan energi nasional dan multinasional. Memulai dan membangun karir sebagai Petroleum Engineer di Lasmo Oil (Malacca Strait) Ltd sejak tahun 1991-1995. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Senior Commissioning Coordinator dan National Sales Manager di Babcock & Wilcox, Suralaya pada tahun 1995-2001. Beliau kemudian menjabat beberapa posisi penting yaitu Gas Commercial Manager, Capacity Marketing & New Venture Manager serta Senior Manager Gas Commercial Development di ConocoPhilips Indonesia.

*Gadang Parluhutan Marpaung, Indonesian citizen. Graduated with a bachelor's degree in Mechanical Engineering from IPMI Business School in 2005. He has vast experiences working at national and multinational energy companies. Started and pursued a career as Petroleum Engineer in Lasmo Oil (Malacca Strait) Ltd from 1991 to 1995. He then continued his career as Senior Commissioning Coordinator and National Sales Manager in Babcock & Wilcox, Suralaya from 1995 to 2001. He also served important positions as Gas Commercial Manager, Capacity Marketing & New Venture Manager as well as Senior Manager Gas Commercial Development in ConocoPhilips Indonesia.*



## Alamat Kantor Pusat dan Cabang

Head Office and Regional Office Address

### ALAMAT KANTOR PUSAT

#### HEAD OFFICE ADDRESS

Jalan Kebon Sirih Raya No. 1  
Jakarta 10340, Indonesia  
phone +62 21 315 8929/ 8939  
fax +62 21 310 3757/ 3545  
public.relations@tgi.co.id  
www.tgi.co.id

### ALAMAT KANTOR WILAYAH

#### REGIONAL OFFICE ADDRESS

Gas Transportation Management (GTM)  
Gas Control Room (24 Jam)  
Jl. M.Y. Singedikane No. 94  
Telanai Pura  
Jambi 36122, Indonesia  
phone +62 741 668 420 /  
+62 741 667 257 (24 hours)  
fax +62 741 667 256

#### Regional Office I Jambi

Jl. M.Y. Singedikane No. 94  
Telanai Pura  
Jambi 36122, Indonesia  
phone +62 741 668 420  
fax +62 741 668 429

#### Regional Office II Belilas

Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai  
Indragiri Hulu  
Riau, Indonesia  
phone +62 741 665 09  
fax +62 741 669 874

#### Regional Office III Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No. 174  
Pekanbaru-Riau 28294  
Indonesia  
phone +62 761 564 858  
fax +62 761 564 857

#### Regional Office IV Batam

Jl. Raya Batam Center  
Kelurahan Teluk Tering  
Kecamatan Batam Kota  
phone +62 778 477 555  
fax +62 778 477 522